

YAMAHA

RX-S

RX-K

SERVICE MANUAL

BUKU SERVIS

NOTICE

This manual has been written by Yamaha Motor Company for use by Authorized Yamaha Dealers and their qualified mechanics. In light of this purpose it has been assumed that certain basic mechanical precepts and procedures inherent to our product are already known and understood by the reader. This service manual has been written to acquaint the motorcycle with common disassembly, inspection, reassembly, maintenance, and troubleshooting procedures associated with this motorcycle.

The Research, Engineering, and Service Departments of Yamaha are continually striving to further improve all models manufactured by the company. Modifications are therefore inevitable and significant changes in specifications or procedures will be forwarded to all Authorized Yamaha Dealers and will, where applicable, appear in future editions of this manual.

Particularly important information is distinguished in this manual by the following notations:

NOTE:..... A NOTE provided key information to make procedures easier or clearer.

CAUTION: ... A CAUTION indicates special procedures that must be followed to avoid damage to the motorcycle.

WARNING: ... A WARNING indicates special procedures that must be followed to avoid injury to a machine operator or person inspecting or repairing the motorcycle.

YAMAHA RX-S/RX-K
SERVICE MANUAL
1st EDITION, DECEMBER 1980
ALL RIGHTS RESERVED BY
YAMAHA MOTOR CO., LTD., JAPAN
PRINTED IN INDONESIA

PERHATIAN

Buku petunjuk ini ditulis oleh Yamaha Motor Company untuk dipergunakan oleh Dealer-dealer Yamaha yang Ditentukan dan yang berpengetahuan tentang ilmu mekanika. Berdasarkan pada tujuan inilah, kami menganggap bahwa pengetahuan tentang dasar-dasar mekanika yang tertentu dan prosedur-prosedur yang berhubungan dengan produksi kami sudah diketahui dan dimengerti oleh para pembaca. Buku petunjuk untuk servis ini ditulis untuk dapat memperkenalkan sepeda motor dengan cara pembongkaran yang biasa, pemeriksaan, pemasangan kembali, perawatan, dan prosedur untuk mengatasi kerusakan terhadap sepeda motor ini.

Badan penyelidikan, Keahlian teknik, dan Servis dari Yamaha akan terus bekerja keras untuk mengadakan perbaikan terhadap semua model-model yang telah diproduksikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, setiap perubahan-perubahan yang penting dan yang tidak dapat dielakkan yang berhubungan dengan perincian-perincian dan prosedur-prosedur akan disampaikan kepada semua Dealer-dealer Yamaha yang Ditentukan dan, segala sesuatu yang dapat dipergunakan, akan diterbitkan pada edisi yang berikut dari pada buku petunjuk ini.

Setiap informasi yang terpenting sekali dinyatakan dalam buku petunjuk ini dengan catatan-catatan sebagai yang berikut:

CATATAN: SUATU CATATAN yang berisikan informasi penting untuk membuat prosedur-prosedurnya lebih gampang atau jelas.

PERHATIAN: . . SUATU PERHATIAN yang menunjukkan prosedur-prosedur spesial yang harus dipatuhi untuk menghindari kerusakan sepeda motor.

PERINGATAN: . . SUATU PERINGATAN yang menunjukkan prosedur-prosedur spesial yang harus dipatuhi untuk menghindari kecelakan para operator mesin atau orang yang mengadakan pemeriksaan atau perbaikan pada sepeda motor.

BUKU SERVIS
YAMAHA RX-S/RX-K
EDISI KE-1, DESEMBER 1980
SEMUA HAK DITANGGUNG OLEH
YAMAHA MOTOR CO., LTD., JAPAN
DI CETAK DI INDONESIA

CONTENTS

1	FEATURES	1
	YAMAHA ENERGY INDUCTION SYSTEM (YEIS)	1
	C.D.I.	3
2	NOTES ON MAINTENANCE	7
3	PERIODIC INSPECTION AND ADJUSTMENT	11
	MAINTENANCE AND LUBRICATION INTERVAL CHART	11
	ENGINE	15
	CHASSIS	22
	ELECTRICAL	28
4	SERVICE POINT	31
	ENGINE	31
	PISTON AND PISTON RING	32
	CRANKCASE	35
	CRANKSHAFT	37
	CLUTCH	40
	TRANSMISSION	43
	CARBURETOR	44
	YEIS	47
	SHIFTER 1, 2	51
	CHASSIS	53
	FRONT FORK	53
	DISC BRAKE	56
	WHEEL	63
	DRIVE CHAIN AND SPROCKET	68
	REAR SHOCK ABSORBER	69
	ELECTRICAL	70
	IGNITION SYSTEM	70
	CHARGING SYSTEM	74
	LIGHTING SYSTEM	77
	FUEL GAUGE	78
5	MISCELLANEOUS	79
	SERVICE DATA	79
	CABLE ROUTING DIAGRAM	82
	WIRING DIAGRAM	87

ISI

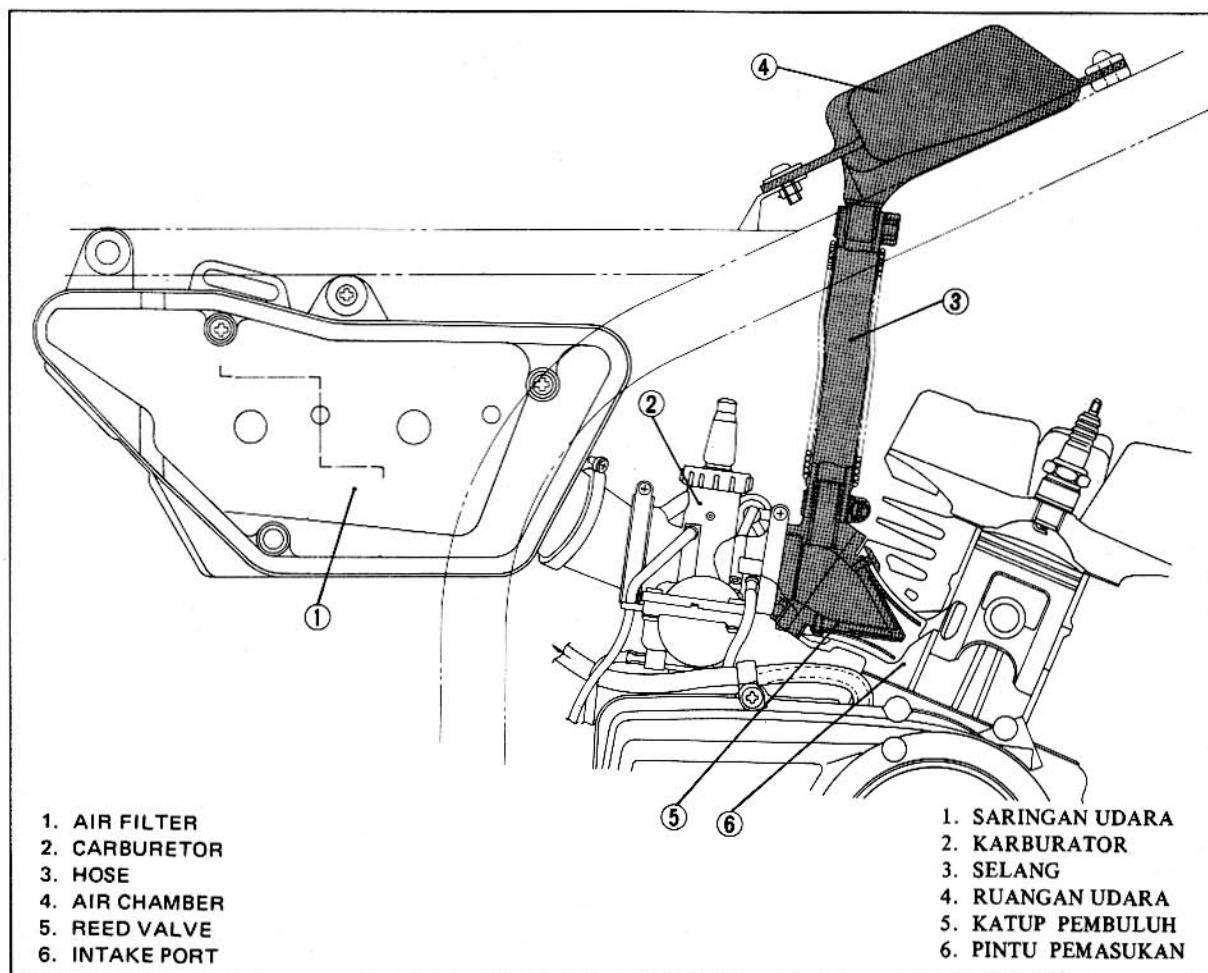
1	KEISTIMEWAAN	1
	SISTIM INDUKSI ENERGI YAMAHA (YEIS)	1
	C.D.I.	3
2	CATATAN PERAWATAN	7
3	PEMERIKSAAN BERKALA DAN PENYETELAN	12
	PERIODE WAKTU UNTUK PERAWATAN DAN PELUMASAN	12
	MESIN	15
	CHASIS	22
	HUBUNGAN LISTRIK	28
4	POKOK SERVIS	31
	MESIN	31
	PISTON DAN RING PISTON	32
	CRANKCASE	35
	POROS ENGKOL	37
	KOPLING	40
	PERSNELING	43
	KARBURATOR	44
	YEIS	47
	PERSNELING 1, 2	51
	CHASIS	53
	GARPU DEPAN	53
	RUMAH MESIN	56
	RODA	63
	RANTAI PENGGERAK DAN GIGI JENTERA	68
	PENAHAN GONCANGAN BELAKANG	69
	HUBUNGAN LISTRIK	70
	SISTIM PEMBAKARAN	70
	SISTIM PENGISIAN	74
	SISTIM PENERANGAN	77
	REM CAKRAM	78
5	LAIN-LAIN	81
	DATA SERVIS	81
	DIAGRAM JALAN KABEL	82
	DIAGRAM KAWAT	87

1 FEATURES

YAMAHA ENERGY INDUCTION SYSTEM (YEIS)

1 KEISTIMEWAAN

SISTIM INDUKSI ENERGI YAMAHA (YEIS)



Features:

1. An increase in engine torque resulting from the improved intake efficiency provides better drive-ability.
2. The smooth mixture flow permits ideal carburetor settings with the resultant better fuel economy throughout a wide range of speeds.

Keistimewaan:

1. Semakin tingginya tenaga putaran mesin sebagai akibat dari perbaikan yang dilakukan pada pemasukannya, akan memberikan kemampuan yang lebih sempurna.
2. Aliran campuran yang sempurna, akan membuat karburatornya dapat berfungsi dengan baik dan sebagai akibatnya dapat diperoleh suatu penghematan pada bahan bakar dalam semua kecepatan.

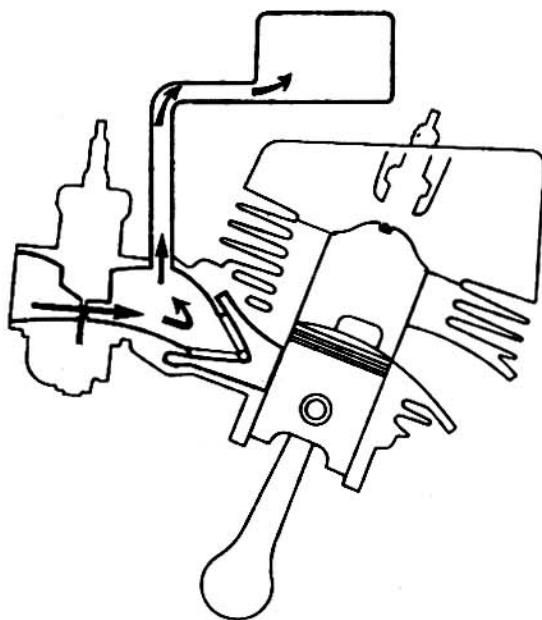
NOTE: _____

For detail, refer to page 47.

PERINGATAN: _____

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat halaman 47.

Construction and function

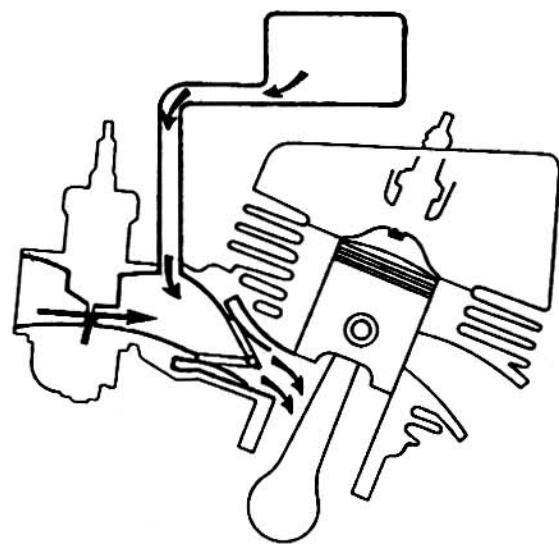


[Fig. 1]

The engine intake passage is connected to the air chamber by a pipe so that the air-fuel mixture can be induced into the air chamber by making use of the variations in the intake passage pressure caused by the opening and closing of the intake port. This system makes the velocity of the mixture flow in the intake passage smooth and constant with the resultant increased intake efficiency.

1. When the intake port is closed, the mixture is induced into the air chamber until it is full of the mixture. [Fig. 1]
2. When the intake port is opened, the mixture from the air chamber joins the mixture flowing from the carburetor and streams into the engine. [Fig. 2]
3. By making the flow of the mixture in the intake passage smooth and constant, the intake efficiency can be improved and the result is better fuel economy.

Konstruksi dan fungsi



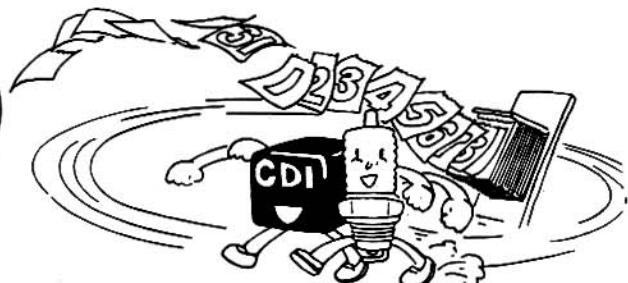
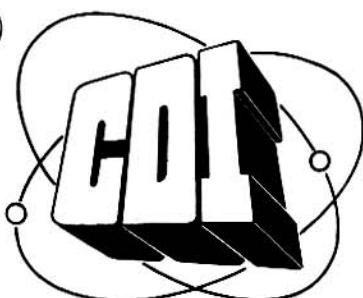
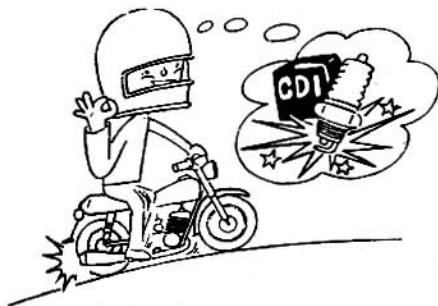
[Fig. 2]

Lintasan pemasukan mesinnya adalah dihubungkan kepada ruangan udaranya dengan sebuah pipa sedemikian rupa, sehingga campuran dari pada bahan bakar-udaranya dapat diinduksikan ke dalam ruangan udaranya dengan jalan mempergunakan segala macam variasi pada tekanan lintasan pemasukannya yang disebabkan oleh terbuka dan tertutupnya pintu pemasukannya. Sistem ini membuat kecepatan dari pada aliran campuran pada lintasan pemasukannya menjadi sempurna dan konstan dengan akibat dari pada bertambahnya atau meningkatnya efisiensi pemasukan.

1. Apabila pintu pemasukannya tertutup, campurannya diinduksikan ke dalam ruangan udaranya sampai menjadi penuh dengan campuran tersebut. [Fig. 1]
2. Apabila pintu pemasukannya terbuka, campuran yang datang dari ruangan udaranya akan bergabung dengan aliran campuran yang datang dari karburatornya dan akan mengalir ke dalam mesin. [Fig. 2]
3. Dengan jalan membuat agar supaya aliran dari pada campuran pada lintasan pemasukannya menjadi sempurna dan konstan, maka efisiensi pemasukannya dapat diperbaiki dan sebagai akibatnya adalah dapat lebih menghemat bahan bakar.

C.D.I.

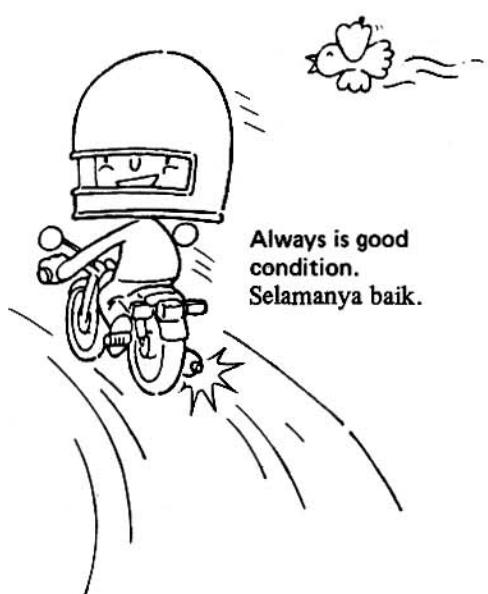
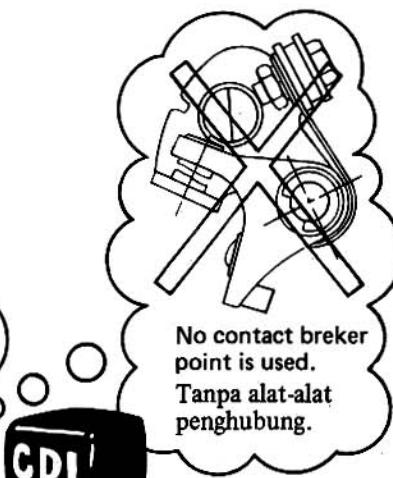
Characteristics



Strong spark and easy to start.

Percikan yang kuat dan benar-benar gampang dihidupkan

The spark plug is good for a long time.
Memperlama dayatahannya busi



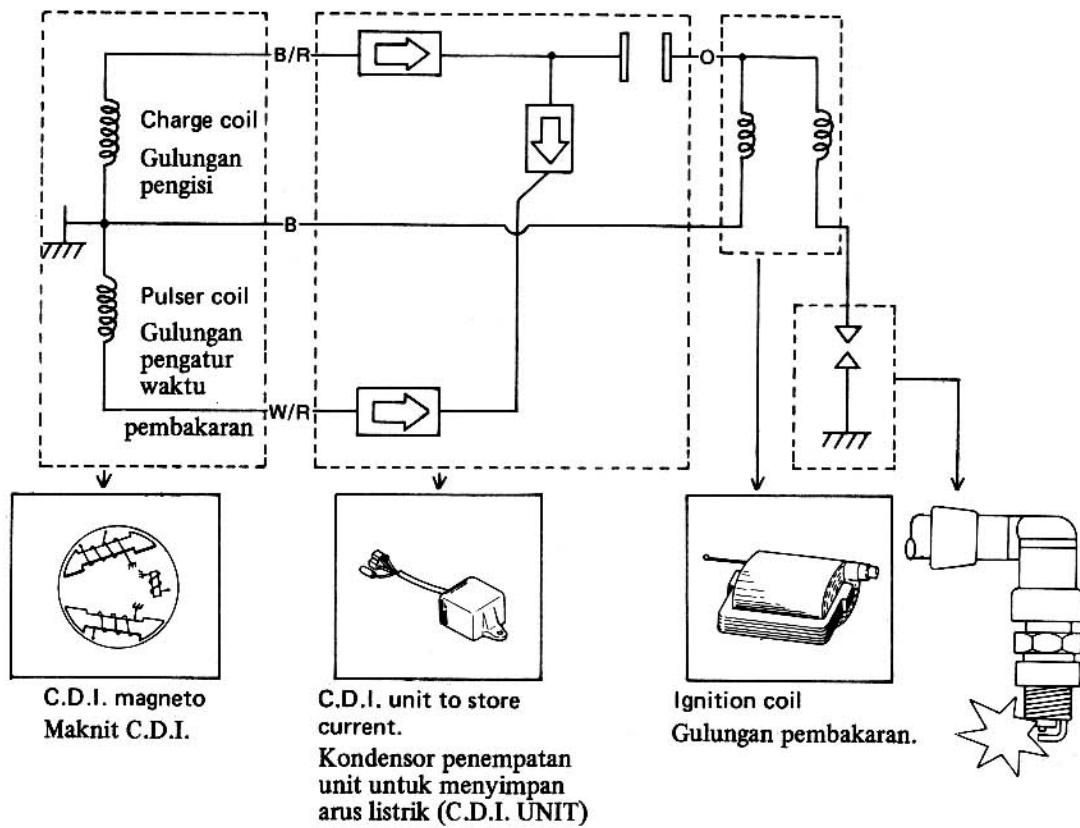
Maintenance-free
Bebas perawatan.

C.D.I.

Sifat-sifat khusus

CONSTRUCTION

KONSTRUKSI



Color cord

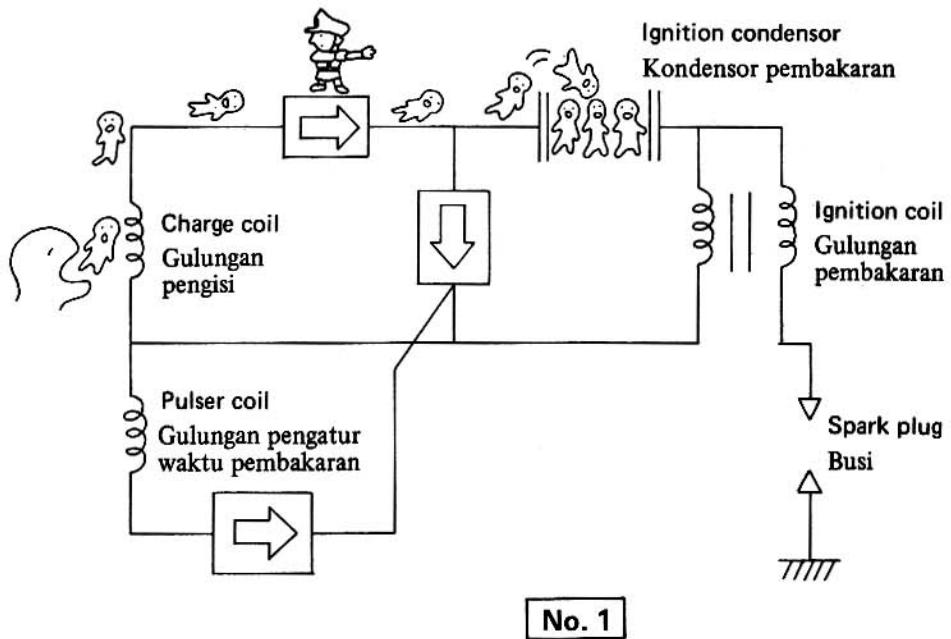
B/R : Black/Red
B : Black
W/R : White/Red
O : Orange

Kawat tenaga listrik

B/R : Hitam Merah
B : Hitam
W/R : Putih Merah
O : Jingga tua

FUNCTION

FUNGSI



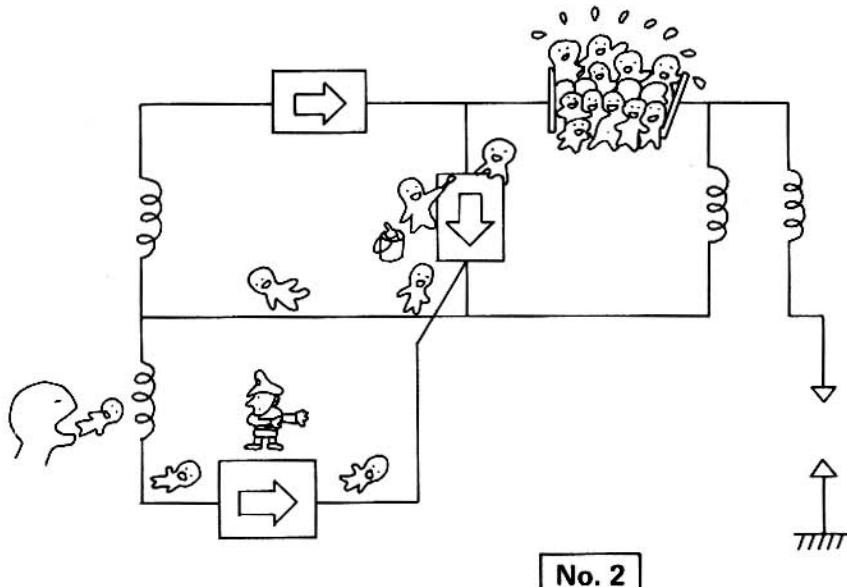
No. 1

Function No. 1

The rotor starts to turn and current is in the charge coil and stored in the ignition condensor.

Fungsi No. 1.

Rotornya akan mulai berputar dan listriknya diproduksikan pada gulungan pengisi. Dan arus listrik ini disimpan pada kondensor pembakaran.



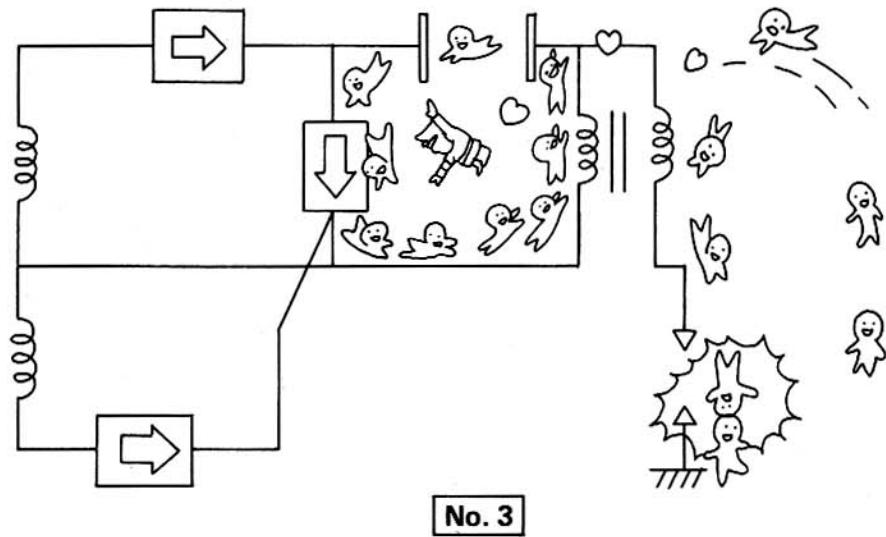
No. 2

Function No. 2

The pulser coil transmits a pulse (signal) to turn on the thrister.

Fungsi No. 2

Gulungan pengatur bunyi ini memberikan tanda listrik (arus listrik) untuk pembakaran.



Function No. 3

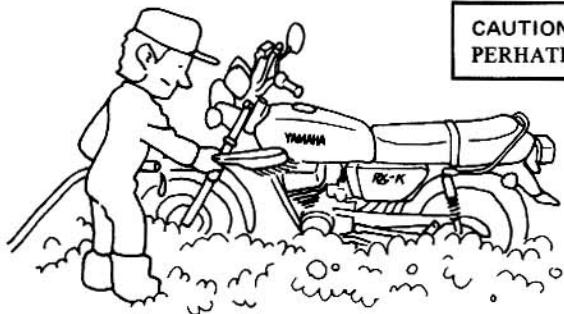
The ignition condensor discharges the stored current rapidly. This induces a high voltage in the secondary winding, and a strong spark is produced.

Fungsi No. 3

Kondensor pembakaran ini mengeluarkan arus listrik yang disimpan itu dengan cepat. Hal ini menimbulkan adanya voltasi tinggi ke dalam gulungan kedua, dan sebab itu diproduksikanlah percikan positif.

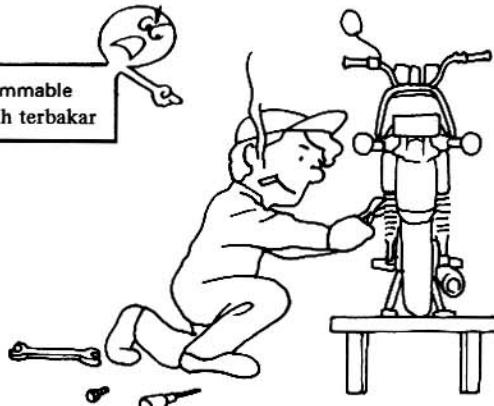
2 NOTES ON MAINTENANCE

1. Thoroughly clean the frame and engine of dirt and dust in order to prevent them from entering the inside of the engine.
2. Keep off fire.



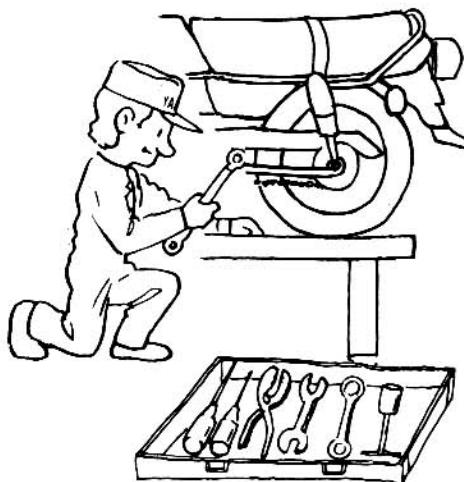
2 CATATAN PERAWATAN

1. Buanglah kotoran dan abu yang melekat pada badan dan mesinnya untuk menghindari agar supaya jangan masuk ke dalam bagian mesin.
2. Janganlah sampai terbakar.



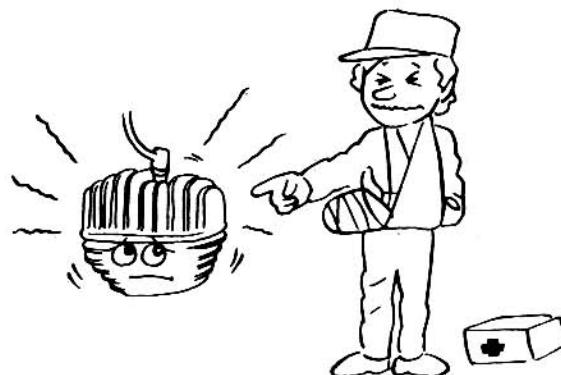
3. When special tools are required, be sure to use them so that damage to machine parts can be avoided. Always use the right tools and instruments for the right purposes. (Avoid using an open-end wrench as much as possible, in place of a box or socket wrench.)
4. Always use a new gasket (packing), O-ring, cotter pin, circlip, lock washer, etc. for repairs. Also use genuine Yamaha parts, oil and grease, or those recommended by Yamaha. Avoid using other brands.

3. Apabila mempergunakan alat-alat yang spesial, hati-hatilah agar supaya alat-alat tersebut tidak merusak onderdil- onderdil mesin. Pergunakanlah selamanya alat-alat yang sesuai untuk pekerjaan-pekerjaan yang sesuai. (Sedapat mungkin janganlah pergunakan kunci pas sebagai pengganti dari kunci ring).
4. Pergunakanlah selalu paking yang baru, ring-O, pasak, penjepit, ring penutup, dan lain-lain pada waktu pengadakan perbaikan. Pergunakanlah selamanya onderdil- onderdil, oli dan gemuk dark Yamaha yang asli, atau semacamnya yang apabila disarankan oleh Yamaha. Janganlah sekali-kali mempergunakan merek yang lain.



5. During service, take special care so that you don't get injured or burnt from the engine, exhaust pipe or muffler.

5. Pada waktu mengadakan servis, hati-hatilah sehingga anda tidak akan mengalami kecelakaan atau terbakar karena menyentuh mesin, pipa pembuangan atau saringan.



6. Notes on disassembly and reassembly
- Place all removed parts neatly and separately in groups so that they will not be confused or lost.
 - Wash engine and transmission parts in a detergent oil and blow them out dry with compressed air.
 - While checking the smooth movement of parts, install them.
 - Oil contact surfaces of moving parts.
 - Tighten parts to specification.

6. Catatan pada pembongkaran dan pemasangan kembali.
- Tempatkanlah semua onderdil-onderdil yang telah dilepaskan dengan rapi dan pisahkanlah menurut kumpulannya agar supaya tidak akan bercampur atau hilang.
 - Cucilah mesin dan bagian-bagian persneling dengan mempergunakan oli deterjen dan tiuplah sampai kering dengan udara kompresi.
 - Pasanglah, pada waktu mengadakan pemeriksaan bagian-bagian yang gerakannya licin.
 - Berilah oli dari bagian-bagian yang bergerak.
 - Ketatkanlah onderdil-onderdilnya sesuai dengan ketentuan.



7. Take care so that the battery fluid does not spill on your clothes or the machine.

CAUTION:

Take the following precautions.

The battery emits inflammable gases.

Exercise special care, or explosion could occur.

- Keep off fire - cigarettes, electric spark or whatever.
- When charging the battery, select a well-ventilated place. Never attempt to charge the battery in a closed place.
- Take special care so that the battery fluid (diluted sulfuric acid) does not splash to your skin, eyes or clothes.

You may burn or injured in the eye.

First-acid:

- Should the battery fluid splash to your skin or clothes, wash it out with plenty of water.
- Should it splash to your eye, wash it away with water immediately and go to a doctor.



7. Hati-hatilah agar supaya cairan baterainya tidak mengenai pakaian anda atau mesinnya.

PERHATIAN:

Ambillah perhatian-perhatian yang berikut. Baterai ini akan membakar gas-gas yang mudah terbakar. Haruslah berhati-hati sekali, karena ada kemungkinan akan terjadi ledakan.

- Janganlah sampai terbakar - akibat rokok, percikan bunga api listrik atau semacamnya.
- Pada waktu mengisi baterai, pilihlah tempat yang benar-benar baik pertukaran udaranya. Janganlah sekali-kali mengadakan pengisian baterai pada tempat yang tertutup.
- Hati-hatilah agar supaya cairan baterainya (asam belerang yang dicampur dengan air) tidak akan mengenai kulit, mata atau pakaian anda. Anda akan terbakar atau mata anda akan mengalami kecelakaan.

Pertolongan pertama:

- Apabila cairan baterai tersebut mengenai kulit atau pakaian anda, cucilah dengan air.
- Apabila cairan baterai tersebut mengenai mata anda, segera cucilah dengan air dan pergilah ke dokter.

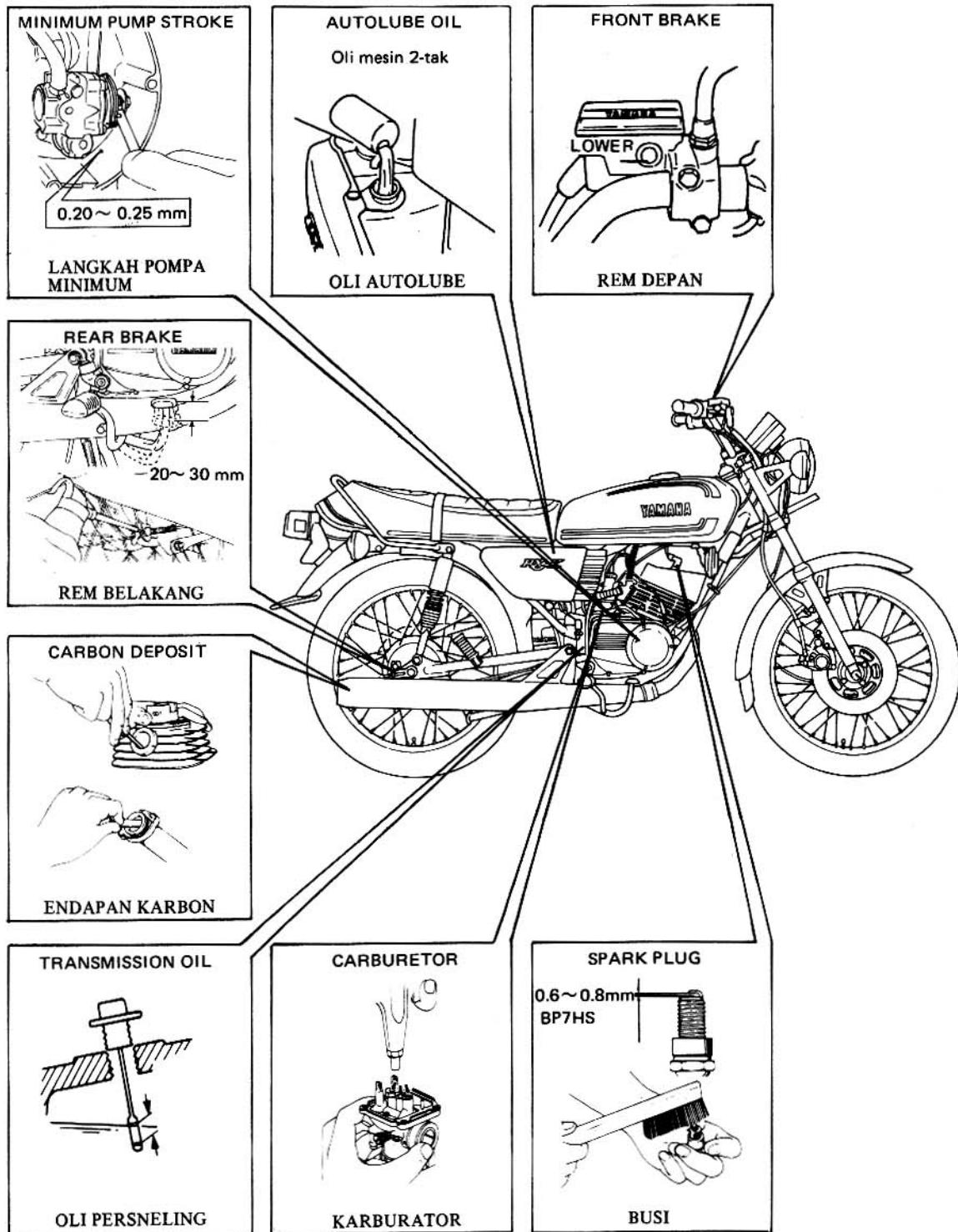
—MEMO—

3 PERIODIC INSPECTION AND ADJUSTMENT

MAINTENANCE AND LUBRICATION INTERVAL CHART

To keep the machine in a state of top performance and forestall machine trouble, it is necessary to check the machine periodically and make adjustments or replace parts as required. Inspections should be done at intervals specified below:

Initial	Thereafter every
500 km · 1,500 km · 3,000 km	3,000 km

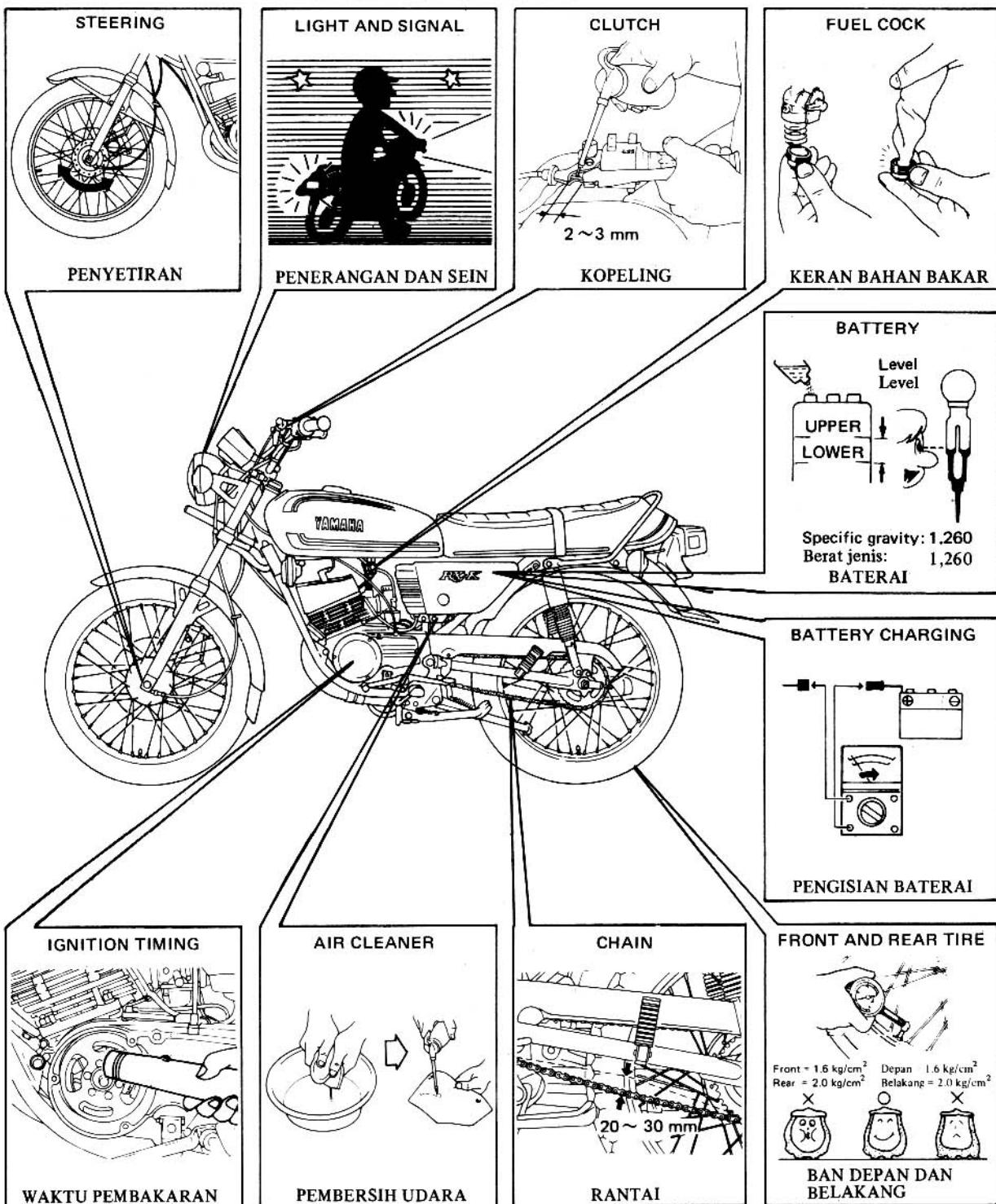


3 PEMERIKSAAN BERKALA DAN PENYETELAN

DAFTAR JARAK WAKTU UNTUK PERAWATAN DAN PELUMASAN

Untuk menjaga agar supaya prestasinya tetap dalam keadaan yang baik dan untuk mencegah kerusakan mesin, adalah perlu untuk mengadakan pemeriksaan mesin secara berkala dan mengadakan penyetelah atau penggantian dari bagian-bagian atau onderdil yang diperlukan. Pemeriksaan haruslah dilakukan berdasarkan jarak waktu seperti yang tersebut di bawah ini:

Pertama	Kemudian setiap
500 km · 1,500 km · 3,000 km	3,000 km

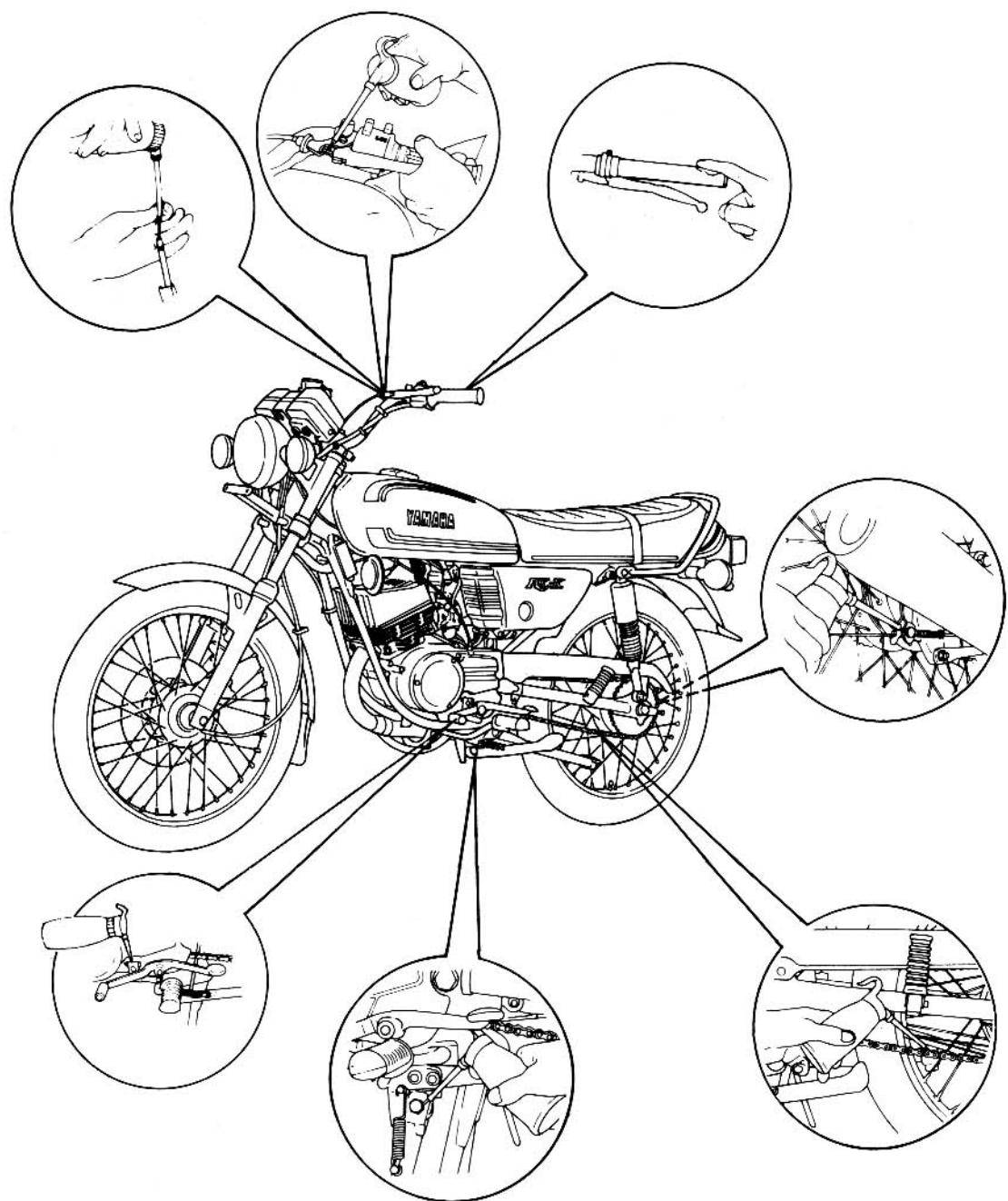


Lubrication

Part	Recommended lubricant	Interval
Autolube tank	Air cooled 2-cycle engine oil	Refill to specification
Transmission oil	SAE 10W/30 "SE" motor oil	6,000 km
Control cables	SAE 10W/30 motor oil	3,000 km
Air filter	Apply a small amount of SAE 10W/30 motor oil	3,000 km or less if the filter is dusty.
Throttle grip	Lithium base grease	3,000 km
Pedal shafts	Lithium base grease	3,000 km
Front fork	SAE 10W/30 "SE" motor oil or special fork oil	6,000 km
Bearings	Medium weight wheel bearing grease	6,000 km
Speedometer gear housing	Lithium base grease	6,000 km
Drive chain	Clean and add sufficient oil. Special oil or SAE 10W/30 "SE" motor oil. Do not use grease.	500 km or less if the chain is dusty.

Pelumasan

Bagian	Minyak pelumas yang disarankan	Jarak waktu
Tanki autolube	Didinginkan Udara oli mesin 2-putaran	Ada pada perincian
Oli persneling	SAE 10W/30 "SE" oli motor	6,000 km
Pengontrolan kabel	SAE 10W/30 oli motor	3,000 km
Saringan udara	Berilah sedikit oli motor SAE 10W/30	3,000 km atau kurang apabila saringannya berabu
Pegangan katup penghambat	Gemuk dasar lithium	3,000 km
Batang pedal	Gemuk dasar lithium	3,000 km
Garpu depan	SAE 10W/30 "SE" oli motor atau oli garpu spesial	6,000 km
Bantalan	Gemuk bantalan roda yang beratnya sedang	6,000 km
Rumah gigi meteran kecepatan	Gemuk dasar lithium	6,000 km
Rantai penggerak	Bersihkan dan tambahlah oli secukupnya. Oli spesial atau SAE 10W/30 "SE" oli motor. Jangan pergunakan gemuk.	500 km atau kurang apabila rantainya berabu.

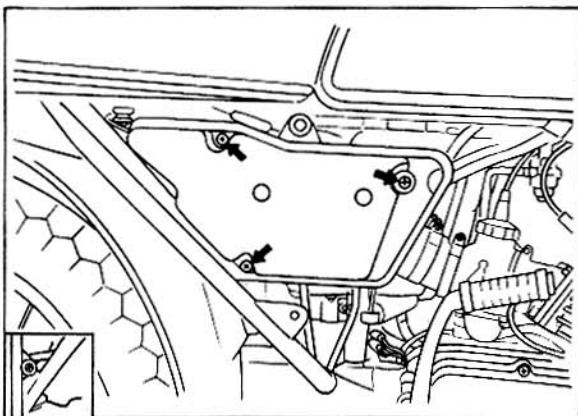


ENGINE

•Air cleaner

Clean the element every month or every 1,600 km when machine is operated. In dusty areas, clean it more frequently.

1. Wash the element in solvent.
2. Squeeze excess solvent out of the element and dry.
3. Pour a small quantity of 2-stroke motor oil and lightly press the element to ensure impregnation.
4. Squeeze excess oil.

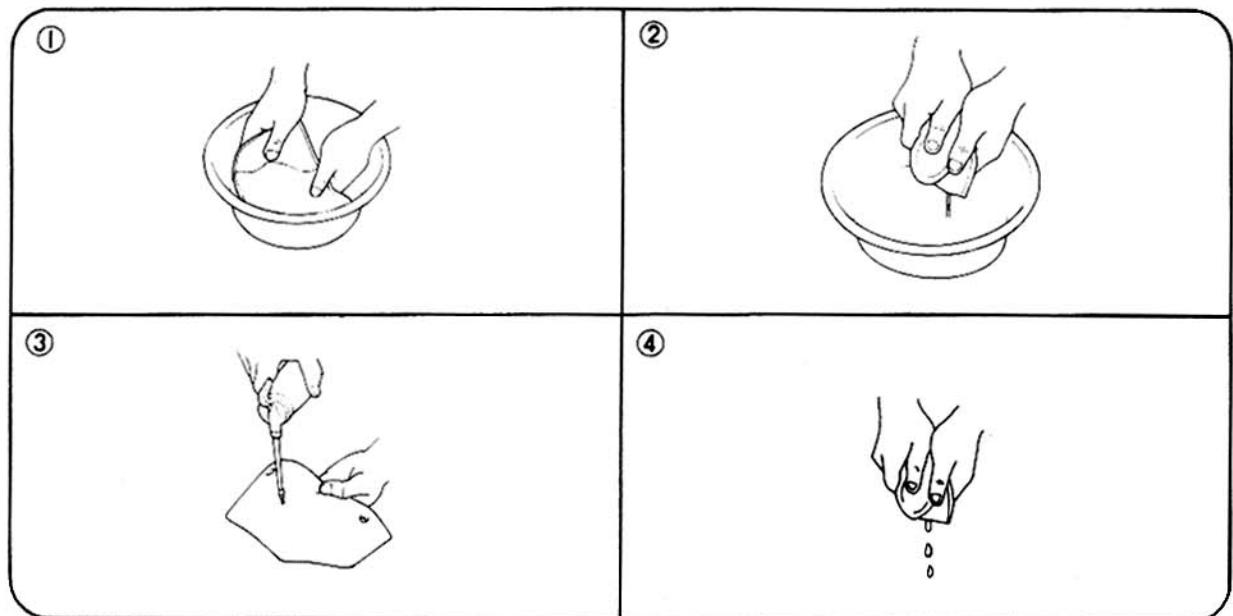
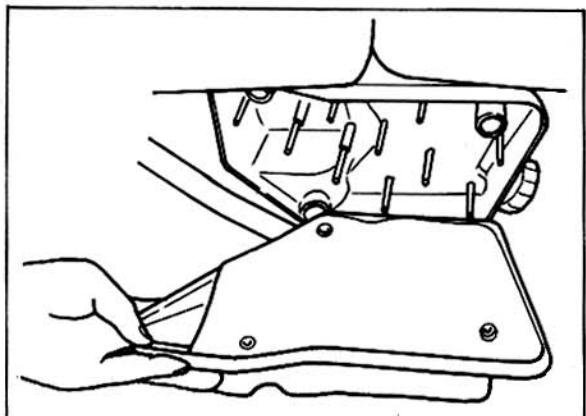


MESIN

•Pembersih udara

Bersihkanlah elemennya setiap bulan atau setiap pemakaian setelah 1,600 km, apabila mesinnya dijalankan pada tempat-tempat yang berabu, bersihkanlah lebih sering.

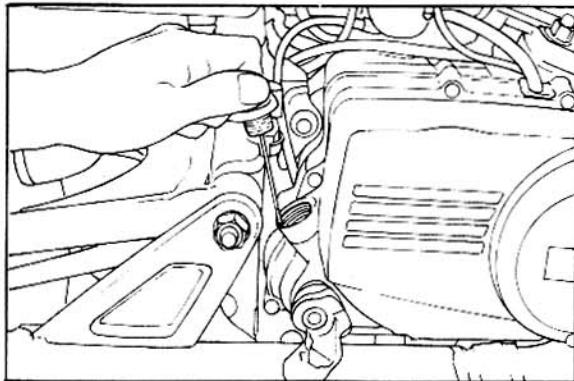
1. Cucilah elemennya dengan pelarut.
2. Buanglah pelarut yang tertinggal dari elemen tersebut dan keringkanlah.
3. Tuangkanlah sedikit oli motor 2-tak dan tekanlah elemennya agak ringan untuk memastikan pengisian itu..
4. Buanglah oli yang tertinggal pada elemen itu.



• Transmission

1. Oil level check

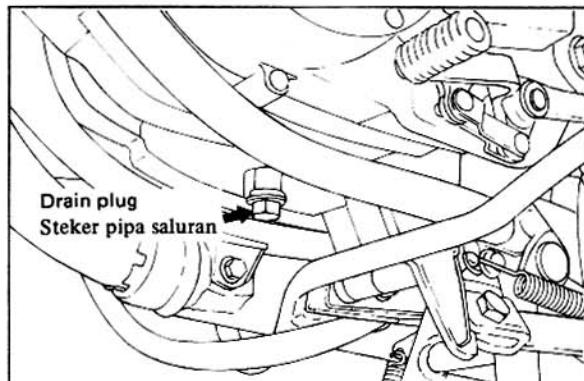
Maintain the transmission oil level always between the MAX, and MIN lines. If it is below the MIN line, add oil.



• Persneling

1. Periksalah batas oli

Level oli persneling haruslah selalu berada di antara garis MAX. dan MIN. Apabila sampai ke bawah garis MIN., tambahlah oli.



Recommended oil:

SAE 10W/30 type "SE" motor oil

2. Oil replacement

Oil quantity:

Overhaul: 700 cm³

Exchange: 650 cm³

Replacement intervals:

Initial: After first 1,000 km or 1 month

Thereafter: Every 6,000 km or 6 months

Oli yang disarankan:

Oli motor SAE 10W/30 "SE"

2. Penggantian oli

Kwantitas oli:

Pemeriksaan secara seksama: 700 cm³

Penggantian: 650 cm³

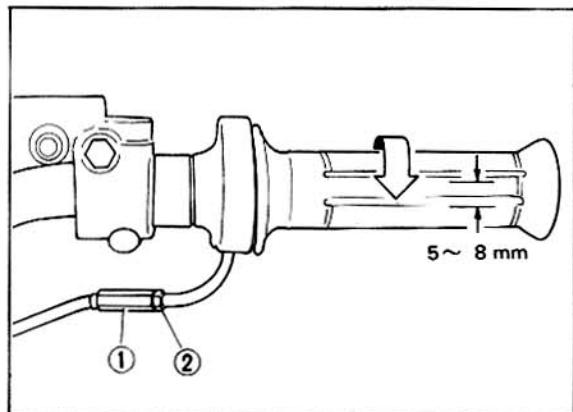
Waktu penggantian:

Permulaan: Setelah 1,000 km pertama atau 1 bulan

Kemudian: Setiap 6,000 km atau 6 bulan

•Carburetor

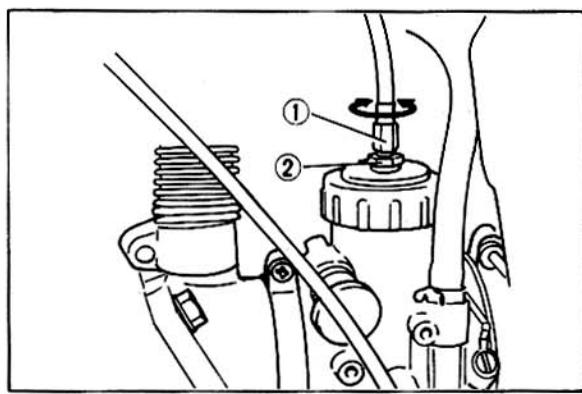
1. Throttle cable 2 free play
2. Throttle grip free play



1. Adjuster
2. Lock nut

•Karburator

1. Kebebasan kabel ke-2 katup penghambat
2. Kebebasan pengangan katup penghambat

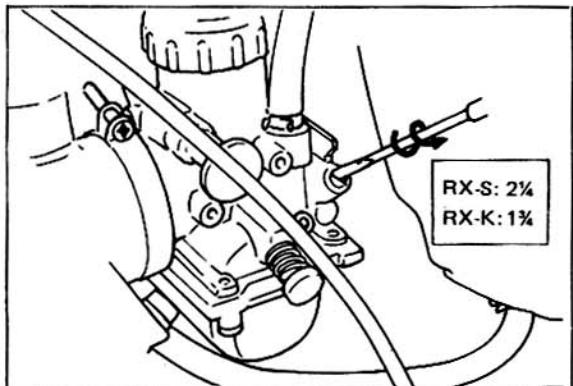


1. Pengatur
2. Mur kunci

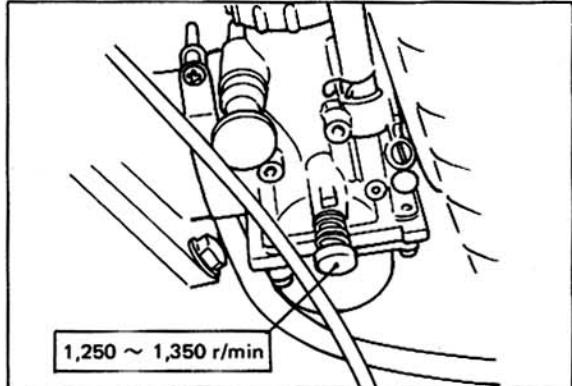
- a. Loosen the lock nut and turn the wire adjuster to make the necessary adjustment.
- b. Retighten lock nut securely.

3. Idling speed

- a. Longgar kanlah mur kunci dan putarlah pengatur kawatnya untuk mengadakan pengaturan yang diperlukan.
 - b. Ketatkanlah kembali mur kuncinya.
3. Kecepatan putaran pada waktu tidak jalan



RX-S: 2 1/4
RX-K: 1 1/4

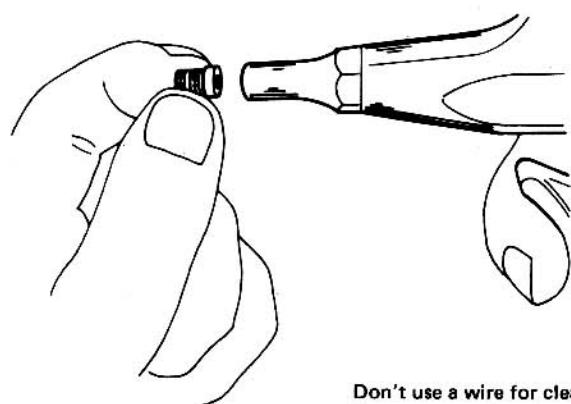
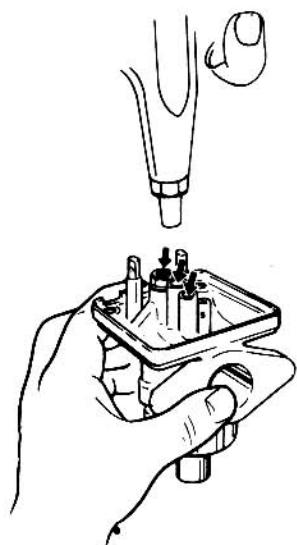


1,250 ~ 1,350 r/min

- a. Turn the pilot air screw in until lightly seated.
- b. Back out by specified number of turns. Start the engine and let it warm up.
- c. Turn the throttle stop screw in or out until idle speed is at specified rpm.

4. Cleaning the nozzles and jets

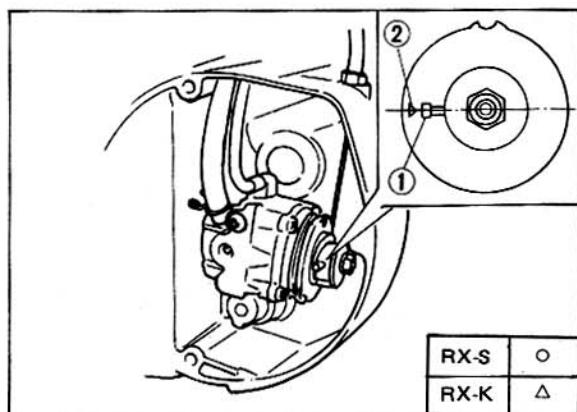
- a. Kencangkanlah sekrup udara pilotnya dengan ringan.
- b. Mundurkanlah dengan jumlah putaran yang ditentukan. Hidupkanlah mesin dan panaskanlah.
- c. Putarlah sekrup penyetop katup penghambatnya ke dalam atau ke luar sehingga kecepatan putaran mesin pada waktu tidak jalan berada pada rpm atau jumlah putaran yang ditentukan.
4. Membersihkan mulut-mulut pipa dan jet-jet



Don't use a wire for cleaning
Jangan pergunakan kawat
untuk membersihkannya

•Autolube pump

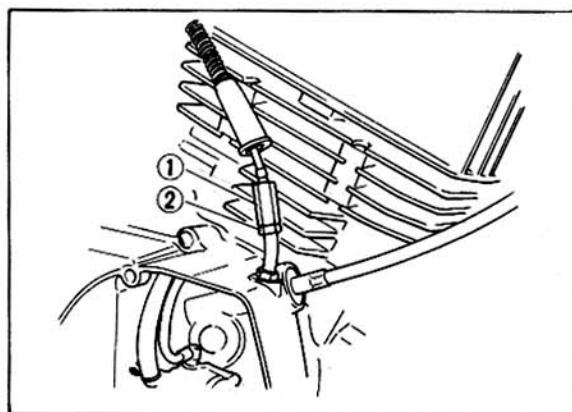
1. Cable adjustment
 - a. Check to see that Autolube pump plunger pin is aligned with the mark on the Autolube pump pulley.
 - b. If the mark and pin are not in alignment, loosen cable length adjuster lock nut on top of crankcase cover and adjust cable length until alignment is achieved.



1. Plunger pin 1. Penjepit pengisap
2. Mark 2. Tanda

•Pompa autolube

1. Pengaturan kabel
 - a. Periksalah untuk melihat apakah penjepit pengisap pompa Autolubenya sejajar dengan tanda yang ada pada pulley pompa Autolubenya.
 - b. Apabila tanta itu tidak sejajar dengan penjepitnya, longgarkanlah mur pengunci alat pengatur panjangnya kabel yang ada pada bagian atas tutup rumah mesin dan aturlah panjangnya kabel itu sehingga sejajar.



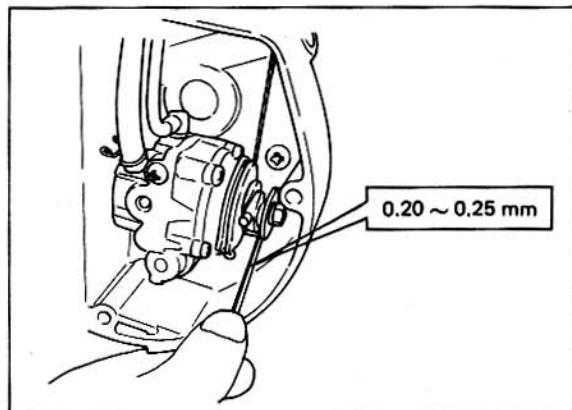
1. Adjuster 1. Pengatur
2. Lock nut 2. Mur kunci

2. Minimum pump stroke checking

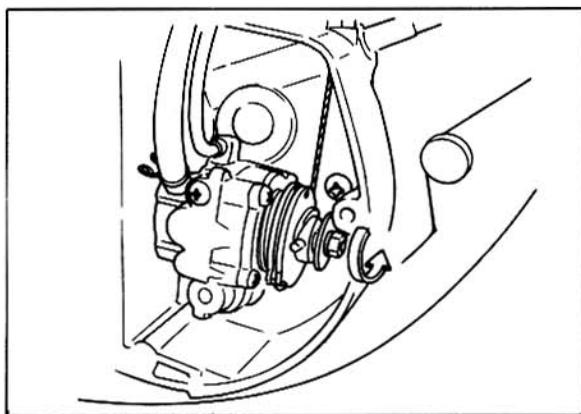
- a. While running the engine idle, observe the pump adjust plate carefully, and stop the engine moment that the adjust plate moves out to the limit.

2. Pemeriksaan batas minimum dari stroke pompa

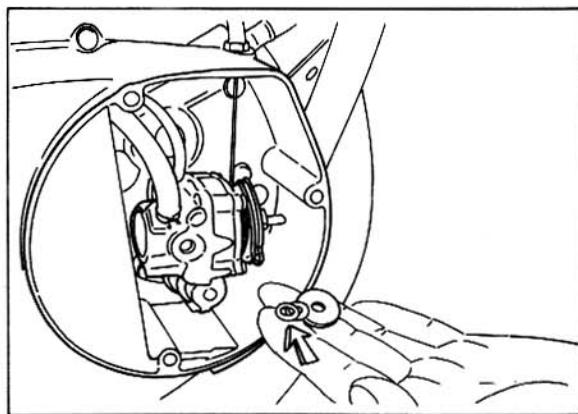
- a. Pada waktu mesinnya sedang hidup, perhatikanlah pelat pengatur pompanya dengan baik-baik, dan matikanlah mesinnya pada waktu pelat pengatur tersebut bergerak keluar dari batasnya.



- b. If the clearance is not correct, remove or add an adjust shim as illustrated.

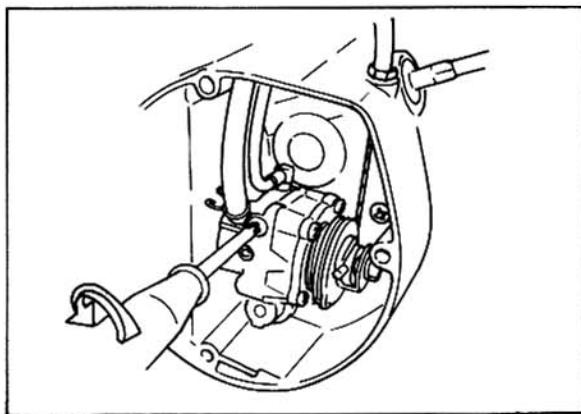


- b. Apabila jaraknya tidak cocok, gantilah atau tambahlah dengan suatu ring seperti yang ditunjukkan dalam gambar.



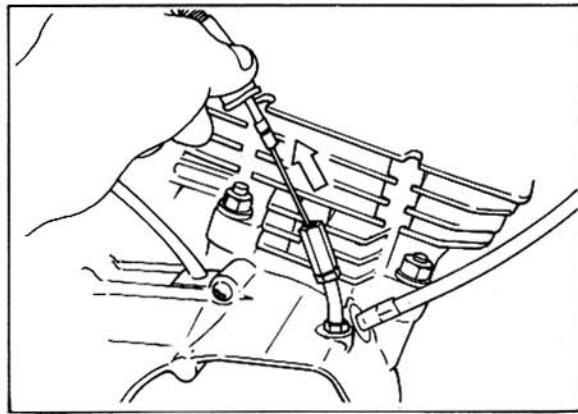
3. Air bleeding

- Remove the pump bleed screw.
- Keep the oil running out until air bubbles disappear.
- Start the engine.
- Pull the pump wire all the way.



3. Pengeluaran udara

- Pindahkanlah sekrup pengeluaran pompanya.
- Biarkanlah olinya mengalir keluar sampai gelembung-gelembung udaranya menghilang.
- Hidupkanlah mesin.
- Tariklah kawat pompanya.

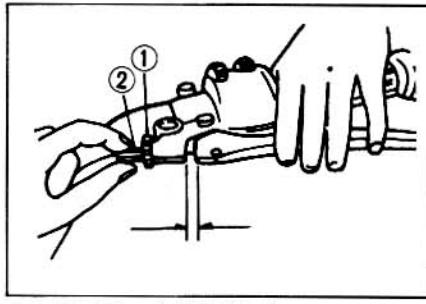


Clutch adjustment

The clutch should be adjusted to suit rider preference within a 2 ~ 3 mm free play at the lever pivot side.

Pengumpil kopeling

Kopelingnya haruslah diatur sedemikian rupa untuk menyesuaikan priferensi pengendaranya dengan kebebasan kira-kira 2 ~ 3 mm pada bagian poros pengumpilnya.



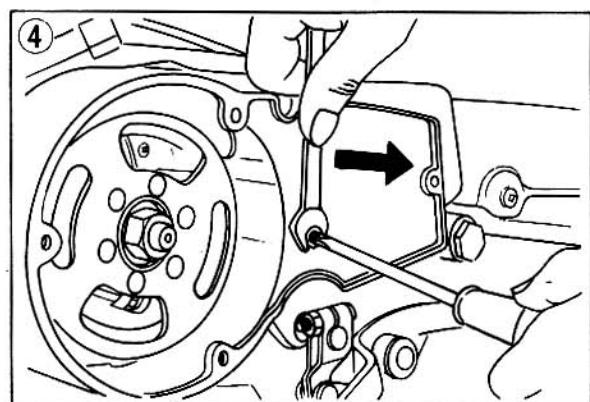
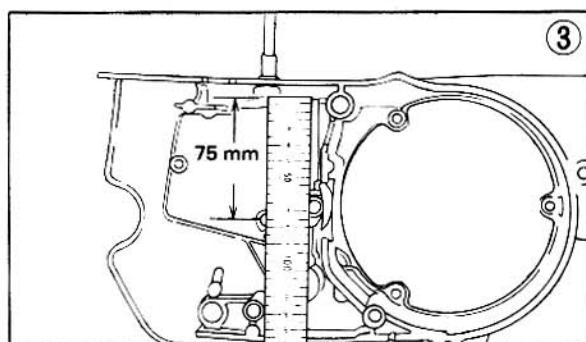
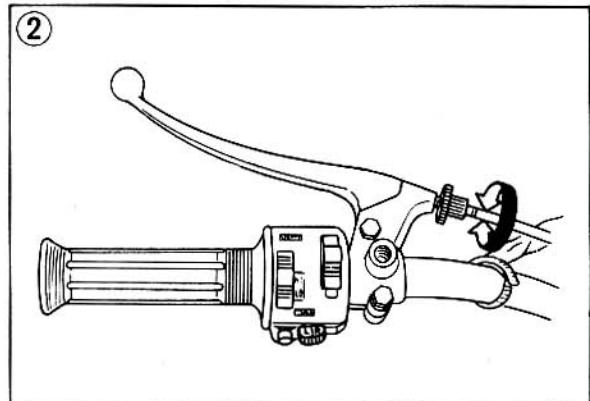
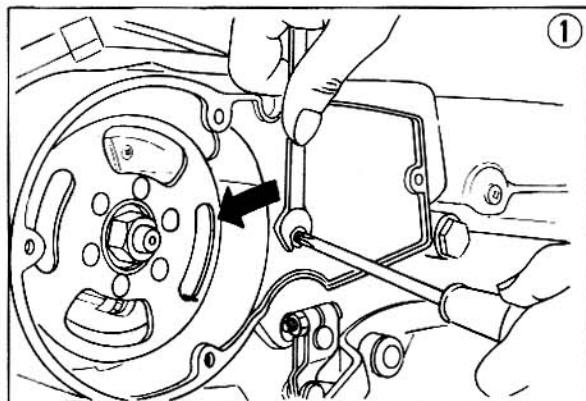
1. Lock nut 1. Mur kunci
2. Adjuster 2. Pengatur

Adjustment

Screw in the adjuster until tight and back it out 1/4 turn. Next, tighten the lock nut.

Pengaturan.

Kuncilah alat pengatur tersebut sampai ketat dan kemudian mundurkanlah 1/4 putaran. Berikutnya, ketatkanlah mur kuncinya.



CHASSIS

Check the brake fluid level

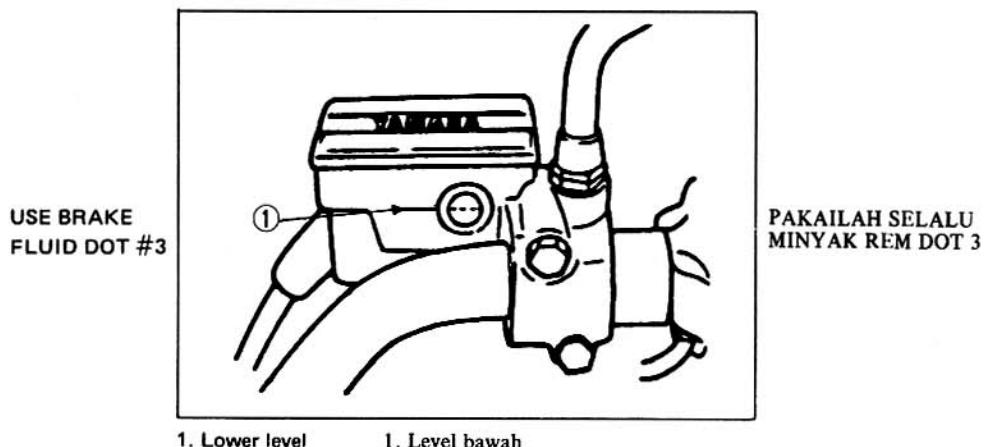
Insufficient brake fluid may allow air to enter the brake system, possibly causing the brake to become ineffective.

Check the brake fluid level and replenish when necessary, and observe these precautions:

CASIS

Minyak rem yang tidak cocok, ada kemungkinan akan membiarkan udara masuk ke dalam sistem pengeremannya, dan akan menyebabkan rem tersebut tidak berguna.

Periksalah level minyak remnya dan isilah kembali apabila perlu, dan jangan lupa peringatan yang berikut:



- Use only the designated quality brake fluid; otherwise, the rubber seals may deteriorate, causing leakage and poor brake performance.

Recommended brake fluids:
DOT # 3

- Refill with the same type of brake fluid; mixing fluids may result in harmful chemical reaction and lead to poor performance.
- Be careful that water does not enter the master cylinder when refilling. Water will significantly lower the boiling point and may result in vapor lock.

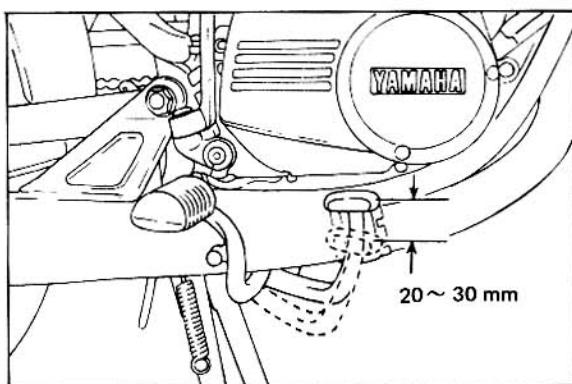
- Pergunakanlah hanya minyak rem yang kwalitasnya sudah disarankan; kalau tidak, ada kemungkinan segel-segel karet remnya akan menjadi rusak, dan akan menyebabkan adanya kebocoran dan prestasi remnya tidak sempurna.

Minyak rem yang disarankan:
DOT #3

- Isilah kembali dengan minyak rem yang jenisnya sama; minyak-minyak campuran ada kemungkinan akan menyebabkan reaksi kimia yang berbahaya dan akan membuat prestasi remnya tidak sempurna.
- Hati-hatilah agar supaya jangan sampai air masuk ke dalam silinder utama pada waktu mengadakan pengisian kembali. Karena masuknya air, berarti akan membuat titik mendidihnya menjadi rendah dan sebagai akibatnya, akan terjadi penguapan.

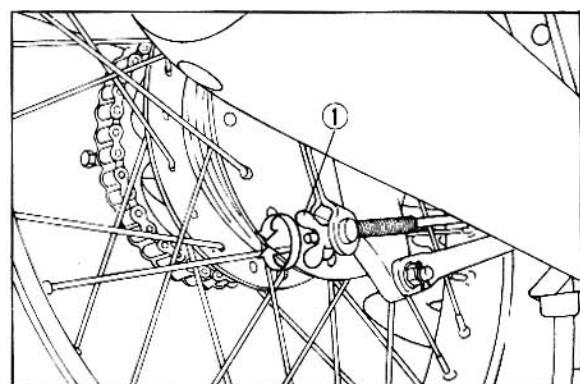
• Brake adjustment

The rear brake should be adjusted to suit rider preference within a 20 ~ 30 mm free play at the brake pedal end.



• Pengaturan rem

Rem belakangnya haruslah diatur sedemikian rupa untuk menyesuaikan priferensi pengendaraannya dengan kebebasan kira-kira 20~30 mm pada ujung pedal remnya.

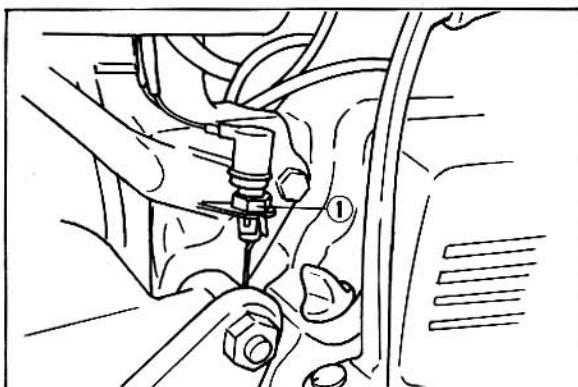


• Rear brake light adjustment

Check to see when the brake is applied, the brake light lights up immediately.

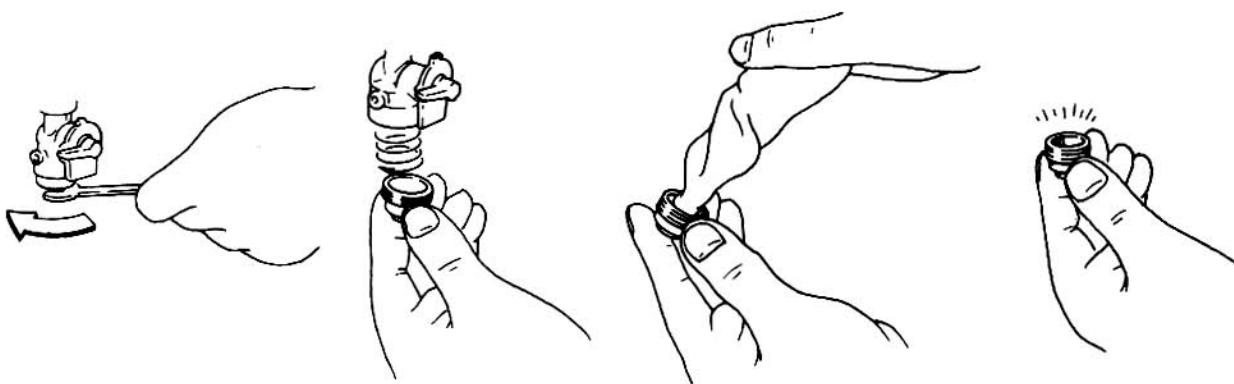
• Pengaturan cahaya lampu rem belakang

Periksalah untuk melihat apakah lampu remnya menyala dengan segera pada waktu remnya bekerja.



• Fuel filter cup

• Tutup saringan bahan bakar



•Drive chain

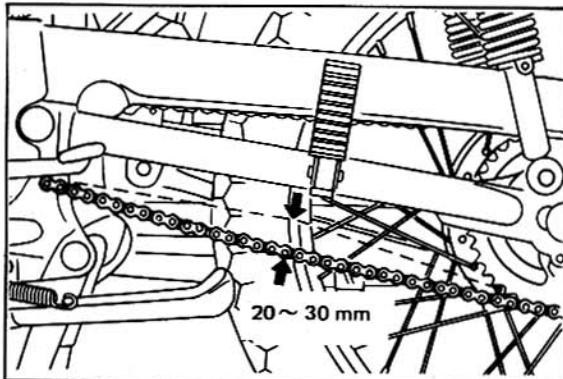
1. Tension check

The motorcycle must stand vertically and without passenger on it. Check the tension as illustration. The normal vertical deflection is approximately 20~30 mm.

•Rantai penggerak

1. Pemeriksaan ketegangannya

Sepeda motor ini haruslah berdiri tegak lurus tanpa naik pengendaranya. Periksalah ketegangannya seperti yang ditunjukkan dalam gambar. Defleksi tegak lurus yang normal adalah kira-kira 20~30 mm.

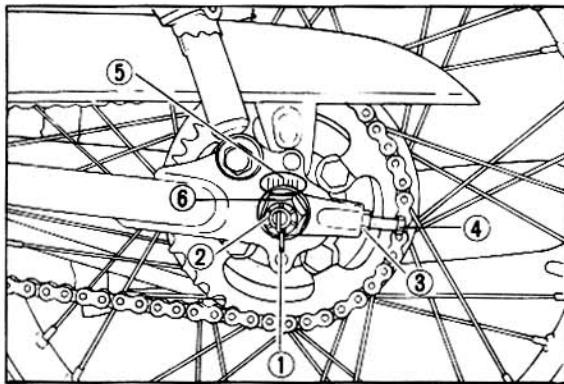


Drive chain tension adjustment

1. Remove the cotter pin from the rear wheel axle nut.
2. Loosen the rear wheel axle nut and sprocket shaft nut.
3. To tighten chain, turn chain puller adjusting bolt clockwise. To loosen chain, turn adjusting bolt counterclockwise and push wheel forward. Turn each bolt exactly the same amount to maintain correct axle alignment. (There are marks on each side of rear arm and on each chain puller: use them to check for proper alignment.)
4. After adjusting, be sure to tighten the rear wheel axle nut and sprocket shaft nut properly.
5. Insert the cotter pin into the rear wheel axle nut and bend the end of the cotter pin.
6. Adjusting the play in the brake pedal.

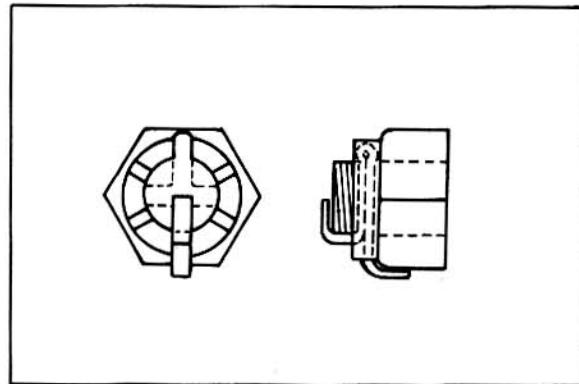
Pengaturan ketegangan gerakan rantainya

1. Lepaskanlah pasaknya dari mur as roda roda belakangnya dengan mempergunakan tang. Longgarkanlah mur as roda roda belakangnya.
2. Untuk mengetatkan rantainya, putarlah baut pengatur alat penarik rantainya sesuai dengan jalan arah jarum jam.
3. Untuk melonggarkan rantainya, putarlah baut pengaturnya berlawanan dengan arah jalan jarum jam dan tekanlah rodanya ke depan. Putarlah setiap murnya dengan jumlah putaran yang sama, untuk memperoleh agar supaya as rodanya sejajar dengan baik. (Ada suatu tanda pada setiap gagang belakangnya dan juga pada setiap alat penarik rantainya; pergunakanlah tanda-tanda ini untuk mengecek apakah benar-benar sejajar atau tidak.)
4. Setelah selesai mengaturnya, janganlah lupa untuk mengetatkan mur as roda belakang dengan sebaik-baiknya.
5. Masukkanlah pasaknya ke dalam mur as roda belakang dan bengkokkanlah ujung pasak tersebut.
6. Aturlah kebebasan pada pedal remnya.



- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| 1. Cotter pin | 1. Pasak |
| 2. Axle nut | 2. Mur as roda |
| 3. Lock nut | 3. Mur pengunci |
| 4. Adjusting bolt | 4. Baut pengaturan |
| 5. Marks for alignment | 5. Tanda-tanda untuk penjajaran |
| 6. Sprocket shaft nut | 6. Mur batang gigi jentera |

Drive chain should be cleaned and lubricated every 500 km.



Rantai penggerakannya haruslah selemanya bersih dan minyakilah setiap 500 km.

Be sure that both right and left chain pullers are in the corresponding positions.

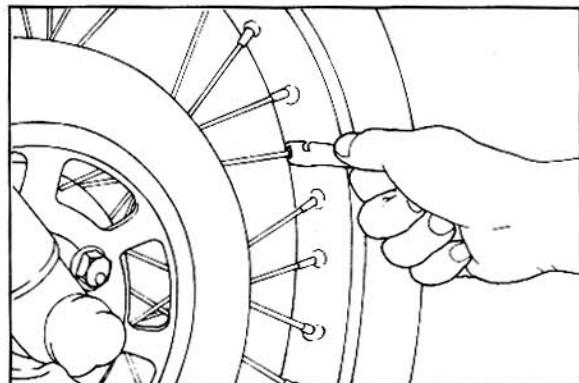
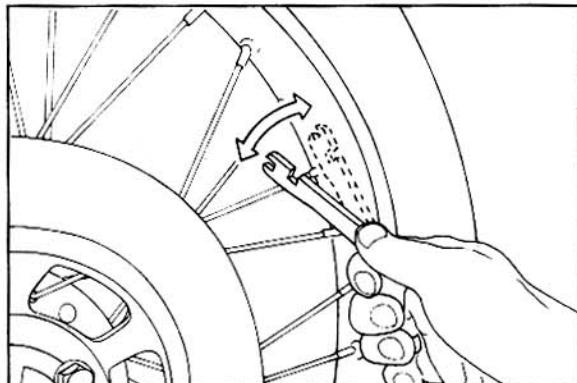
Baik penarik rantai bagian kanan maupun penarik rantai bagian kiri haruslah berada pada posisi yang sesuai.

• Spokes

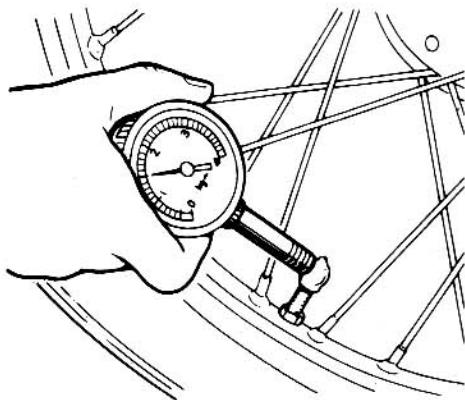
Tap each spoke with an iron rod for sound. If one spoke makes a dull flat sound, then check it for looseness. And tighten it.

• Jari-jari

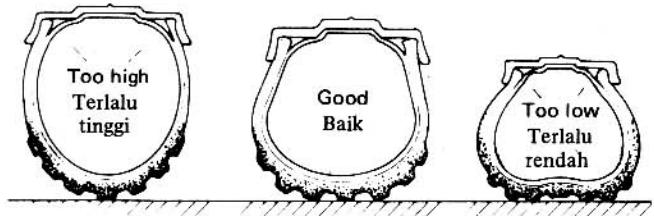
Ketoklah setiap jari-jarinya dengan batang besi untuk mendengarkan bunyinya. Apabila salah satu dari jari-jarinya mengeluarkan bunyi yang tidak nyaring, maka periksalah apakah longgar atau tidak. Kalau longgar, ketatkanlah.



•Tire inspection



•Pemeriksaan ban

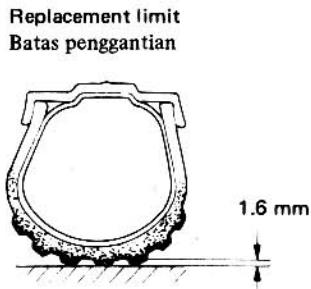


	Front	Rear
Air pressure	1.6 bar (1.6 kg/cm ²)	2.0 bar (2.0 kg/cm ²)
Tire type	RX-S RX-K	2.50-18-4PR 2.75-18-4PR 3.00-18-4PR

	Depan	Belakang
Tekanan udara	1.6 bar (1.6 kg/cm ²)	2.0 bar (2.0 kg/cm ²)
Jenis ban	RX-S RX-K	2.50-18-4PR 2.75-18-4PR 3.00-18-4PR

If worn more than limits replace tires.

Apabila ban itu sudah haus lebih dari batasnya, gantilah.

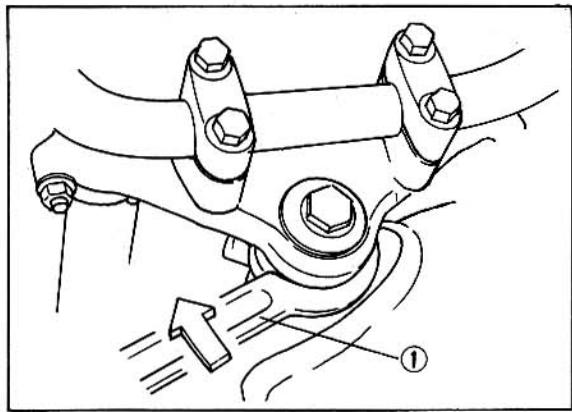
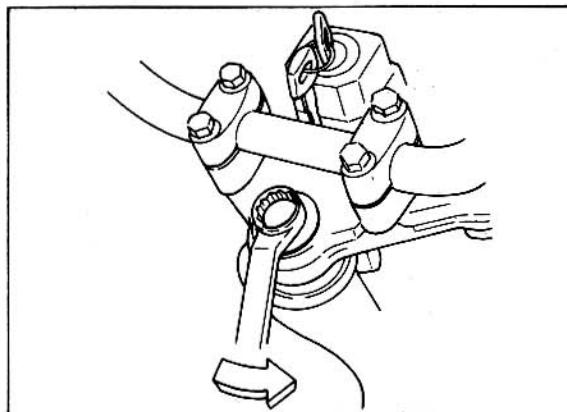
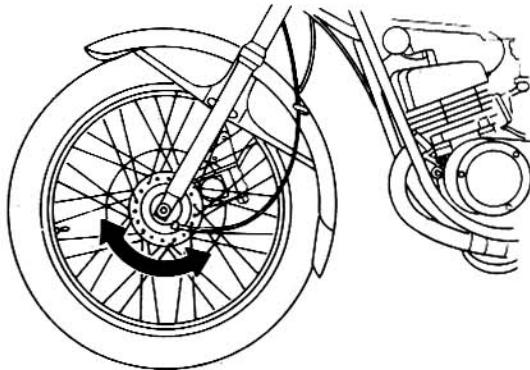


• Steering inspection

Place a block under the engine to raise the front wheel off the ground; then check steering looseness.

• Pemeriksaan setir

Letakkanlah sebuah ganjal di bawah mesinnya untuk menaikkan roda depan dari atas tanah; kemudian periksalah kelonggaran dari pada setirnya.



1. Exhaust ring and steering nut wrench (90890-01268)

1. Kunci Inggeris ring pembuangan dan mur setir (90890-01268)

NOTE:

After adjustment, make certain forks pivot from stop to stop without binding or catching.

CATATAN:

Setelah mengadakan pengaturan, pastikanlah apakah sumbu garpu-garpunya tidak terjepit atau saling menarik dari suatu setopan ke setopan lain.

ELECTRICAL

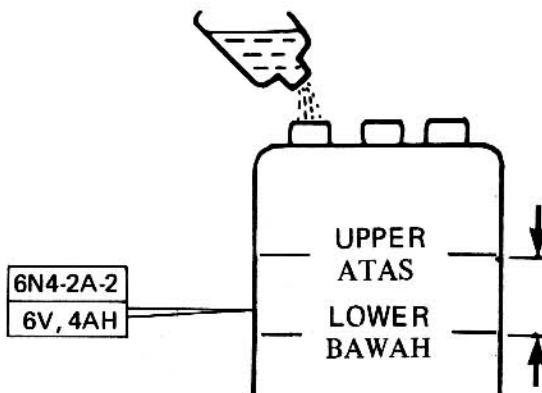
• Battery inspection

The level should be between the upper and lower level marks. Use only distilled water if refilling is necessary.

HUBUNGAN LISTRIK

• Pemeriksaan baterai

Batasnya haruslah berada di antara tanda-tanda batas bagian atas dan bagian bawah. Pergunakanlah hanya air sulingan saja apabila diperlukan pengisian kembali.



• Battery charging

Charging current: 0.4A

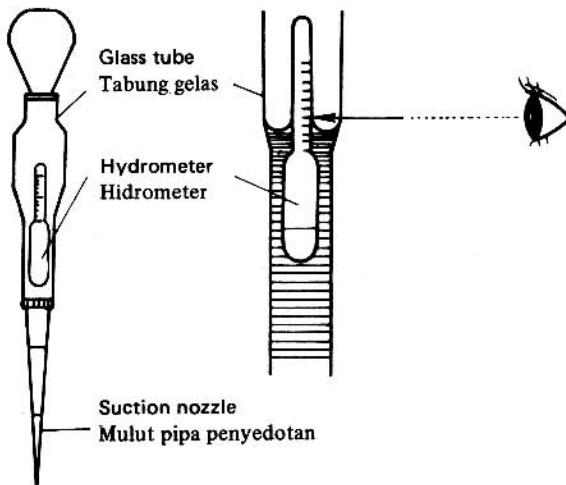
Charging hours: 10 hours

• Pengisian baterai

Aliran pengisian: 0,4A

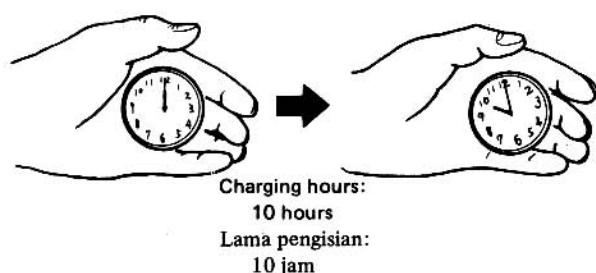
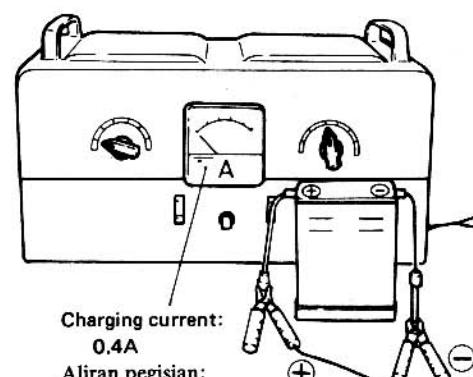
Lama pengisian: 10 jam

Rubber bulb
Bola karet



Specific gravity: 1.260

When the specific gravity is 1.260 or below, recharge the battery.

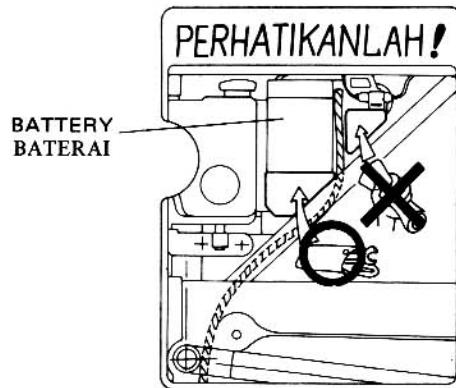


Berat jenis: 1.260

Pada waktu berat jenis khususnya adalah 1.260 atau di bawah, strum kembali baterai itu.

• How to layout battery breather pipe

• Bagaimana cara meletakan pipa Hawa dari baterai.



• Spark plug inspection

Before installing spark plug, remove carbon deposite and and adjust the electrode gap to specification.

Recommended plug: BP7HS

Plug gap: 0.6 ~ 0.8 mm

If the spark plug is dirty or has carbon de-
posits, clean using a wire brush or plug cleaner.

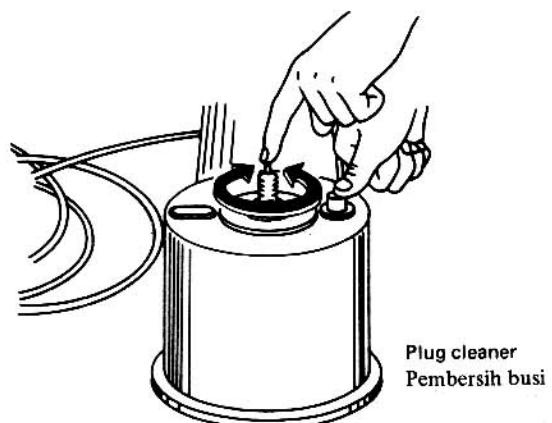
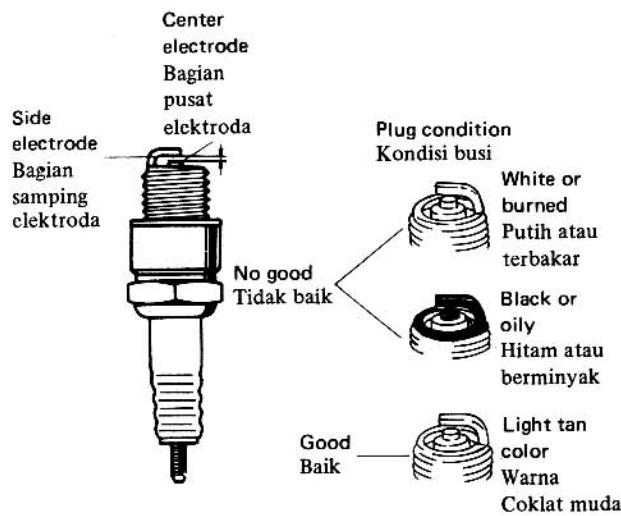
• Pemeriksaan busi

Sebelum memasang businya, buanglah endapan karbonnya dan aturlah celah elektrodanya sesuai dengan perincian.

Busi yang disarankan: BP7HS

Celah busi: 0.6 ~ 0.8 mm

Apabila businya kotor atau ada endapan-
endapan karbon, maka bersihkanlah dengan
mempergunakan sikat kawat atau alat
pembersih busi.



- **Checking the ignition timing**

Ignition timing is checked with a timing light by observing the position of the marks stamped on the case and the mark on the rotor.

1. Remove the crankcase cover (L).
2. Connect the timing light to the spark plug lead wire.
3. Start the engine and keep it running at the specified speed. Use a tachometer for checking.

Specified speed:

B.T.D.C. 20° at 5,000 r/min

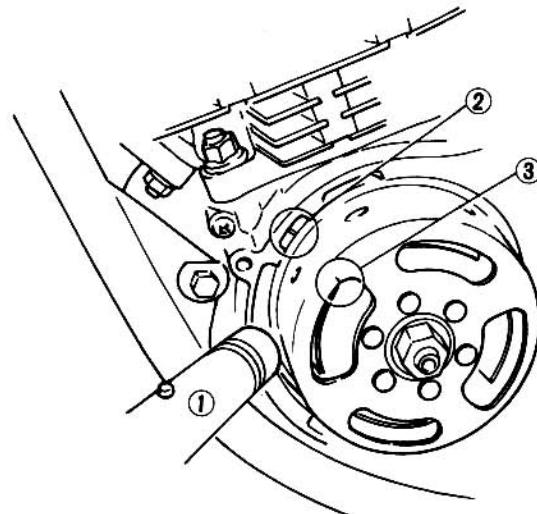
- **Memeriksa waktu pembakaran**

Waktu pembakarannya diperiksa dengan mempergunakan suatu sinar waktu dengan jalan memperhatikan posisi dari pada tanda-tandanya yang terdapat pada kotaknya dan tanda yang ada pada rotornya.

1. Lepaskanlah tutup rumah mesinnya (L).
2. Hubungkanlah sinar waktunya itu kepada kawat penghubung businya.
3. Hidupkanlah mesinnya dan biarkanlah mesin itu hidup dengan kecepatan yang ditentukan. Pergunakanlah tachometer untuk memeriksanya.

Kecepatan yang ditentukan:

B.T.D.C. 20°/5,000 putaran/menit



1. Timing light
2. Case mark
3. Rotor mark

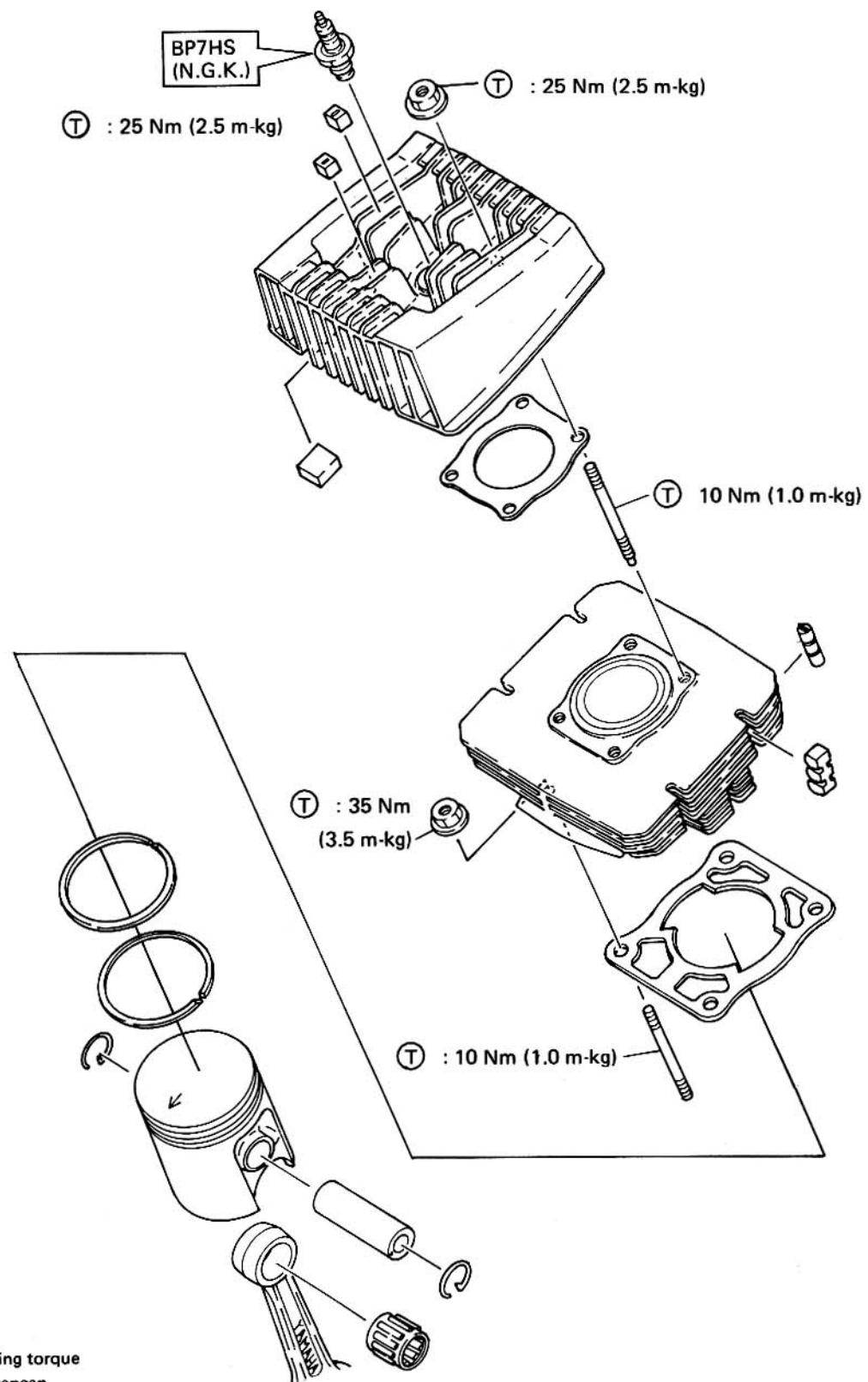
1. Sinar pengatur waktu
2. Tanda kotak
3. Tanda rotor

4. While running the engine at the specified speed, check to see that the rotor mark aligns with the case mark. If the marks are out of alignment, check the woodruff key for damage, and/or crankshaft bearing for damage.

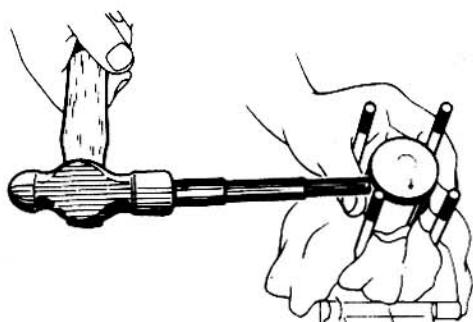
4. Sambil menghidupkan mesin pada kecepatan yang telah ditentukan, periksalah apakah tanda rotornya sejajar dengan tanda kotaknya. Apabila tanda-tanda tersebut tidak sejajar, maka periksalah apakah tidak ada kerusakan pada kuncinya atau pada bantalan poros engkolnya.

4 SERVICE POINT ENGINE

4 POKOK SERVIS MESIN



PISTON AND PISTON RING



Piston pin puller	90890-01183
Penarik pen seher	90890-01183

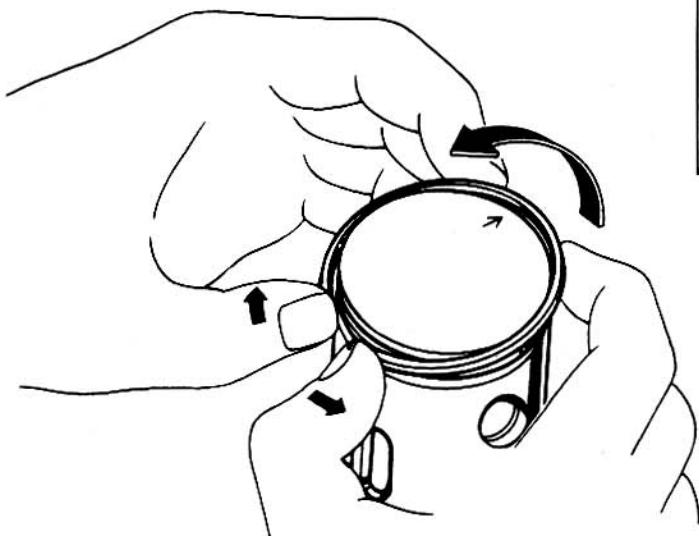
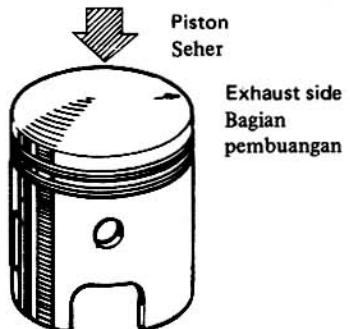
PISTON DAN RING PISTON

Cover the crankcase with a rag so that piston pin clips does not fall into the case.

Tutuplah rumah mesinnya dengan kain sehingga penjepit-penjepit pen sehernya tidak akan jatuh ke dalam.

Install the piston with the arrow mark on the piston crown facing toward the exhaust port.

Pasanglah sehernya dengan tanda panah yang terdapat di puncak seher tersebut menghadap kepada lubang pembuangan.

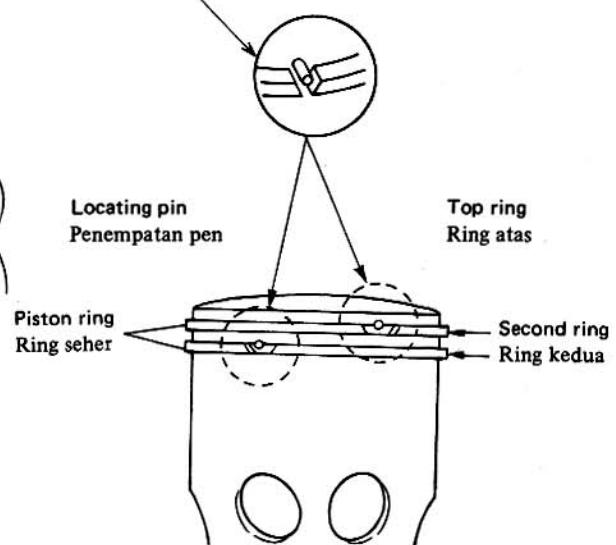


Remove the piston ring by pushing it in the arrows direction.

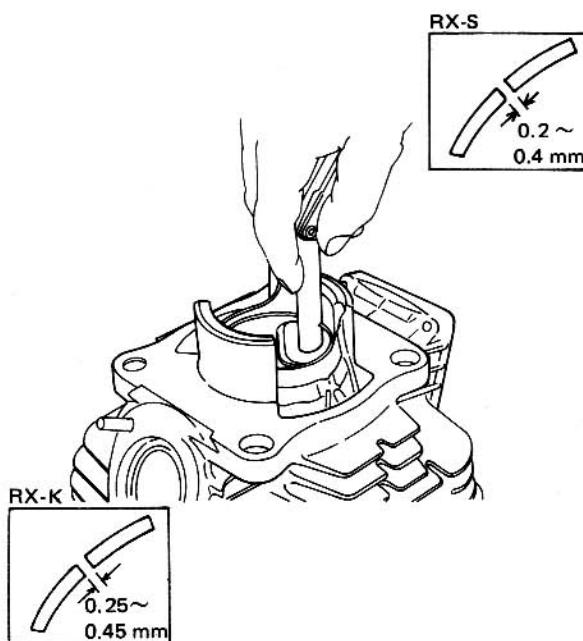
Pindahkanlah ring sehernya dengan jalan menekannya ke arah tanda panah.

Install the piston ring so that the ring ends align with the locating pin.

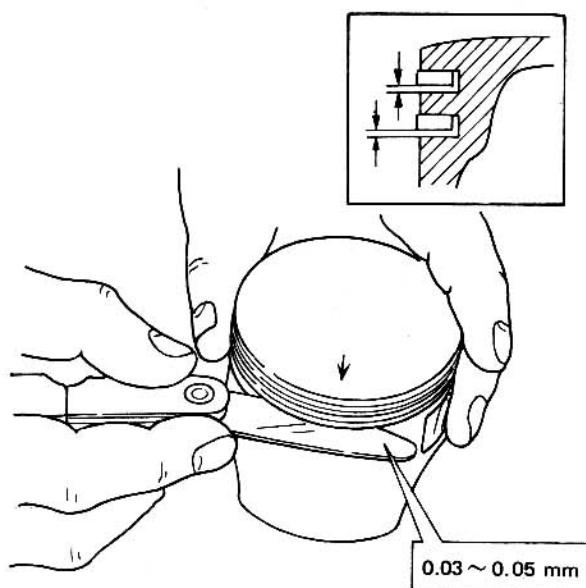
Pasanglah ring sehernya sedemikian rupa sehingga ujung-ujung ringnya sejajar dengan penempatan penya.



• Ring end gap



• Celaht ujung ring



• Piston clearance

1. New

$$\begin{array}{r} 1.020 \\ - 0.990 \\ \hline 0.030 \end{array}$$

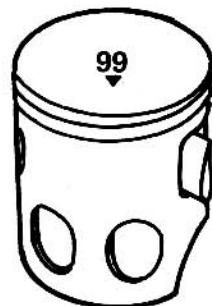
Piston clearance:	
Min.	0.030 mm
Max.	0.035 mm

• Jarak piston

1. Baru

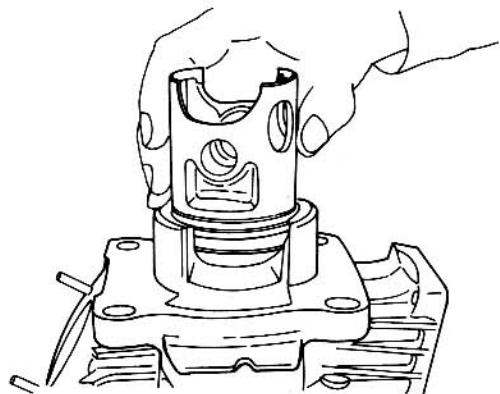
$$\begin{array}{r} 1.020 \\ - 0.990 \\ \hline 0.030 \end{array}$$

Jarak seher:	
Minimum	0.030 mm
Maksimum	0.035 mm

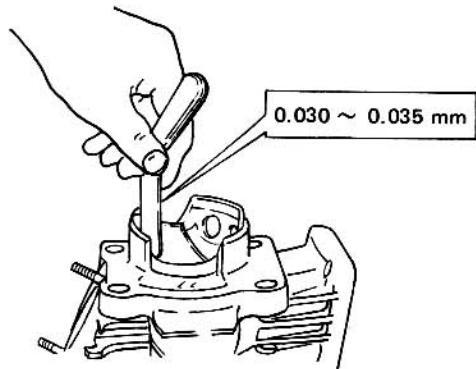


When replacing the piston, be sure to adjust the piston clearance to the specification above.

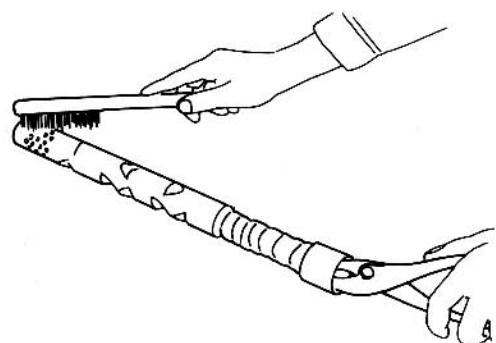
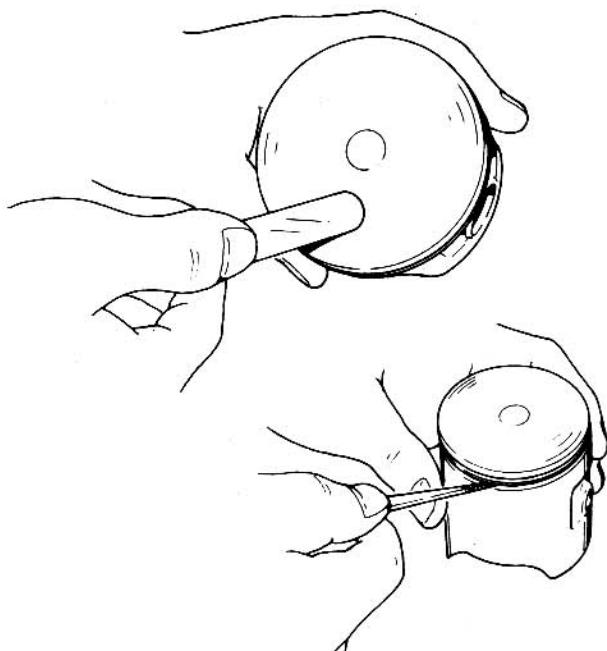
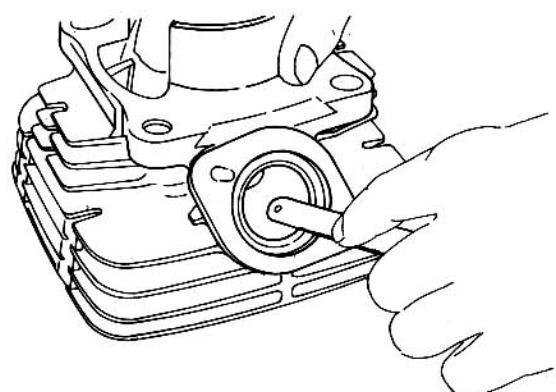
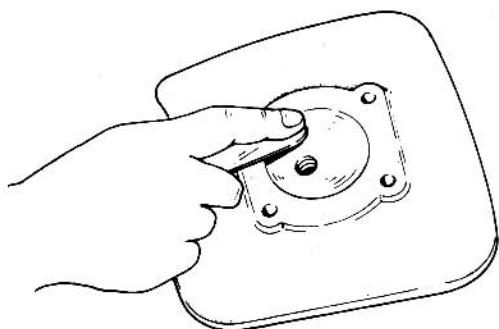
Pada waktu mengganti sehernya, haruslah jarak sehernya diatur sesuai dengan perincian yang di atas.



• Carbon removal

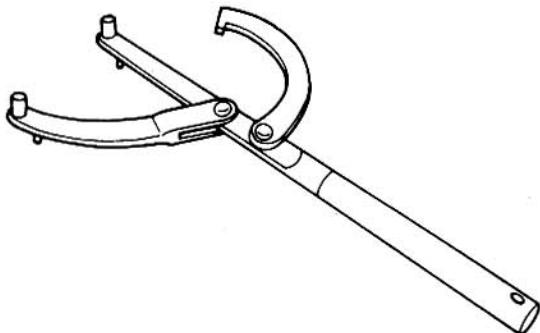


• Membersihkan karbon



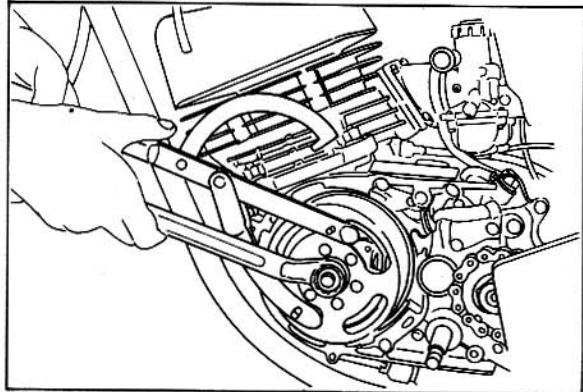
CRANK CASE

- Crankcase disassembly (1)



CRANK CASE

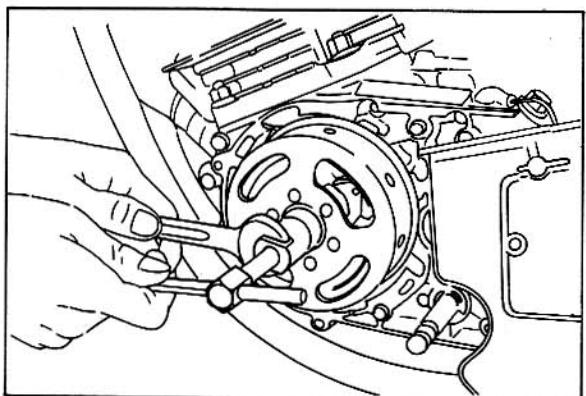
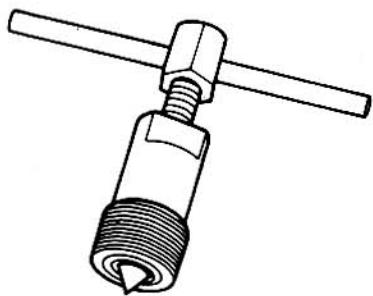
- Membongkar crank case (1)



Flywheel holding tool

Alat-alat penahan rodagaya

Tool No. 90890-01235



Flywheel puller

Treker magnit

Tool No. 90890-01189

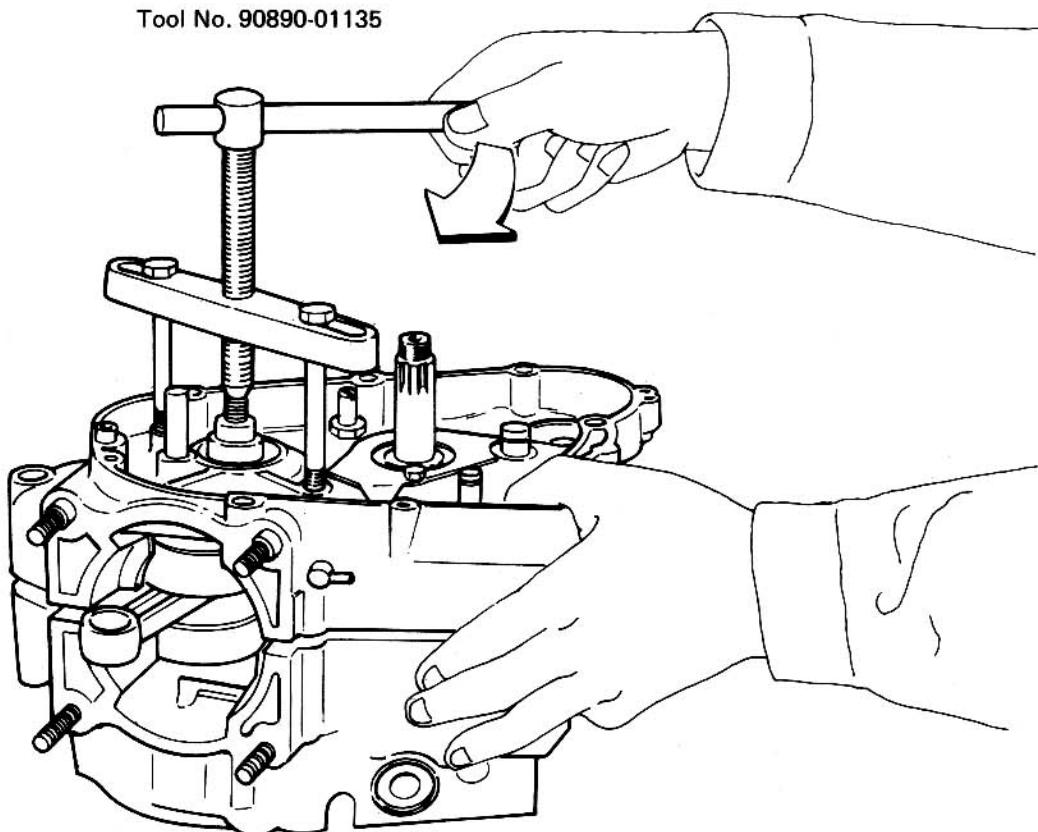
•Crankcase disassembly (2)

Crankcase separating tool

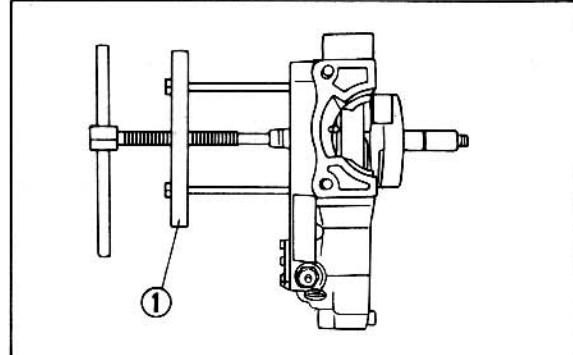
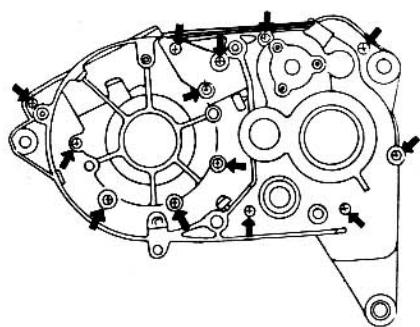
•Membongkar crank case (2)

Alat pemisah crank case

Tool No. 90890-01135



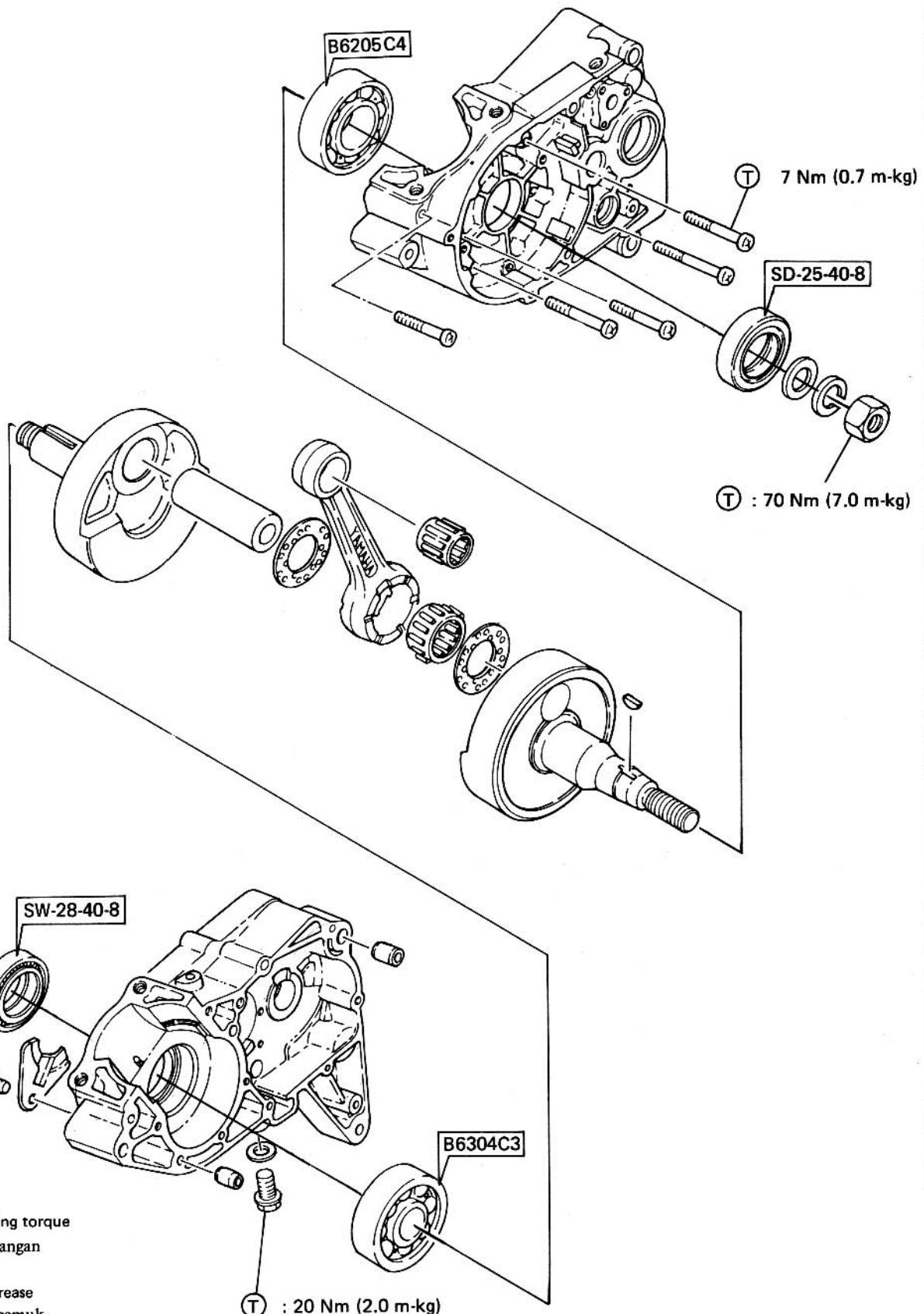
Crankcase separating tool
Alat pemisah crank case



Tool No. 90890-01135

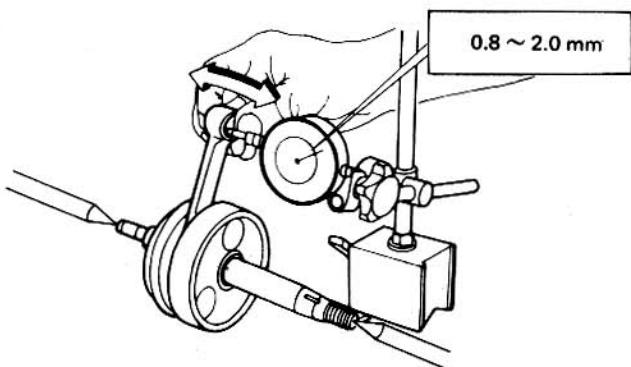
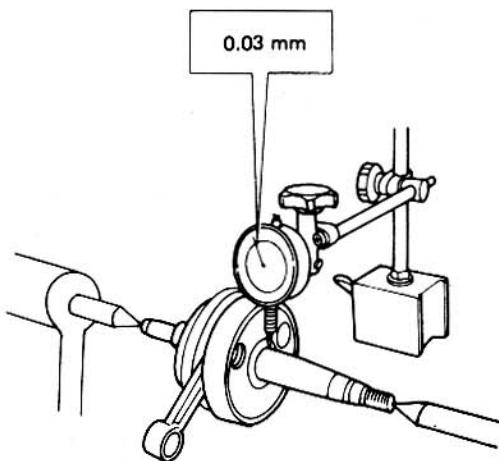
CRANKSHAFT

POROS ENGKOL



1. Small end free play
2. Crankshaft deflection

1. Jarak main ujung kecil
2. Defleksi poros engkol

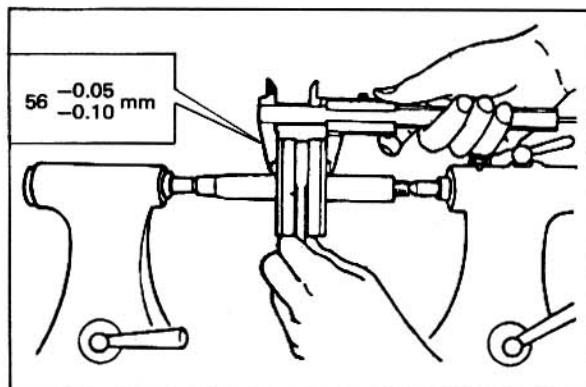
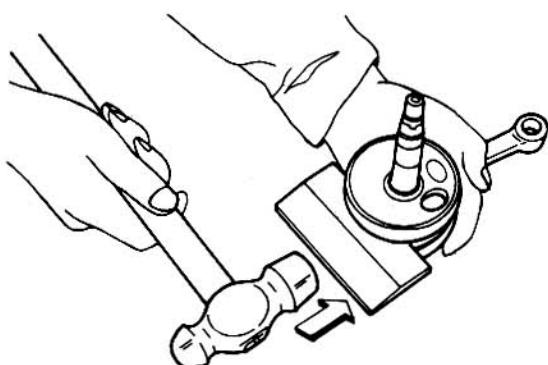


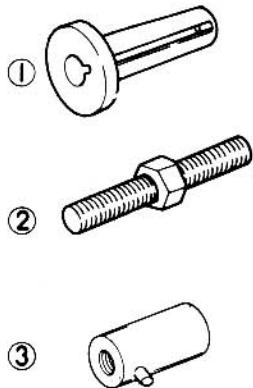
If exceeds the standard, replace the connection rod, connecting rod big end bearing, crank pin washer, and crank pin.

Correct any misalignment by tapping the flywheel with a brass hammer and by using a wedge.

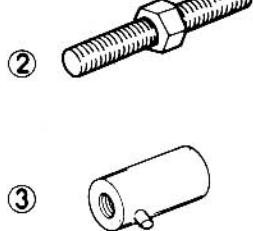
Apabila melebihi dari standar, gantilah batang penghubungnya, bantalan ujung besar batang penghubungnya, ring penutup pen engkol, dan pen engkol.

Perbaiki penyetelan yang salah dengan mengetok roda gaya dengan palu tembaga dan dengan menggunakan ganjal (baji).

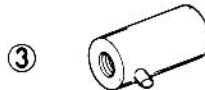




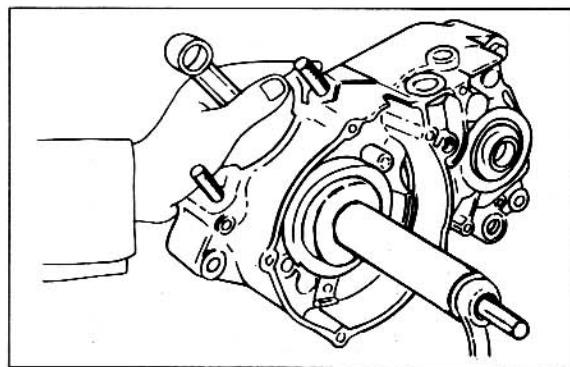
Tool No. 90890-01274



Tool No. 90890-01275



Tool No. 90890-01278



- 1. Crank installer pot
- 2. Crank installer bolt
- 3. Adapter crank installer bolt
- 1. Tabung alat pemasang engkol
- 2. Baut alat pemasang engkol
- 3. Pencocok baut alat pemasang engkol

NOTE:

Using a thinner, clean the mating surfaces of the remaining bond or oil, and apply a thin coat of Yamaha Bond No. 4 evenly.

Bearings Oil
Oil seals Grease } should be packed.

A poor sealing in the crankcase results in poor engine performance or in oil leakage.

- When putting together the crankcase halves, be sure that the locating pin is correctly fitted in the hole. By tapping with a plastic hammer, assemble the crankcase.
- After assembling, check if the crankshaft, main axle, and drive axle rotate smoothly. If not, tap the crankcase with a plastic hammer to align the crankcase halves correctly.

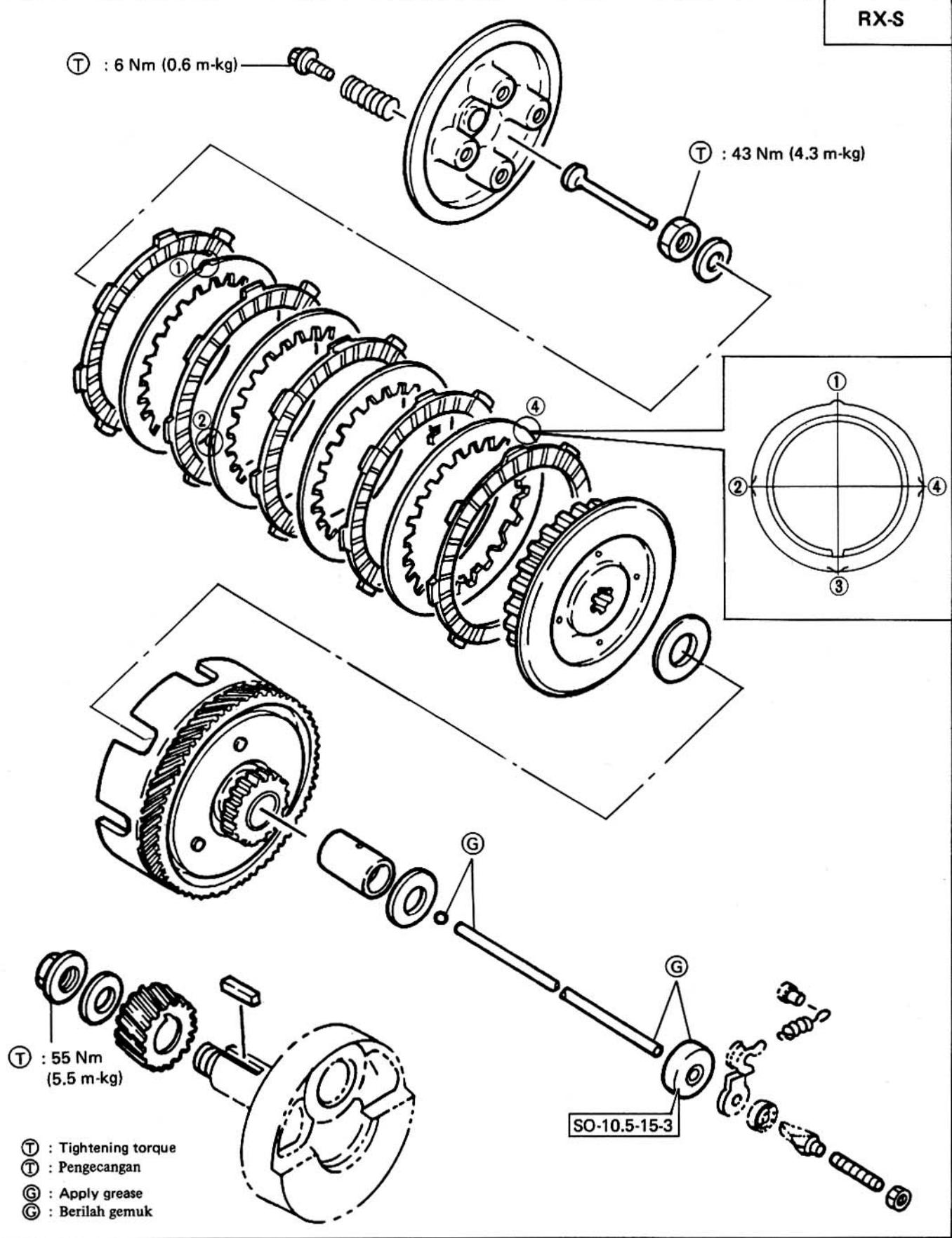
CATATAN:

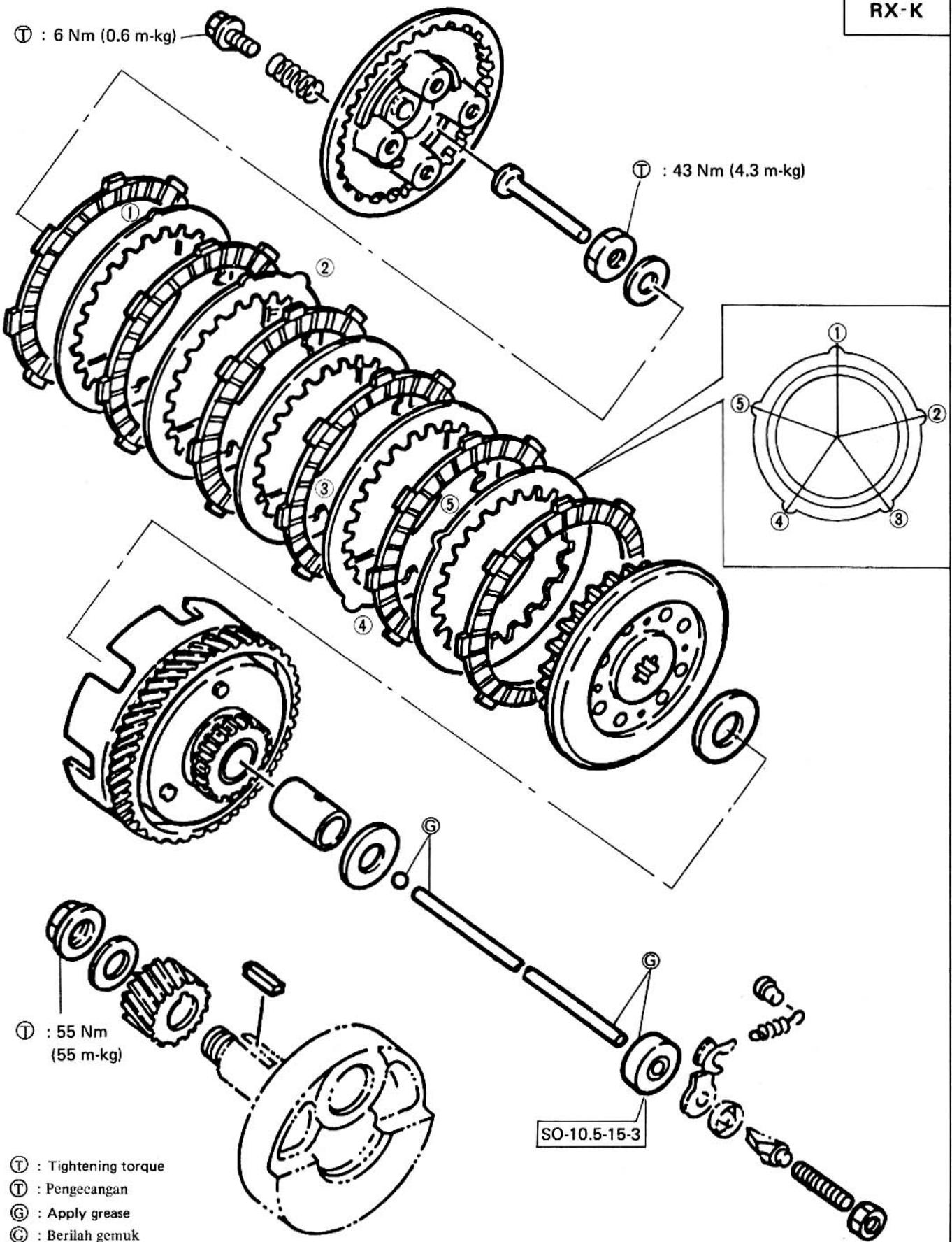
Dengan mempergunakan bahan pencair tenter, bersihkanlah permukaan-permukaan yang bersentuhan agar tidak ada oli yang tertinggal, dan berilah Yamaha Bond No. 4 yang tipis dengan rata.

Bantalan-bantalan.....Oli
Penyekat oliGemuk } haruslah
disatukan.

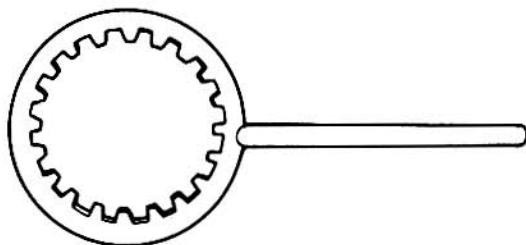
Penyekatan yang tidak sempurna pada rumah mesinnya akan menyebabkan prestasi prestasi mesinnya tidak sempurna atau akan terjadi kebocoran oli.

- Pada waktu bagian-bagian dari pada rumah mesinnya bersama-same diletakkan, pastikanlah apakah pen penempatannya benar-benar berada pada lobangnya. Dengan jalam mengetoknya dengan martil plastik, pasanglah rumah mesin tersebut.
- Setelah selesai memasangnya, periksalah apakah poros engkol, as roda utama, dan as roda penggeraknya berputar dengan sempurna. Apabila tidak, ketoklah rumah mesinnya dengan martil plastik untuk mensejajarkan bagian-bagian rumah mesin tersebut dengan sempurna.



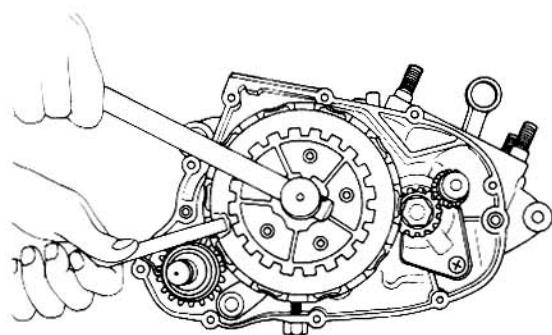


Clutch holding tool

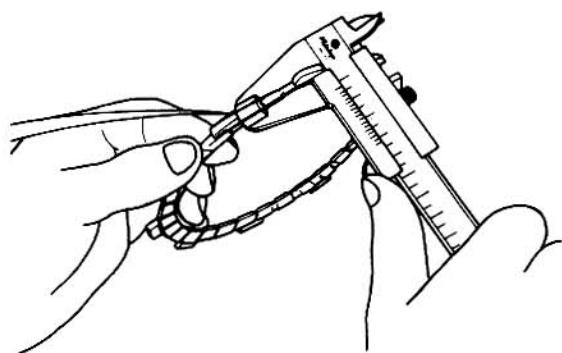


Tool No. 90890-01022

Perkakas pemegang kopeling



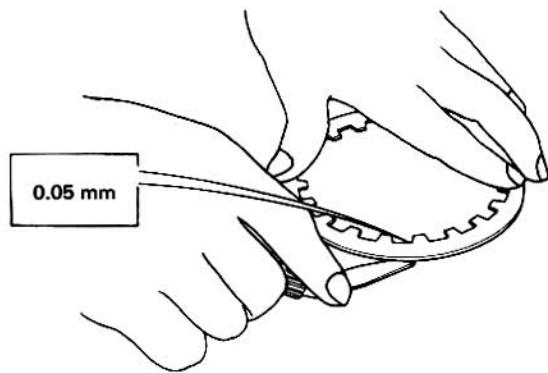
•Checking



New: 3.0 mm
Baru: 3.0 mm

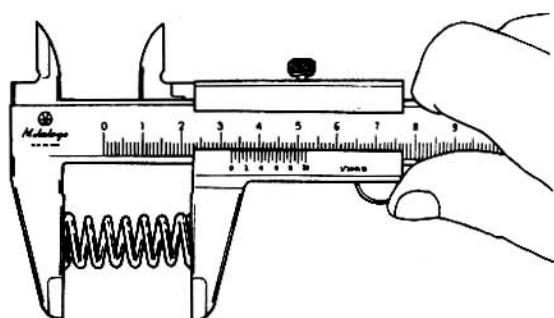
Wear limit: 2.7 mm
Batas pemakaian: 2.7 mm

•Pemeriksaan



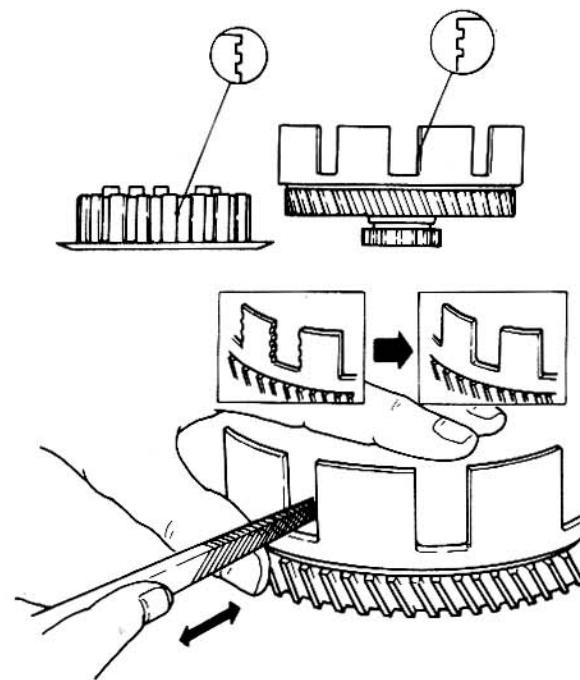
•Grooved wear on clutch housing and clutch boss

•Kelihatan lekuk-lekuk pada rumah kopeling dan boss kopeling



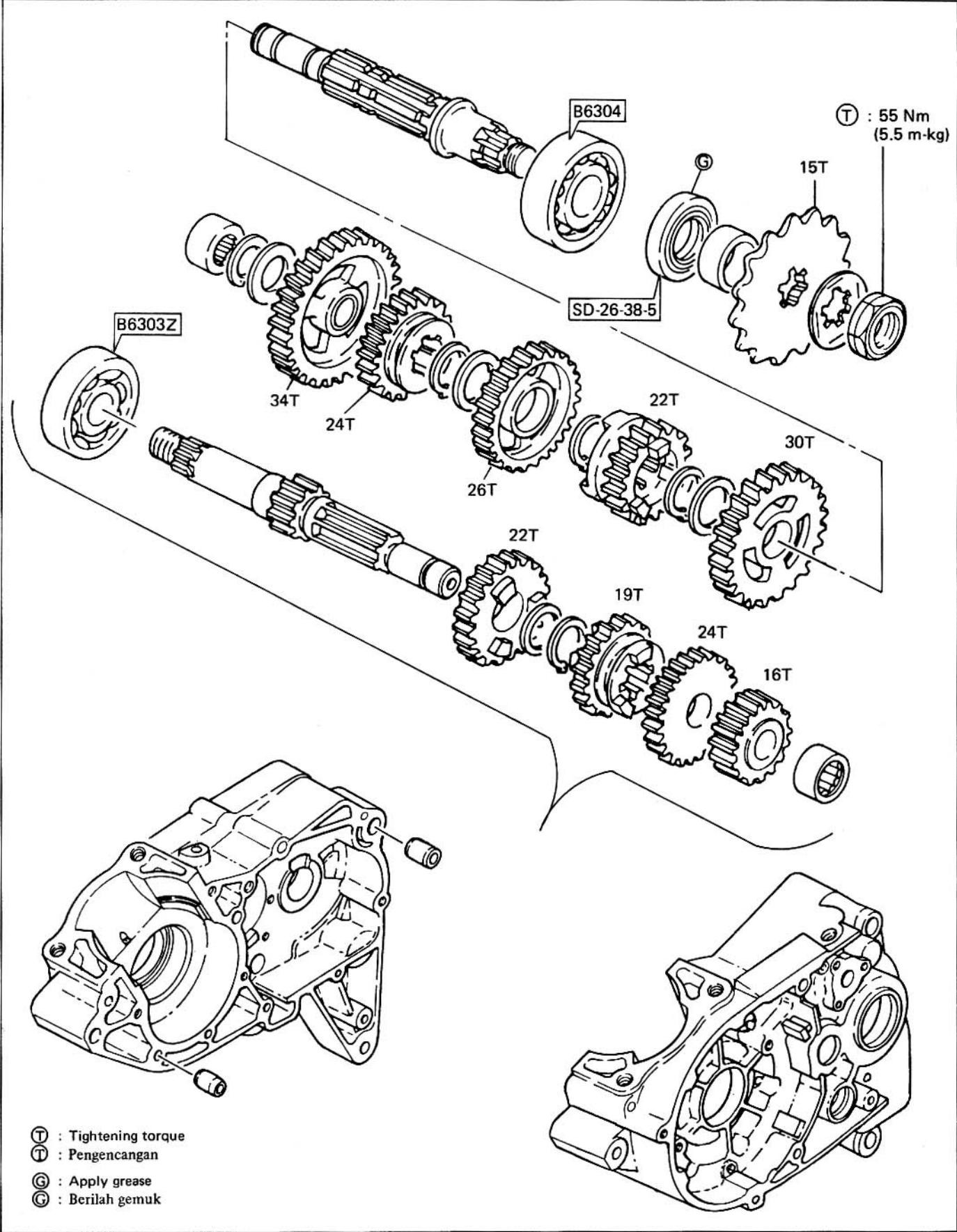
New: 34 mm
Baru: 34 mm

Wear limit: 33 mm
Batas pemakaian: 33 mm



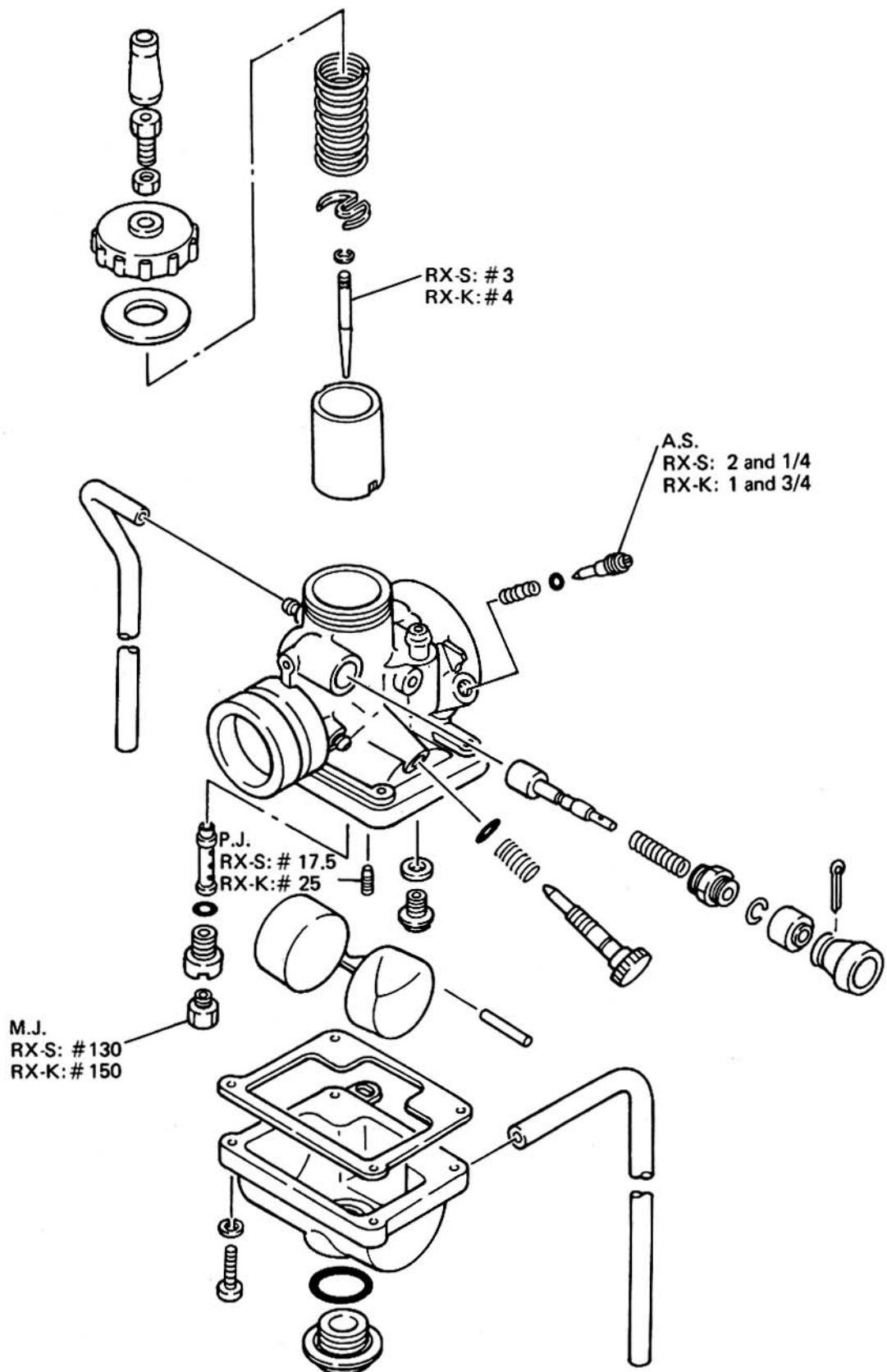
TRANSMISSION

PERSENELING



CARBURETOR

KARBURATOR

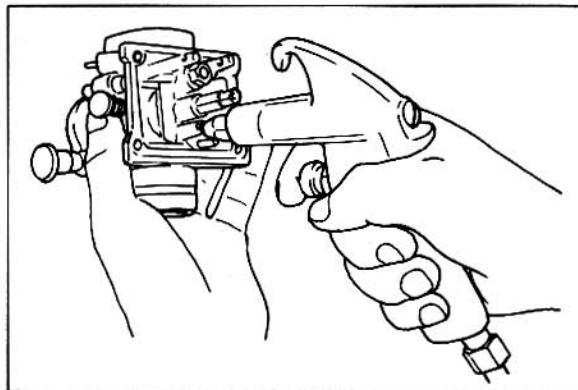


Inspection and repair

1. Wash carburetor in petroleum base solvent. Wash all associated parts.
2. Using high pressure air, blow out all passages and jets.

Pemeriksaan dan perbaikan

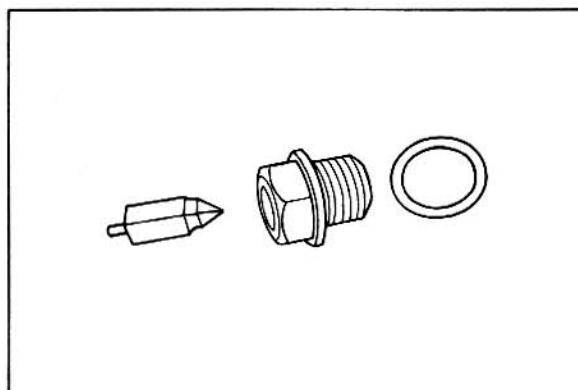
1. Cucilah karburator dengan cairan pelarut minyak tanah. Cucilah semua bagian-bagian yang berhubungan.
2. Dengan jalan mempergunakan udara yang bertekanan tinggi, tiuplah semua lintasan-lintasan dan jet-jetnya.



3. Inspect needle and valve seat as an assembly.
4. Inspect pilot air screw for signs of excessive wear or foreign particles. Replace as required.

3. Periksalah jarumnya dan tempat katupnya apakah cocok pemasangannya.
4. Periksalah sekrup udara pilotnya apakan tidak ada tanda-tanda bahwa sudah terlalu haus atau apakah tidak ada elemen-elemen lain.

Gantilah seperti yang diperlukan.



5. Float level

- Using a vernier caliper, measure the distance from float chamber gasket seat (gasket removed) to top of float.

Float level: 21.0 ± 1.0 mm

NOTE:

The float should be just resting on, but not depressing the spring loaded inlet needle.

- To correct float level, remove float assembly and bend tang a slight amount as required.

5. Level pengaplung

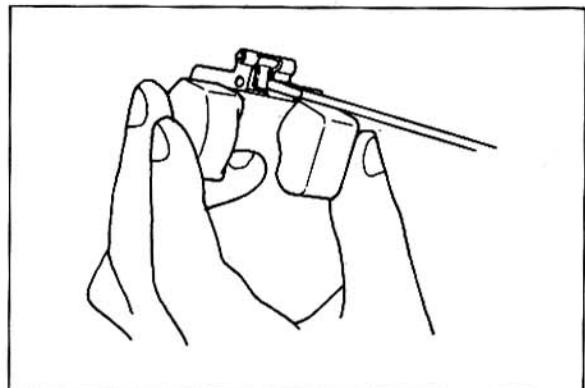
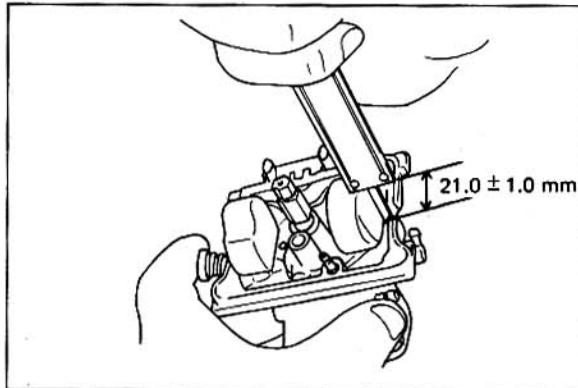
- Dengan jalan mempergunakan jangka lengkung, ukurlah jarak dari tempat paking ruangan pengapung (lepaskan pakingnya) sampai ke bagian atas pengapung.

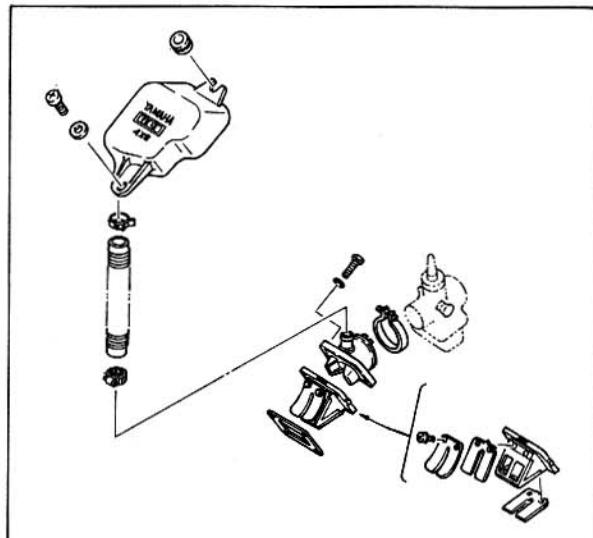
Level pengaplung: 21.0 ± 1.0 mm

PERINGATAN:

Pengapungnya haruslah bersandar, akan tetapi jangan sampai menekan per yang dimuat dalam ceruk jarum.

- Untuk membetulkan level pengaplung, lepaskanlah kumpulan pengapungnya dan lengukukkan ujungnya sedikit seperti yang diperlukan.



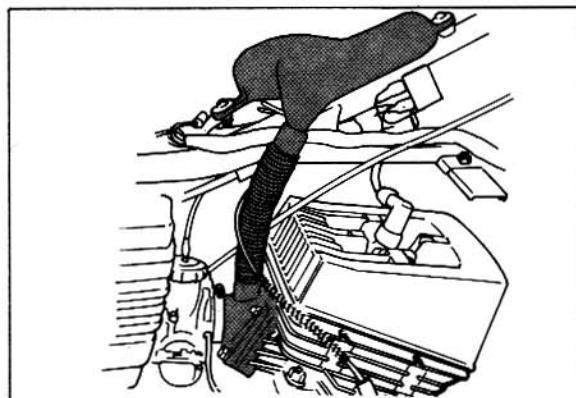


Note on handling of the Yamaha Energy Induction System

Handle the air chamber and hose with special care. Improper installation or damaged parts will result in poor performance. Replace any cracked or damage parts immediately. No modification of this system in any form is not allowed.

Peringatan pada perawatan Sistim Induksi Energi Yamaha

Rawatlah ruangan udara dan selangnya dengan hati-hati. Pemasangan yang tidak sempurna atau adanya onderdil-onderdil yang rusak akan mengakibatkan prestasinya menjadi buruk. Gantilah dengan segera setiap ada onderdil yang retak atau rusak. Tidak diperbolehkan untuk merubah sistem ini baik dalam bentuk apapun.

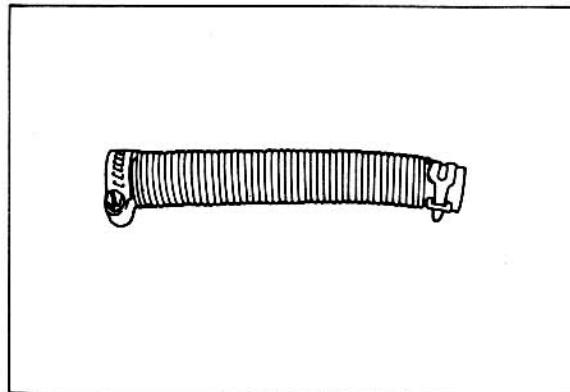
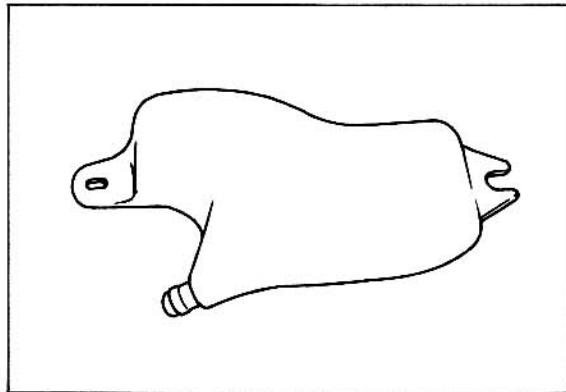


Inspection

1. Check the hose for damage, and replace it, as required.
2. Check the air chamber for damage, and replace it as required.

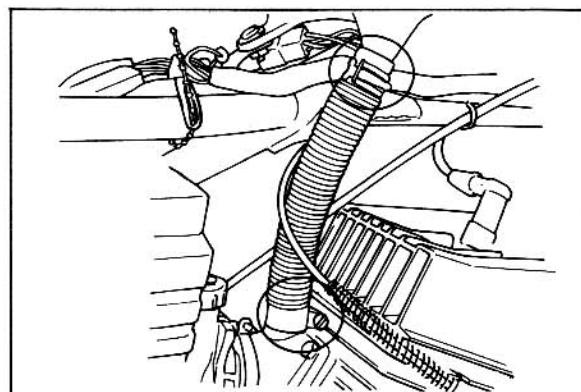
Pemeriksaan

1. Periksalah apakah selangnya rusak, dan gantilah sesuai dengan yang dianjurkan.
2. Periksalah apakah ruangan udaranya rusak, dan gantilah sesuai dengan yang dianjurkan.



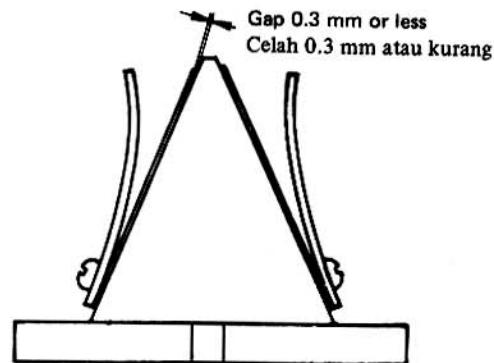
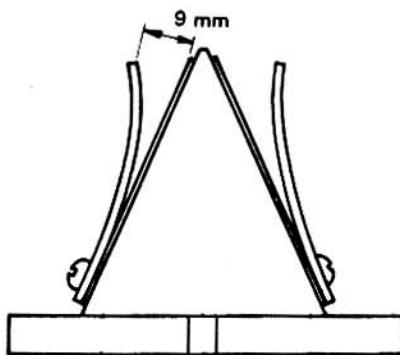
3. Check that the hose is clipeed correctly, and if not, refit clips.

3. Periksalah apakah selangnya benar-benar terjepit, dan kalau tidak, kuatkanlah kembali jepitannya.



- Reed valve stopper height
- Gap between the reed valve and seat

- Tinggi penyetop katup pembuluh.
- Celaah antara katup pembuluh dan dudukannya.

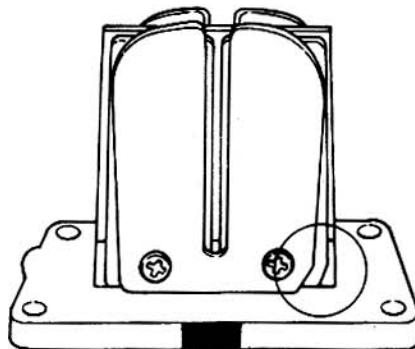


Gap between the reed valve and seat:
0.3 mm or less

If the gap exceeds 0.3 mm, or if either the valve or seat is damaged, replace the valve assembly.

Celaah antara katup pembuluh dan dudukannya:
adalah 0.3 mm atau kurang

Apabila celahnya melebihi dari 0.3 mm, atau apabila katupnya atau dudukannya rusak, gantilah tempat katup itu.

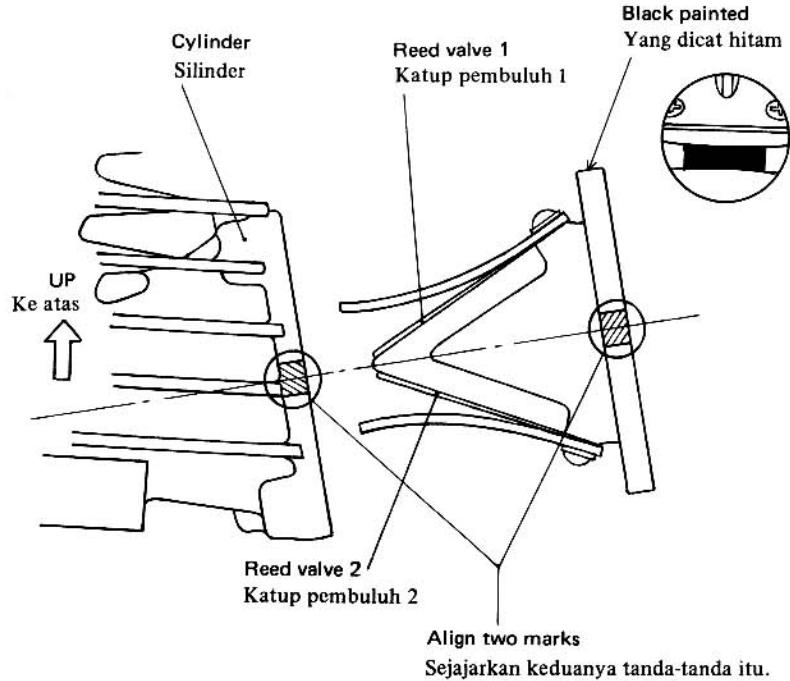


CAUTION:

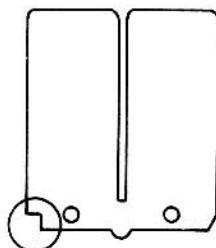
During reassembly, note the cut in the lower corner of the reed and stopper plate. Use as aid to direction of reed installation.

PERHATIAN:

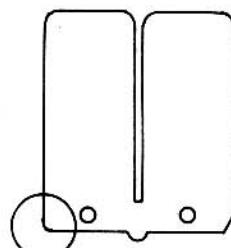
Pada waktu sedang mengadakan pemasangan kembali, buatlah tanda potongan di sudut bagian bawah pembuluh dan pelat penyetop. Pergunakanlah ini sebagai bantuan untuk arah pemasangan pembuluh.

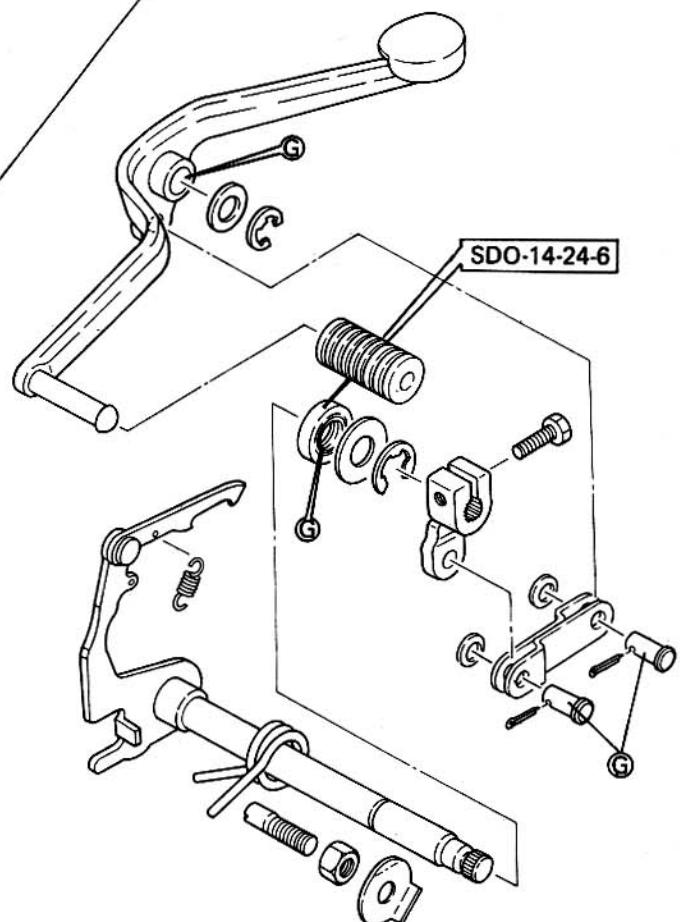
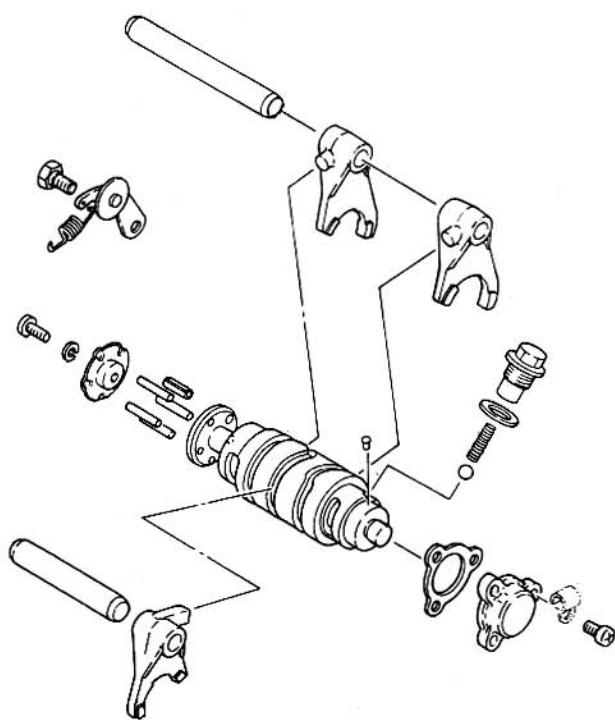


Reed valve 1 Katup pembuluh 1



Reed valve 2 Katup pembuluh 2



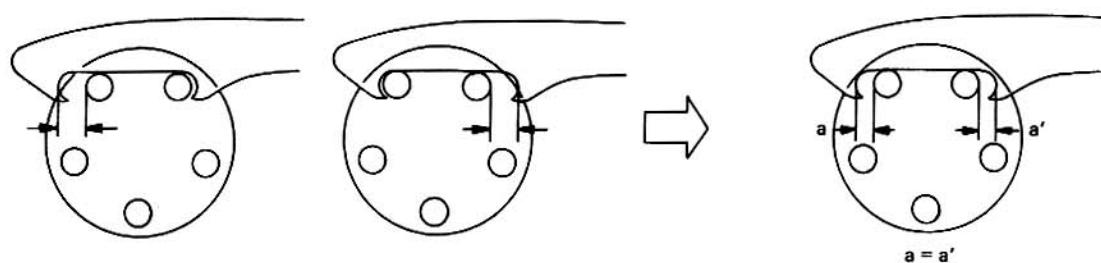


◎ : Apply grease

◎ : Berilah gemuk

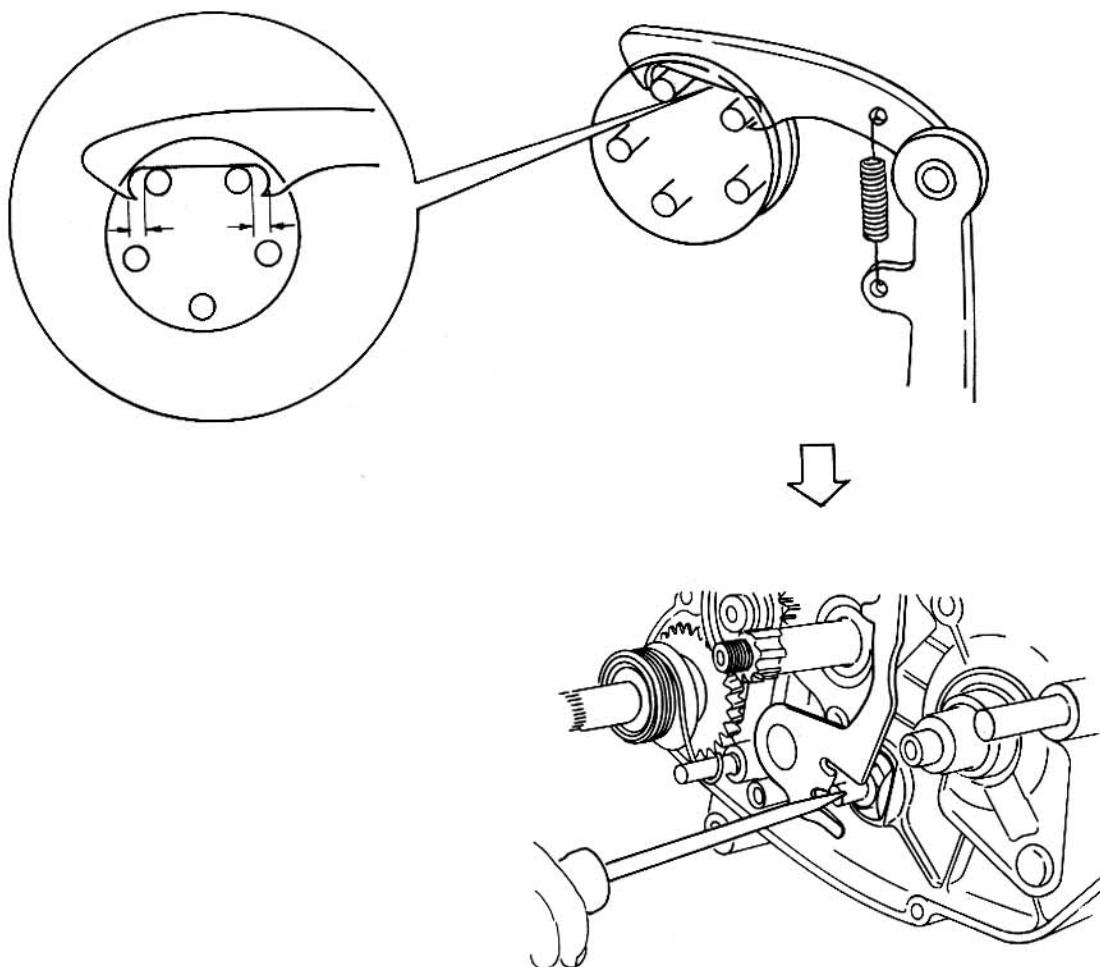
• Change adjustment

• Pengaturan perobahan



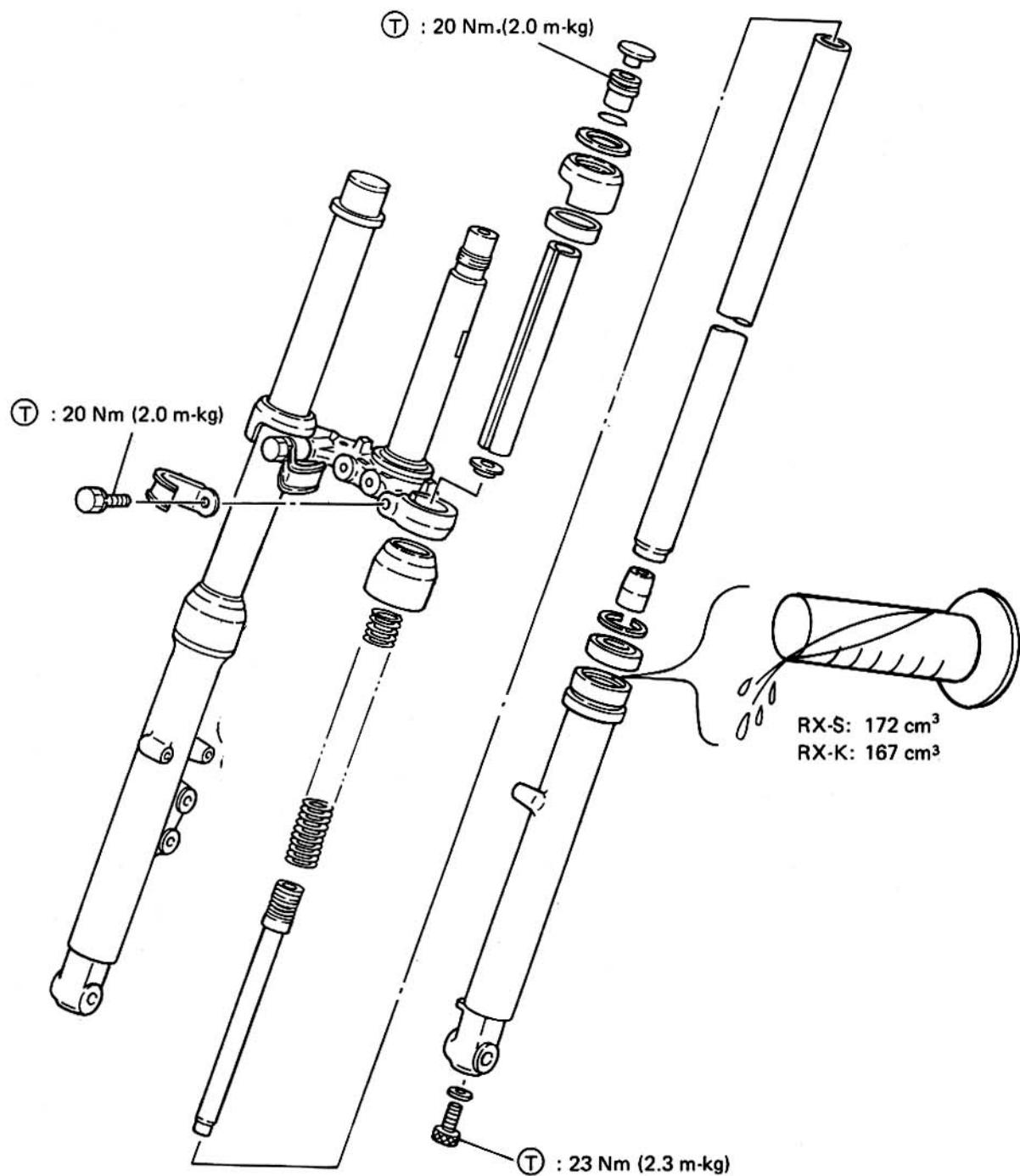
Engage the gear in first and adjust with adjusting screw so that the mating marks meet on segment and shift lever.

Pertama-tama masukkanlah giginya dan aturlah dengan sekrup pengatur sedemikian rupa sehingga tanda-tanda pertemuannya bertemu pada golongan dan pengumpil persnelingnya.



CHASSIS
FRONT FORK

CASIS
GARPU DEPAN

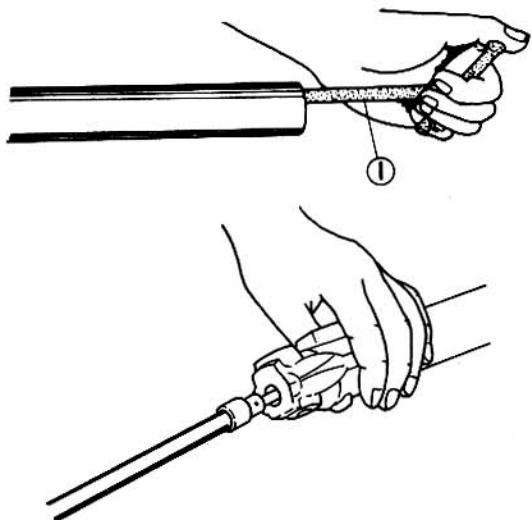


\textcircled{T} : Tightening torque
 $\textcircled{1}$: Pengencangan

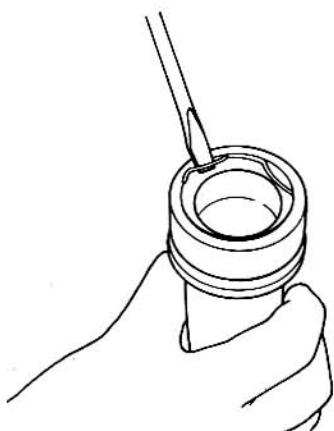
NOTE: _____
Apply a holding agent, such as "LOCTITE"
to threads of bolt.

CATATAN: _____
Berilah suatu alat pemegang, misalnya "LOC-
TITE" ke alur-alur bautnya.

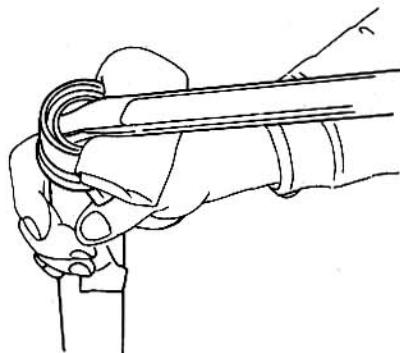
•Disassembling



•Pembongkaran

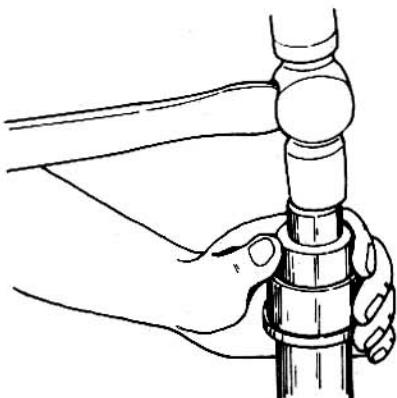
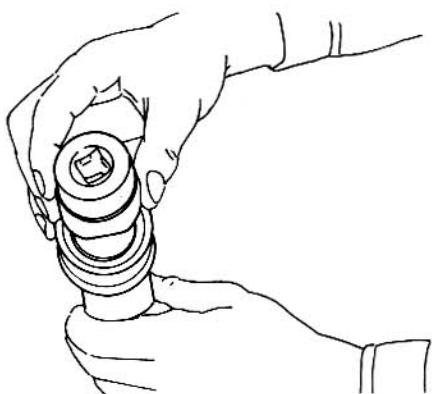


1. Fork spring guide wrench (90890-01212)
1. Kunci ingeris penuntun per garpu (90890-01212)



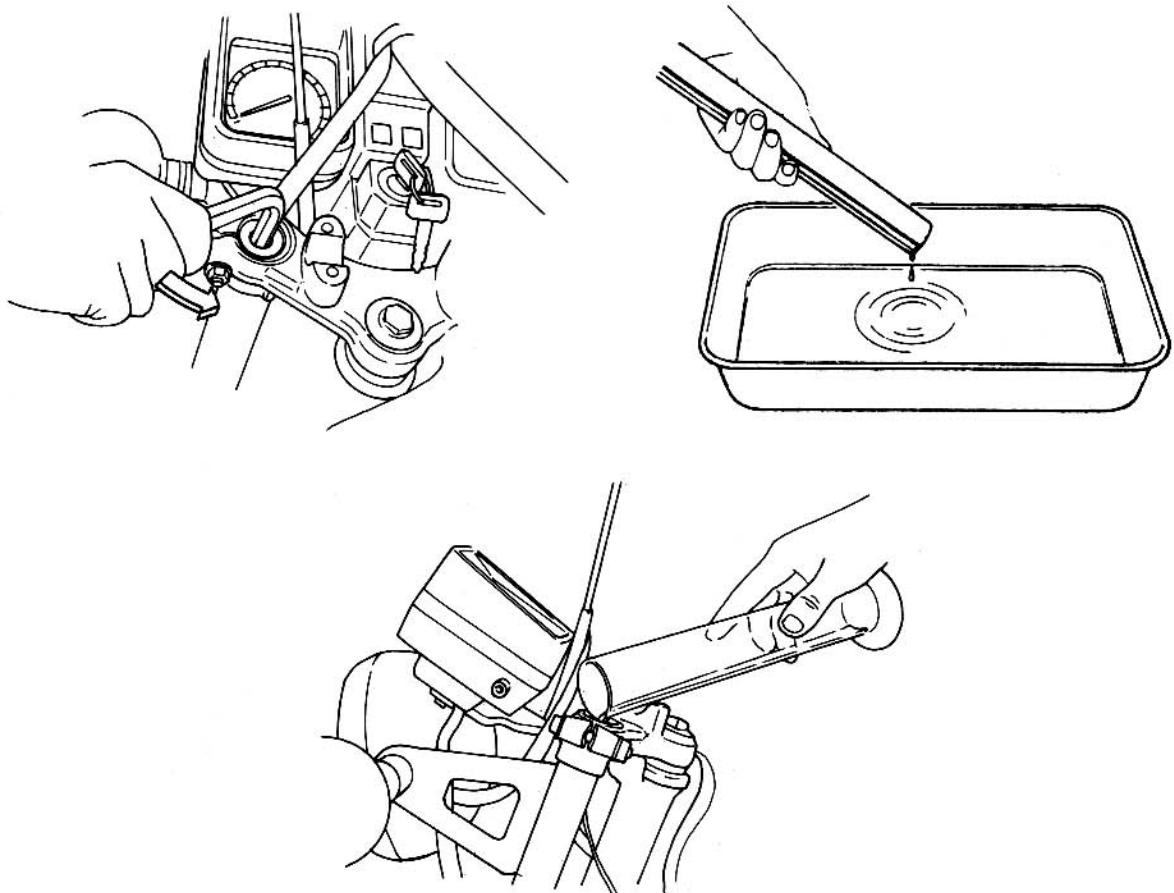
1. Carefully pry out the old seal without damaging fork tube.
2. Insert the dust seal case using a large socket and steel hammer.

1. Bongkarlah dengan hati-hati penyekat yang lama tanpa merusak pipa garpu.
2. Masukkanlah tutup segel abu dengan mempergunakan konci sak yang besar dan martil baja.



•Fork oil replacing (Every 6,000 km)

•Penggantian oli garpu (Setiap 6,000 km)



Fork oil quantity (each leg):

RX-S: 172 cm³

RX-K: 167 cm³

Fork oil type: SAE 10W

Kwantitas oli garpu (tiap kaki):

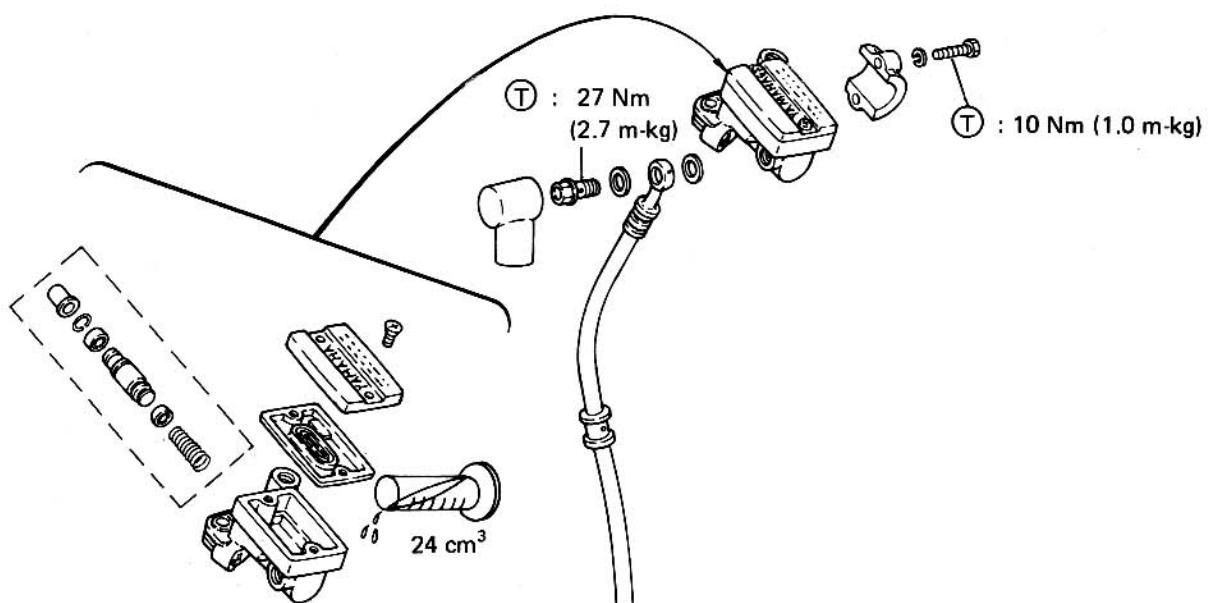
RX-S: 172 cm³

RX-K: 167 cm³

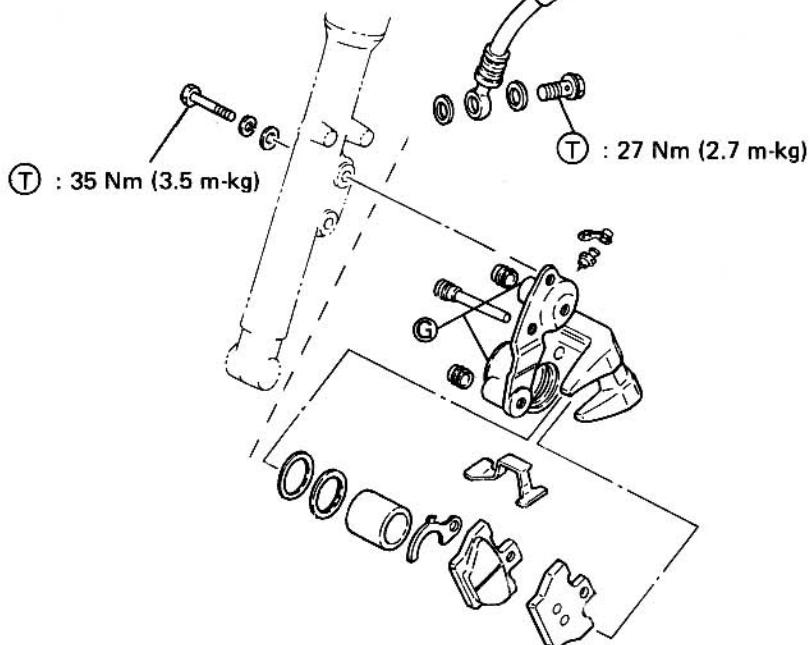
Jenis oli garpu: SAE 10W

DISC BRAKE

REM CAKRAM



USE ONLY DOT #3 BRAKE FLUID
PAKAILAH SELALU MINYAK REM DOT 3



\textcircled{T} : Tightening torque
 \textcircled{G} : Pengencangan
 \textcircled{G} : Apply grease
 \textcircled{G} : Berilah gemuk

Inner: 6.8 mm
Outer: 6.8 mm
Wear limit: 1.5 mm

Bagian dalam: 6.8 mm
Bagian luar: 6.8 mm
Batas pemakaian: 1.5 mm

Brake pad
Bantalan rem.

CAUTION:

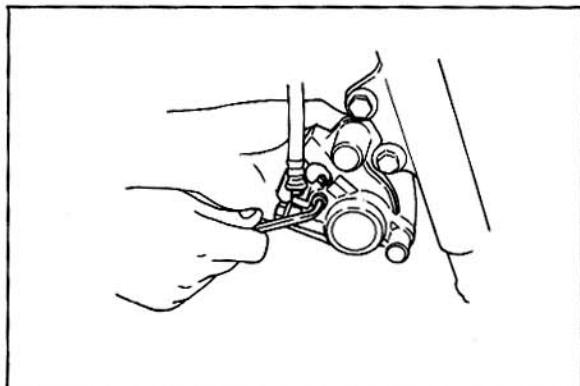
1. Disc brake components rarely require disassembly. Do not disassemble components unless absolutely necessary. If any hydraulic connection in the system is opened, the entire system should be disassembled, drained, cleaned and then properly filled and bled upon reassembly.
2. Do not use solvents on brake internal components. Solvents will cause seals to swell and distort. Use only clean brake fluid for cleaning. Use care with brake fluid. Brake fluid is injurious to eyes and will damage painted surfaces.

PERINGATAN:

1. Komponen-komponen rem cakram ini tidak begitu perlu dibongkar. Jangan sekali-kali membongkar komponen-komponen ini kalau tidak benar-benar diperlukan. Apabila sesuatu hubungan rem hidrolik pada sistem ini terbuka, maka seluruh sistemnya haruslah dibongkar, dikeluarkan, dibersihkan dan kemudian diisi kembali sebagaimana yang semestinya dan dipasang kembali.
2. Jangan sekali-kali pergunakan cairan pelarut pada komponen-komponen bagian dalam remnya. Cairan pelarut akan membuat segel-segelnnya mengelembang dan berubah bentuknya. Pergunakanlah hanya minyak rem yang bersih untuk membersihkannya. Pergunakanlah baik-baik dengan minyak rem. Minyak rem ini sangat berbahaya terhadap mata dan juga dapat merusak setiap permukaan-permukaan yang dicat.

Caliper pad replacement

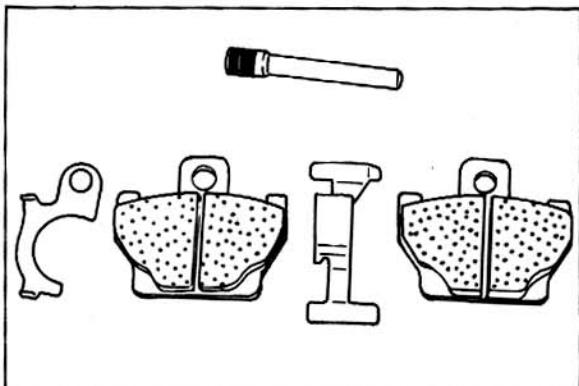
1. Remove front wheel
2. Remove Allen bolt and outer pad.
3. Remove inner pad and pad support.



4. Install new brake pads. Replace pads as a set.

Penggantian bantalan jangka lengkung

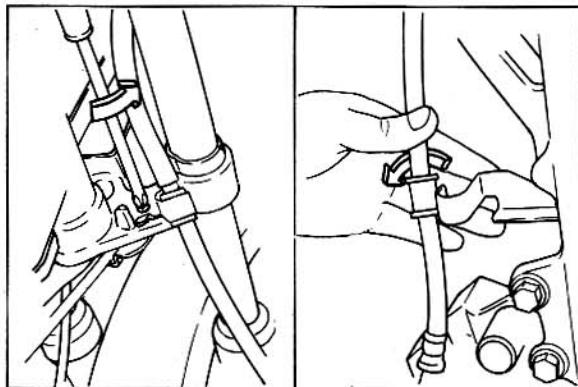
1. Lepaskanlah roda depan.
2. Lepaskanlah baut Allen dan bantalan bagian luar.
3. Lepaskanlah bantalan bagian dalam dan penyokong bantalan itu.



4. Pasanglah bantalan-bantalan rem yang baru. Gantilah bantalan-bantalan tersebut sesuai dengan kumpulannya.

Caliper disassembly

1. Remove caliper pad as in caliper pad replacement procedure.
2. Remove pad support pin, shim and pads.



3. Remove pad support.
4. Remove caliper brake pipe.
Allow caliper assembly to drain into a container.
5. Place the open hose end into the container and pump the old fluid out.
6. Carefully force the piston out of the caliper cylinder with compressed air.
Never try to pry out the piston.

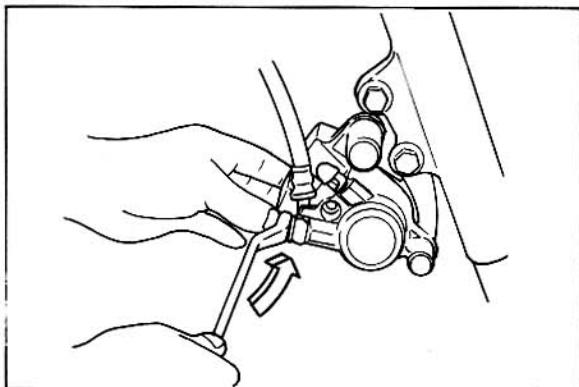
CAUTION:

Cover the piston with a rag. Use care so that piston does not cause injury as it is expelled from the cylinder.

7. Remove dust seal and piston seal.

Membongkar jangka lengkung

1. Lepaskanlah bantalan jangka lengkung itu menurut prosedur penggantian bantalan jangka lengkung.
2. Lepaskanlah peniti penahan bantalananya, pasaknya dan bantalar-bantalananya.

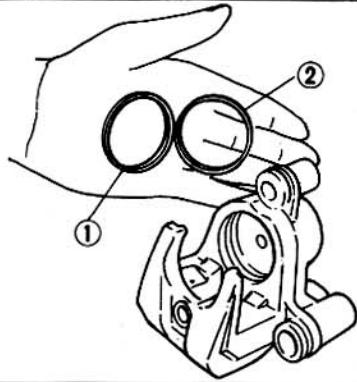


3. Lepaskanlah penahan bantalananya.
4. Lepaskanlah pipa rem jangka lengkung. Biarkanlah kumpulan jangka lengkung itu keluar ke dalam wadah.
5. Tempatkanlah ujung selang yang terbuka itu ke dalam wadah dan pompalah keluar minyak rem yang sudah tidak baik itu.
6. Keluarkanlah sehernya dengan hati-hati dari silinder jangka lengkungnya dengan mempergunakan udara kempaan. Jangan sekali-kali mencoba untuk membongkar sehernya.

PERINGATAN:

Tutuplah seher ini dengan kain. Hati-hatilah jangan sampai sehernya mendapat kerusakan pada waktu mengeluarkannya dari silinder.

7. Lepaskanlah segel abu dan segel sehernya.



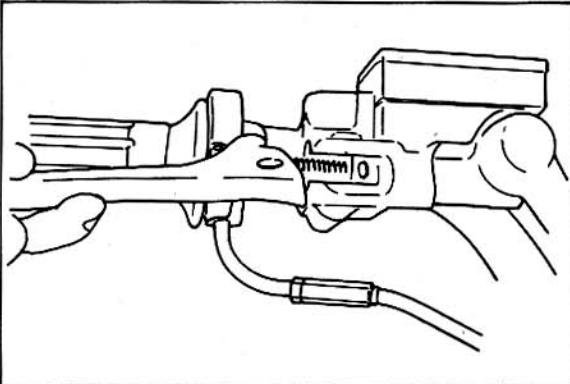
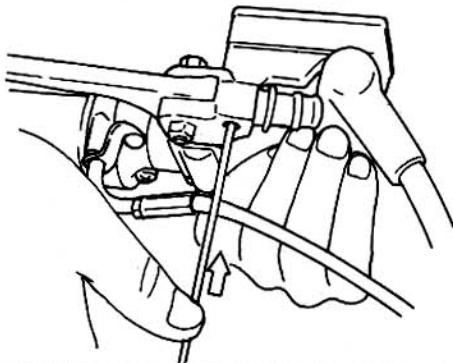
1. Dust seal 1. Segel abu
2. Piston seal 2. Segel seher

Master cylinder disassembly

1. Remove front stop switch.
2. Remove brake lever and spring.

Membongkar silinder utama

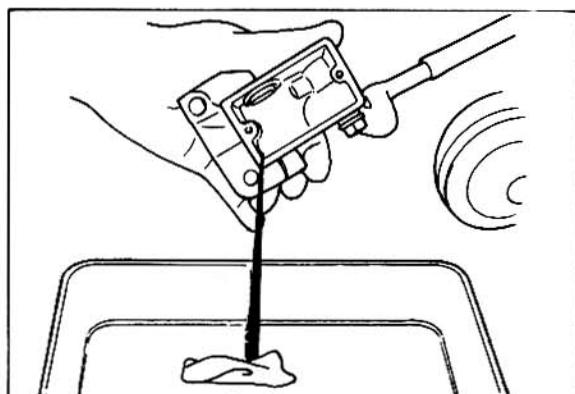
1. Lepaskanlah switch penyetop bagian depan.
2. Lepaskanlah pengumpil rem dan pernya.



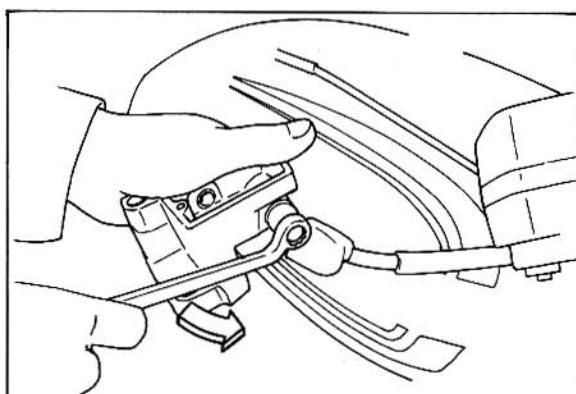
3. Remove brake hose.
4. Remove master cylinder from handlebars.
Remove cap and drain remaining fluid.

3. Lepaskanlah selang remnya.
4. Lepaskanlah silinder utama itu dari gagangnya. Lepaskanlah tutupnya dan keluarkanlah apabila ada minyak yang masih tertinggal.

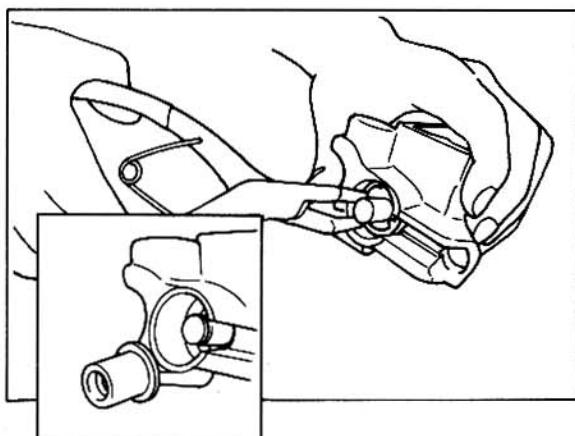
5. Remove master cylinder dust boot.



5. Lepaskanlah penjepitnya, ring penutupnya dan tempat abu silinder utama.



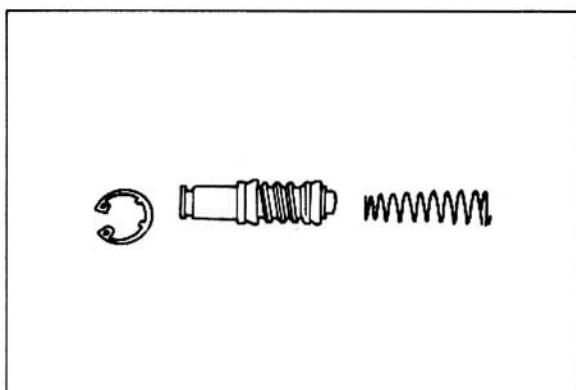
6. Remove snap ring.
 7. Remove master cylinder cup assembly.
 Note that the cylinder cups are installed with the larger diameter (lips) inserted first.



6. Lepaskanlah ring yang mengeluarkan bunyi ceklekan itu.

7. Lepaskanlah kumpulan cangkir silinder utama.

Ingatlah bahwa cangkir silinder ini dipasang dengan diameter yang lebih besar (mulut) yang dimasukkan lebih dahulu.



Brake inspection and repair

Recommended brake component replacement schedule:

Brake pads	As required
Piston seal, dust seal	Every two years
Brake hoses	Every four years
Brake fluid	Replace only when Brake is disassembled

Pemeriksaan rem dan perbaikan

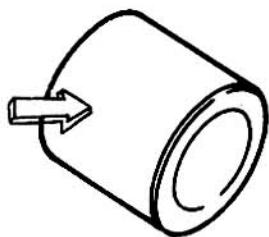
Rencana penggantian komponen rem yang disarankan:

Bantalan-bantalan rem	Seperti yang diperlukan
Segel seher, segel abu	Setiap dua tahun
Selang-selang rem	Setiap empat tahun
Minyak rem	Gantilah hanya apabila remnya dibongkar

1. Replace caliper piston if it is scratched.
2. Replace any brake pads worn beyond limits. Replace brake pads as a set.

Wear limit:

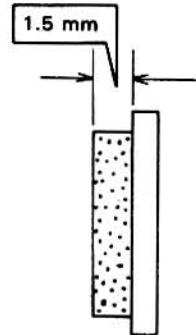
Inner pad: 1.5 mm
Outer pad: 1.5 mm



1. Gantilah seher jangka lengkungnya apabila ternyata terdapat suatu goresan padanya.
2. Gantilah setiap bantalan rem yang sudah haus atau rusak dan melebihi batasnya. Gantilah bantalan-bantalan rem itu sesuai dengan kumpulannya.

Batas pemakaian:

Bantalan dalam: 1.5 mm
Bantalan luar: 1.5 mm



Brake reassembly

1. All internal parts should be cleaned in new brake fluid. Internal parts should be lubricated with brake fluid when installed.

Pemasangan kembali rem

1. Semua bagian-bagian dalamnya haruslah dibersihkan dalam minyak rem yang baru. Bagian-bagian dalam ini haruslah dilumas dengan minyak rem pada waktu dipasang.

Air bleeding

CAUTION:

If the brake fluid level is very low, a brake hose is loose or brake operation is unsatisfactory. Bleed the brake system.

1. Add proper brake fluid to the reservoir. Install the diaphragm, being careful not to spill or overflow the reservoir.
2. Connect the clear plastic tube tightly to the caliper bleed screw. Put the end of the tube into a container.

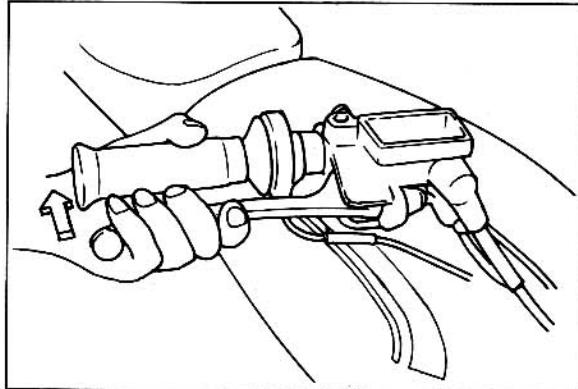
Pengeluaran udara

PERINGATAN:

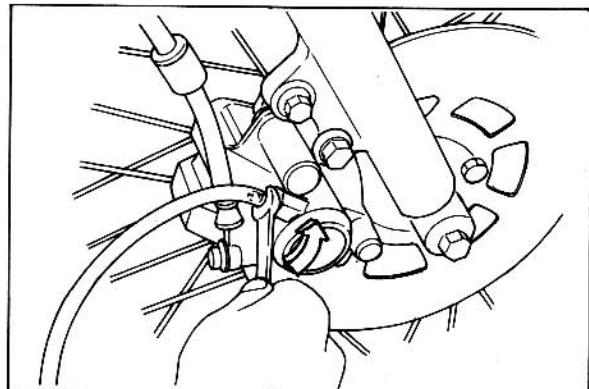
Apabila level minyak remnya menjadi rendah, maka selang remnya akan menjadi longgar atau gerakan remnya tidak memuaskan. Keluarkanlah sistem remnya.

1. Tambahlah minyak rem seperlunya ke tempat penyimpanannya. Pasangkan diapragmanya, dan hati-hatilah jangan sampai terlalu penuh atau meluap.
2. Hubungkanlah pipa plastik yang terang itu kuat-kuat ke lengkungan sekrup pengeluarannya. Letakkanlah ujung dari pada pipa itu ke dalam suatu wadah.

3. Slowly apply the brake lever until it comes hard. Pull in lever. Hold lever in "ON" position. Loosen bleed screw. Allow the lever to travel slowly toward its limit. When the limit is reached, tighten bleed screw.



3. Injaklah pengumpil remnya perlahan-lahan sampai menjadi keras. Tariklah pengumpilnya. Buatlah pengumpil itu pada posisi "ON". Longgarkanlah sekrup pengeluarannya. Biarkan pengumpilnya bergerak perlahan-lahan sampai kepada batasnya. Apabila telah sampai kepada batasnya, ketatkanlah sekrup pengeluarannya.



4. Continue step 3 until all air bubbles are removed from system.

NOTE:_____

If bleeding is difficult, it may be necessary to let the brake system stabilize for a few hours. Repeat bleeding procedure.

4. Teruskanlah prosedur c itu sampai semua gelembung-gelembung udaranya terlepas dari sistemnya.

PERINGATAN:_____

Apabila pengeluarannya sukar, ada kemungkinan bahawa sistem remnya perlu distabilkan untuk selama beberapa jam. Ulangilah kembali prosedur pengeluaran itu.

5. Remove master cylinder dust boot.

5. Lepaskanlah tempat abu silinder utama.

WHEEL

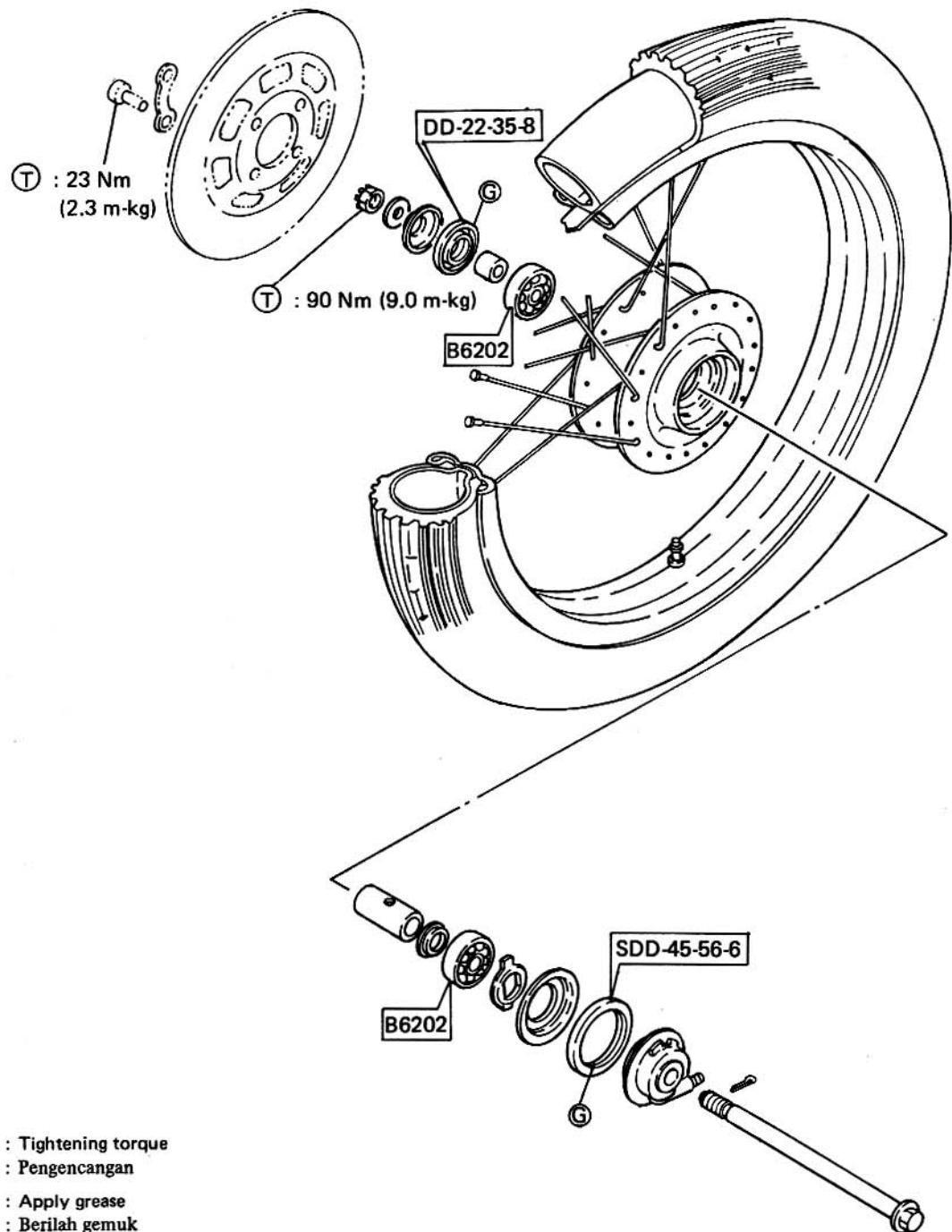
In disassembly, be careful so that no oil or grease stains brake shoe surfaces or inner surface of the brake drum.

RODA

Pada waktu membongkar, hati-hatilah jangan sampai oli atau gemuknya mengenai permukaan-permukaan sepatu remnya atau permukaan bagian dalam dari pada drum remnya.

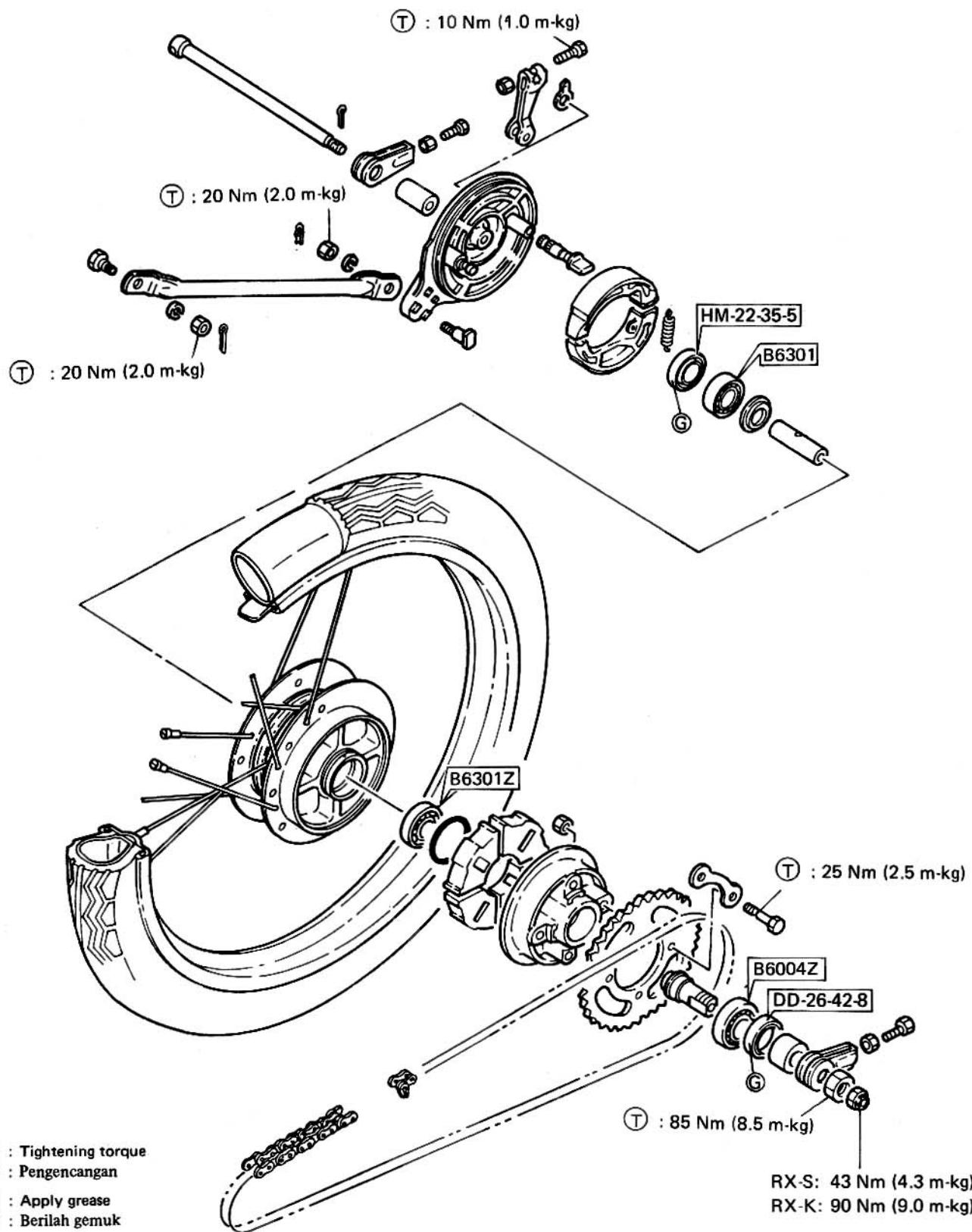
FRONT WHEEL

RODA DEPAN



REAR WHEEL

RODA BELAKANG



BRAKE INDICATOR

1. Camshaft lever adjustment

If the free play adjustment of the brake lever or the brake pedal is impossible with the adjuster and at the same time, if the indicator is still before the limit mark, make an adjustment by turning the camshaft lever one tooth. Make sure the notch on the indicator plate is aligned with the punch mark on the camshaft. If not, bring them to align.

CAUTION:

Do not turn the camshaft lever more than one tooth at one time.

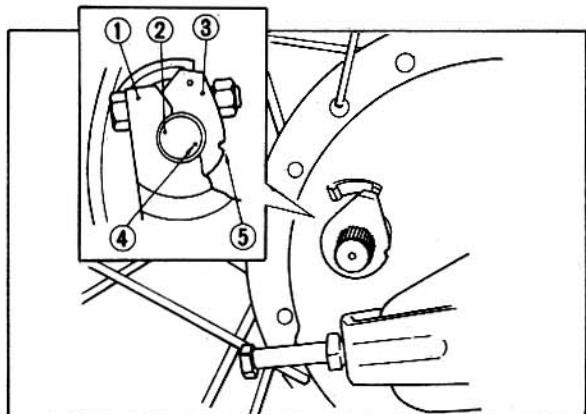
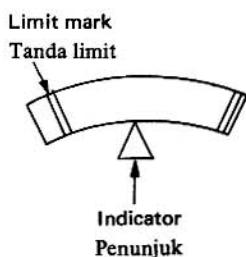
PETUNJUK REM.

1. Pengaturan pengumpil poros nok

Apabila pengaturan kebebasan dari pada pengumpil rem atau pedal rem itu adalah mungkin dapat dilakukan hanya dengan jalan mempergunakan alat pengatur, dan bersamaan dengan itu, apabila alat penunjuknya belum sampai kepada tanda limit, maka lakukanlah pengaturan itu dengan jalan memutar pengumpil poros nok itu satu gigi. Lakukanlah sedemikian rupa sehingga derajat pada piringan penunjuknya adalah sejajar dengan tanda tempat pukulan yang ada pada poros nok itu. Apabila tidak sejajar, maka sejajarkanlah.

PERINGATAN:

Jangan putar pengumpil poros nok itu lebih dari satu gigi pada setiap kalinya.



1. Camshaft lever

2. Camshaft

3. Indicator plate

4. Notch on indicator

5. Punch mark

1. Pengumpil poros nok

2. Poros nok

3. Piringan penunjuk

4. Derajat pada penunjuk

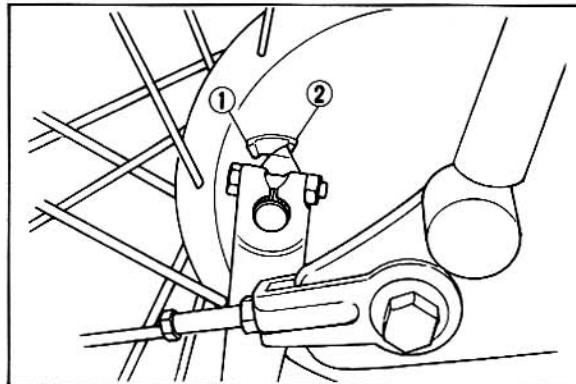
5. Tanda tempat pukulan

2. Brake shoe replacement

When the indicator mark is lined up with the limit mark, replace the brake shoe. After replacement, be sure the camshaft lever position is within the specified range in reference to the camshaft and notch on the indicator is aligned with the punch mark on the camshaft.

2. Penggantian sepatu rem.

Apabila tanda penunjuknya adalah berderet dengan tanda limitnya, maka gantilah sepatu rem itu. Setelah menggantinya, posisi pengumpil poros noknya haruslah berada di antara jarak yang ditentukan kepada poros nok itu dan derajat pada penunjuknya haruslah sejajar dengan tanda tempat pukulan yang ada pada poros nok itu.

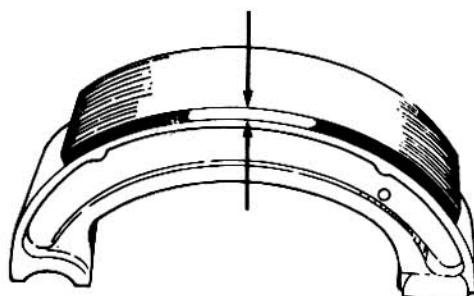


1. Limit mark
2. Indicator set position

1. Tanda limit
2. Posisi penunjuk

• Brake shoe

• Kampas rem



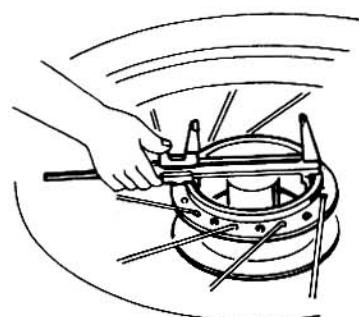
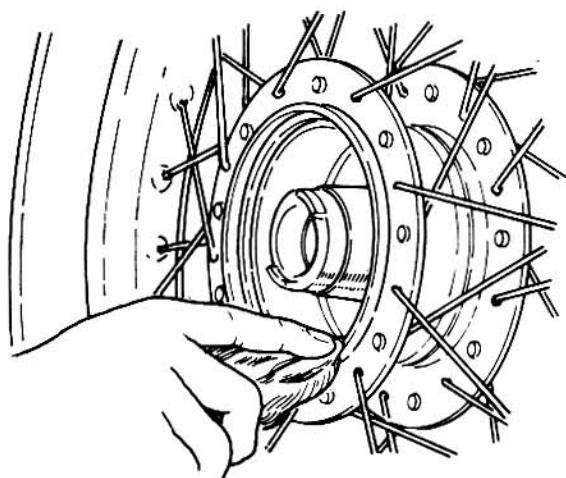
If less than 2 mm, replace the lining.
Apabila kurang dari 2 mm, gantilah
lapisan itu.

Standard thickness	Min. allowable thickness
4 mm	2 mm

Ketebalan standar	Ketebalan minimum yang dapat dipakai
4 mm	2 mm

• Scratches on brake drum

• Garutan-garutan pada drum rem



Check for scratches on the inner surface of the brake drum.

If scratches are not so serious, smooth them out using a sandpaper (# 400~500). After sandpapering, blow out with compressed air or wipe with a clean cloth.

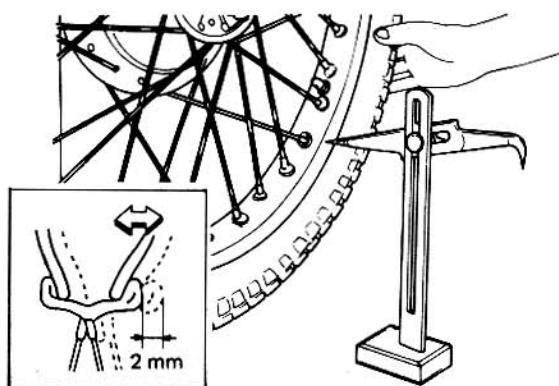
Periksalah apakah ada garutan-garutan pada bagian dalam permukaan dari pada drum remnya.

Apabila garutan-garutan tersebut tidak begitu serius, licinkanlah dengan mempergunakan kertas amplas (# 400 ~ 500). Setelah selesai menggosoknya dengan kertas amplas, tiuplah dengan udara kompresi atau laplah baik-baik dengan kain yang bersih.

Inside diameter		
Standard	Wear limit	
RX-K	130 mm	131 mm
RX-S	110 mm	111 mm

Diameter bagian dalam	
Standar	Batas pemakaian
RX-K	130 mm
RX-S	110 mm

•Wheel run-out

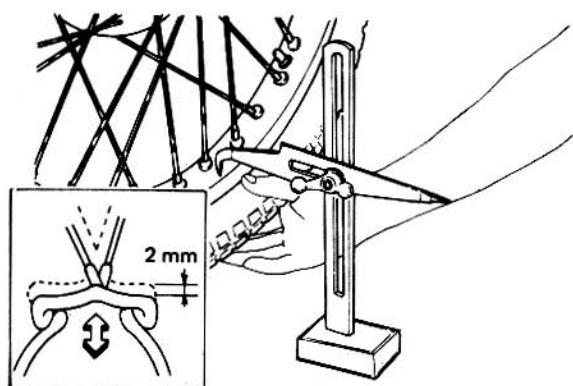


If run-out is more than 2 mm, recondition or replace the wheel.

Check the tire for wear, damage, nails or pebbles imbedded, and replace it if worn or damaged excessively.

Remove nails or pebbles, if necessary.

•Speling roda



Apabila rodanya bergerak keluar lebih dari 2 mm, perbaiki atau gantilah.

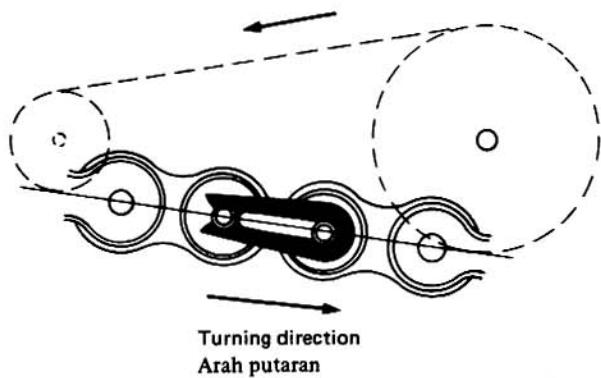
Periksalah apakah bannya gundul, rusak, bocor atau apabila melekat batu kerikil, maka gantilah apabila gundul atau rusak hebat sekali.

Kalau perlu, buanglah paku atau batu berikil tersebut.

DRIVE CHAIN AND SPROCKET

•Stretch of the chain

Using a new sprocket wheel gear, check the stretch of the chain. If it can be pulled more than 12.7 mm (half the chain pitch), replace the chain.



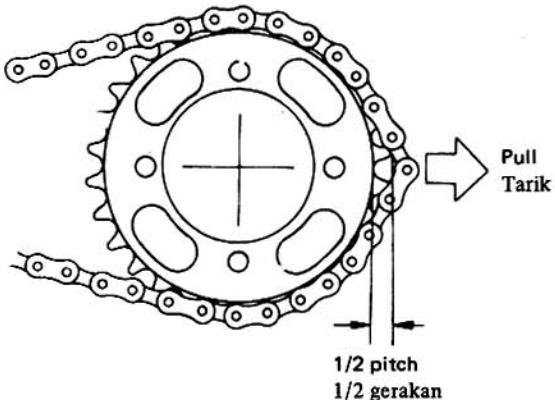
•Drive sprocket gear

•Sprocket wheel gear

RANTAI PENGERAK DAN GIGI JENTERA

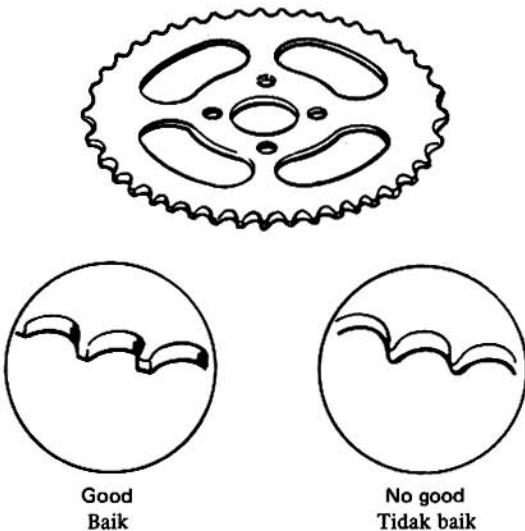
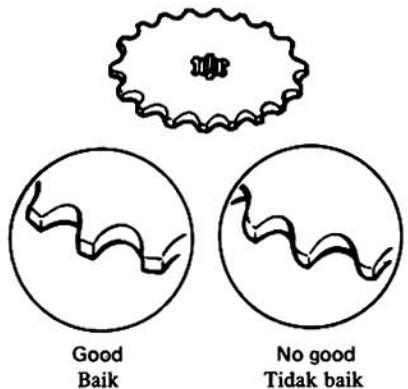
•Kerentangan rantai

Dengan mempergunakan gigi roda jentera yang baru, periksalah kerentangan rantai. Apabila dapat ditarik lebih dari 12.7 mm (setengah gerak rantai), maka gantilah rantai tersebut.



•Gigi jentera penggerak

•Gigi roda jentera

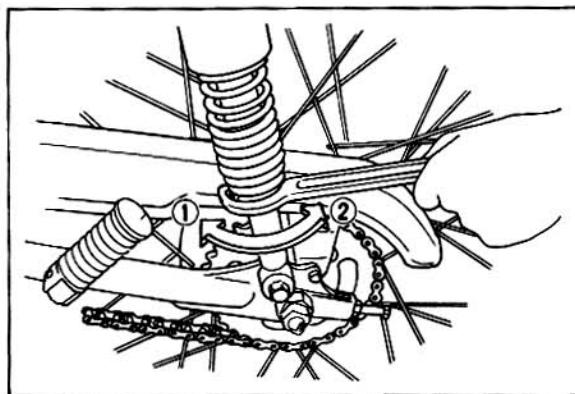


Drive sprocket and sprocket wheel gear teeth are normally worn due to friction. If teeth are worn as shown above, replace sprockets. Since it is hard to determine teeth wear on the drive sprocket and sprocket wheel gear, put them with a new one and check them visually.

Jentera penggerak dan gigi-gigi roda jentera biasanya akan menjadi rusak disebabkan oleh pergeseran. Apabila gigi-giginya menjadi rusak seperti yang ditunjukkan di atas, maka gantilah jentera-jenteranya. Karena sangat susah sekali untuk menentukan rusaknya gigi-gigi pada jentera penggerak dan pada gigi roda jentera, maka cara yang terbaik adalah dengan jalan meletakkannya dengan sesuatu yang baru dan lihat dan periksalah.

• REAR SHOCK ABSORBER

• PENAHAN GONCANGAN BELAKANG



1. Stiffer	1. Keras
2. Softer	2. Lembut

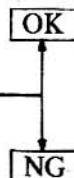
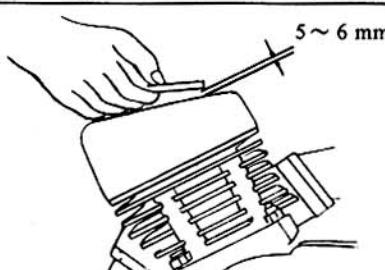
**ELECTRICAL
IGNITION SYSTEM
C.D.I. SYSTEM, SERVICE POINTS
(With tester)**

**HUBUNGAN LISTRIK
SISTIM PEMBAKARAN
SISTIM C.D.I. SERVICE POINTS
(Dengan Tester)**



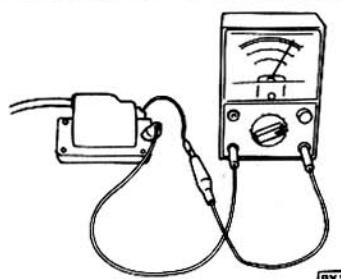
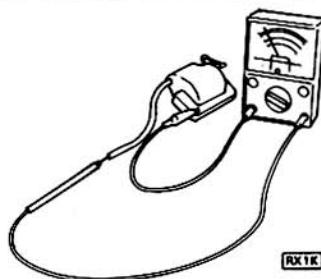
**1 CHECKING SPARKS
PEMERIKSAAN PERCIKAN**

Remove the spark plug cap and check the spark.
Lepaskan tutup busi dan periksalah percikan.



1. Check plug cap .
 2. Check spark plug.
1. Gantilah tutup busi.
 2. Periksalah hubungan kawat dengan tegangan tinggi terhadap tutup busi.

**2 CHECKING THE IGNITION COIL
PEMERIKSAAN GULUNGAN PEMBAKARAN**



The primary coil resistance.
 $1.8\Omega \pm 10\%, 20^\circ\text{C}$
Tahanan gulungan pertama
 $1.8\Omega \pm 10\%, 20^\circ\text{C}$

The second coil resistance
 $10K\Omega \pm 20\%, 20^\circ\text{C}$
Tahanan gulungan kedua
 $10K\Omega \pm 20\%, 20^\circ\text{C}$

NG

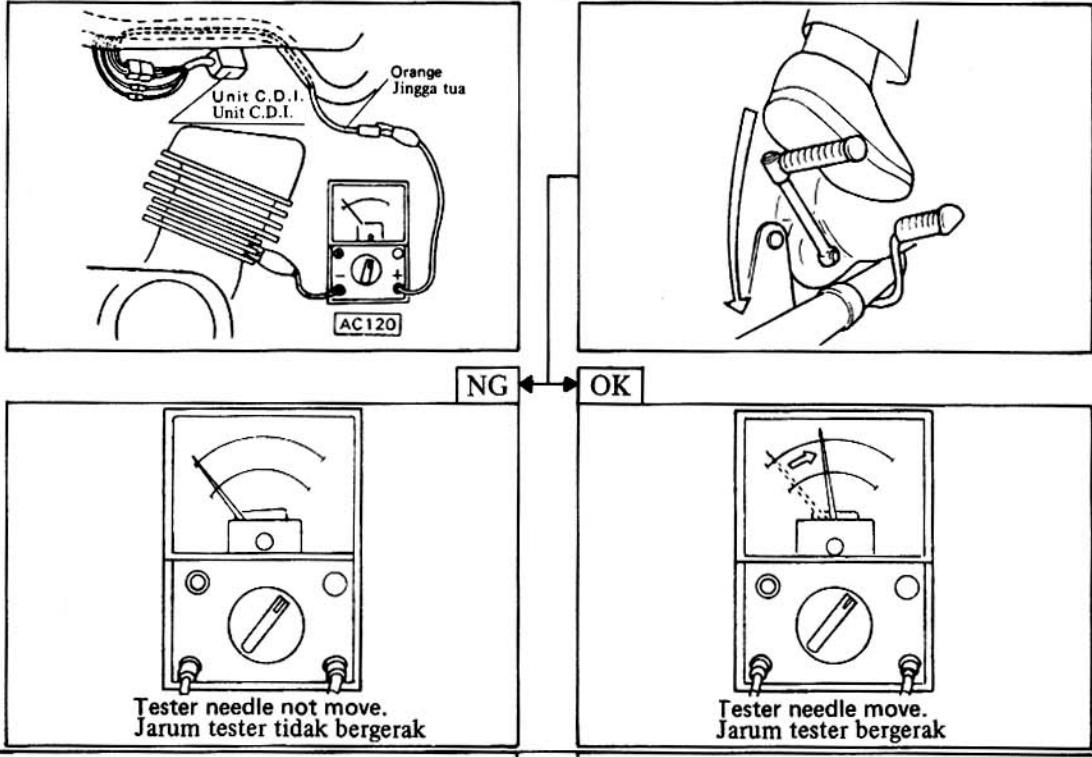
OK

1. The needle swings beyond scale.
2. Tester needle does not swing.

 1. Jauh lebih dari pada batasnya.
 2. Jarum tester tidak bergerak.

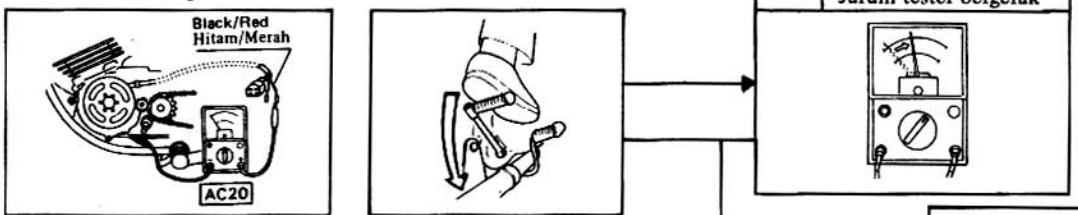
Change it.
Gantilah

**3 CHECKING C.D.I. UNIT
PEMERIKSAAN UNIT C.D.I.**

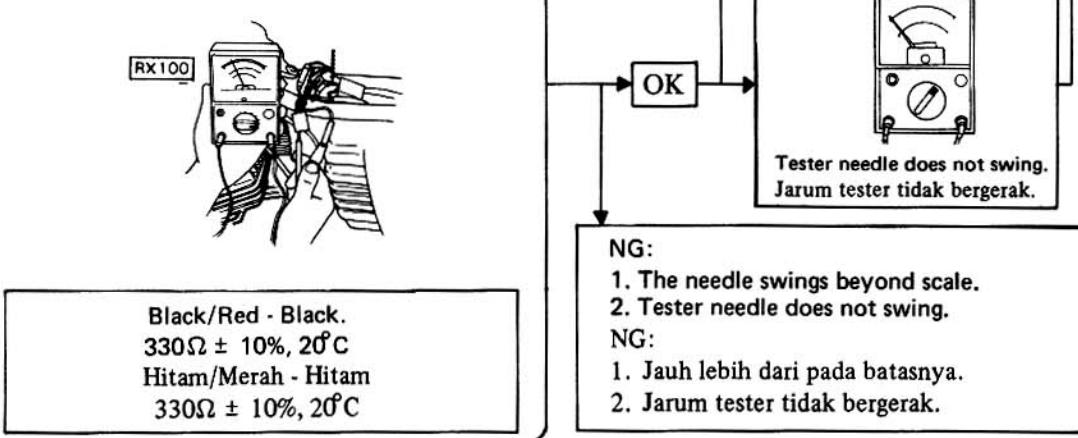


**4 C.D.I. MAGNET (Ignition charge coil)
MAKNIT C.D.I. (Gulungan Pengisi)**

A. Voltage output
A. Voltasi out put.

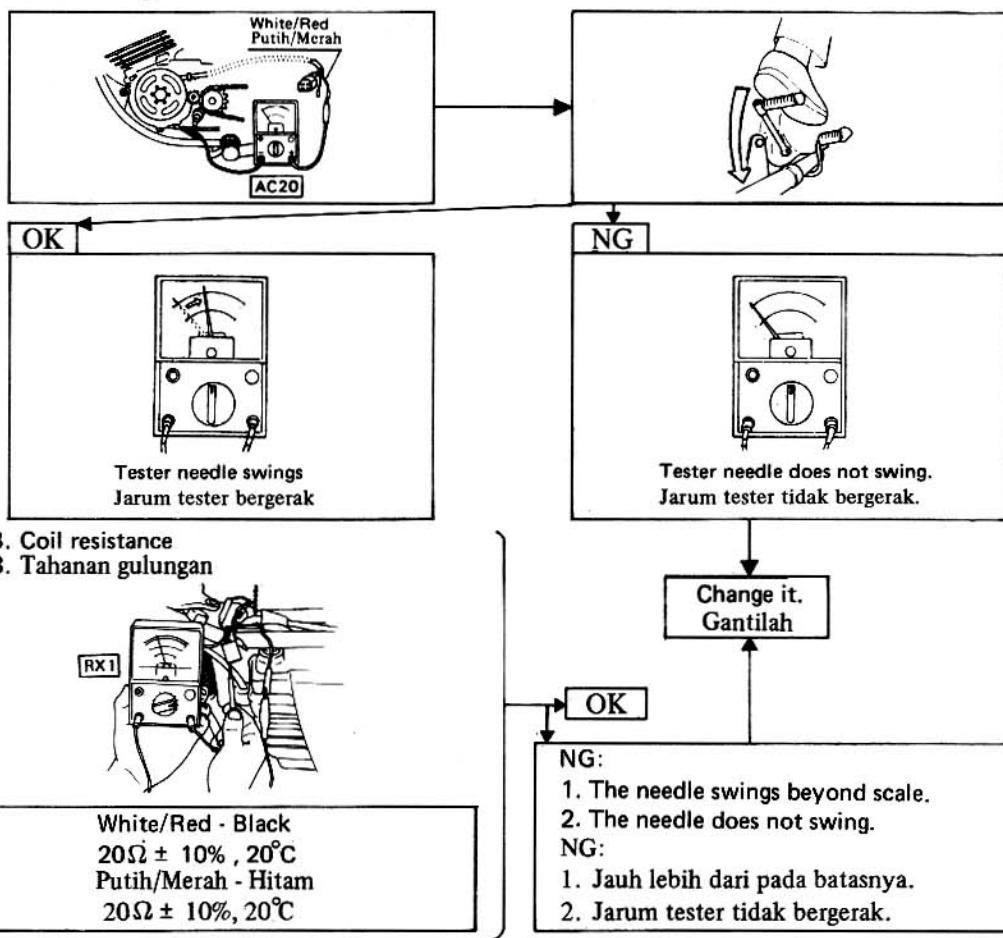


B. Coil resistance.
B. Tahanan gulungan



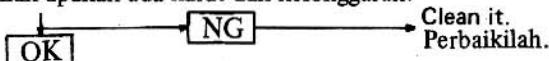
**5 C.D.I. MAGNET (Pulser coil)
MAKNIT C.D.I. (Gulungan pengatur waktu pembakaran)**

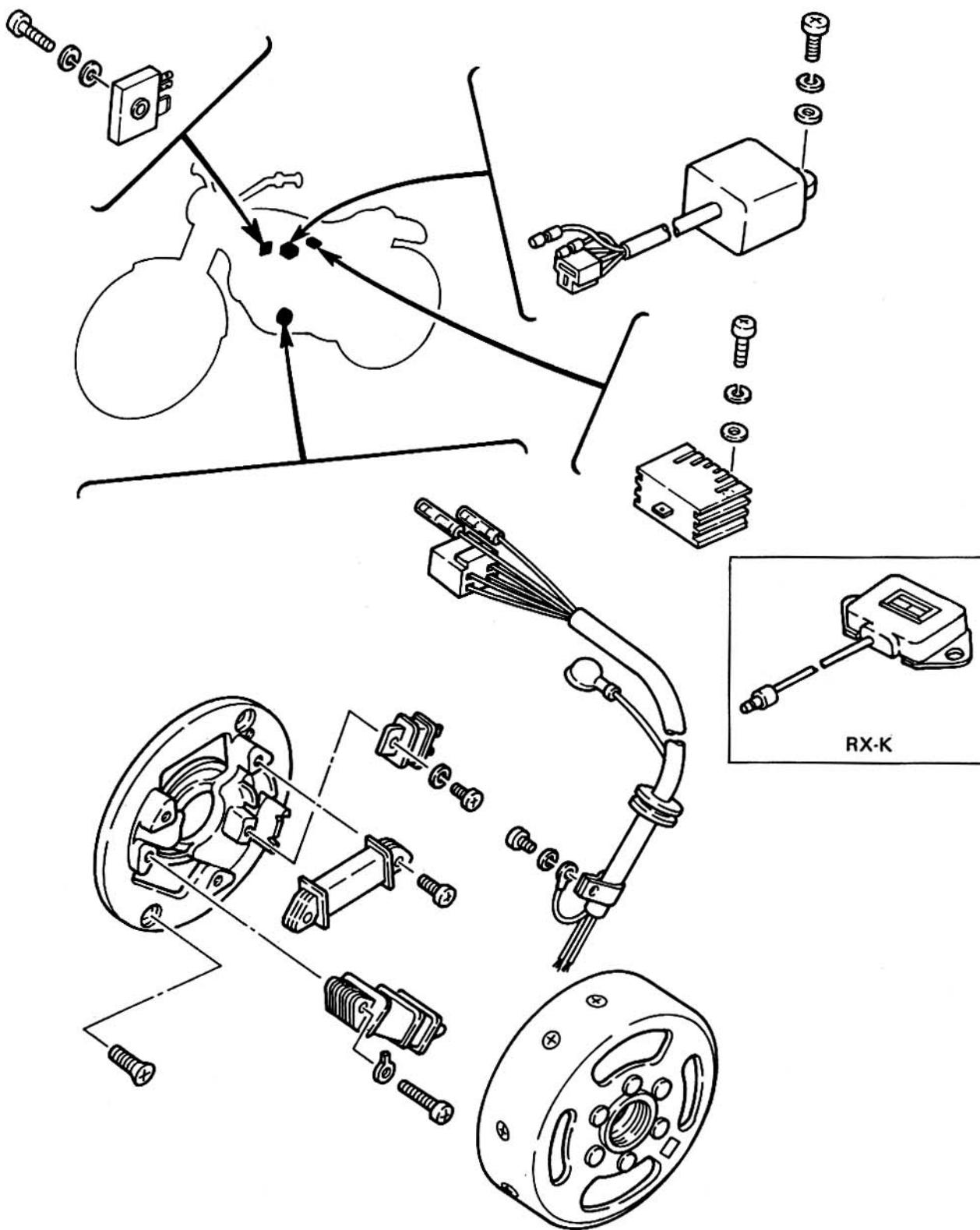
A. Voltage output
A. Voltasi output.



**6 THE CONNECTOR
ALAT PENGHUBUNG**

Check for rust and loose parts.
Periksalah apakah ada karat dan kelonggaran.



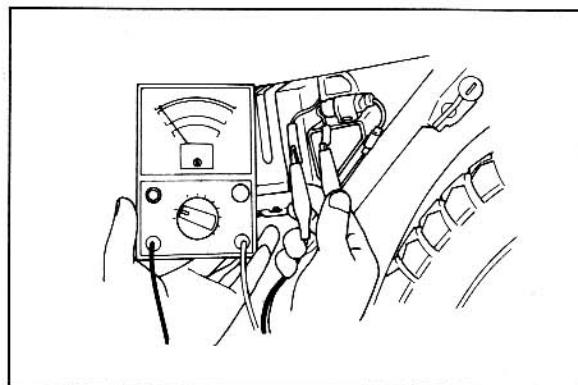


CHARGING SYSTEM

•Checking the charging current

SISTIM PENGISIAN

•Pemeriksaan aliran pengisian

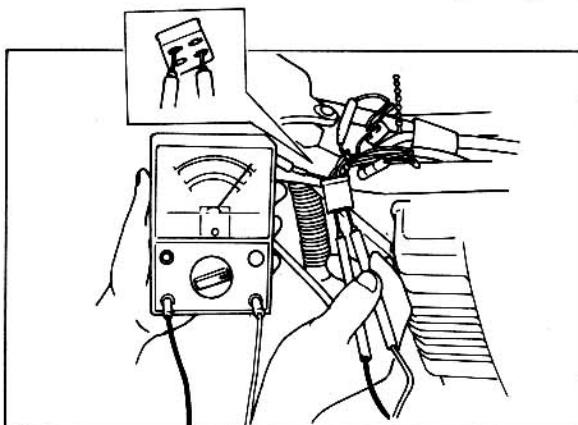


Charging current	
Day	1A or more/3,000 r/min 3A or less/8,000 r/min
Night	0.3A or more/3,000 r/min 1.2A or more/8,000 r/min

Pengisian arus listrik	
Siang	1A atau lebih/3,000 putaran/menit. 3A atau kurang/8,000 putaran/menit.
Malam	0.3A atau lebih/3,000 putaran/menit. 1.2A atau lebih/8,000 putaran/menit.

•Charging coil resistance

•Tahanan gulungan pengisian

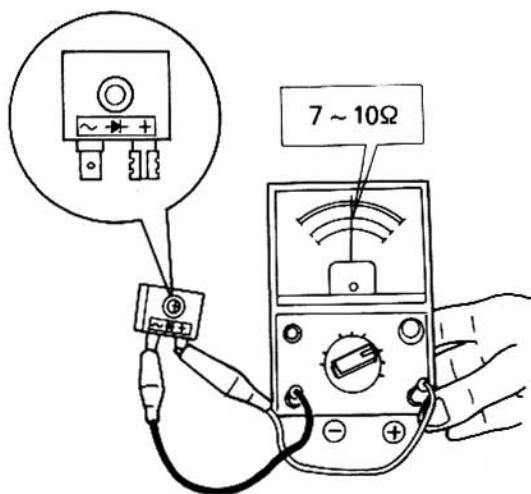


Charge coil resistance
Green/Red – Ground: $0.35\Omega \pm 10\%$

Tahanan gulungan pengisian
Hijau/merah – Massa: $0.35\Omega \pm 10\%$

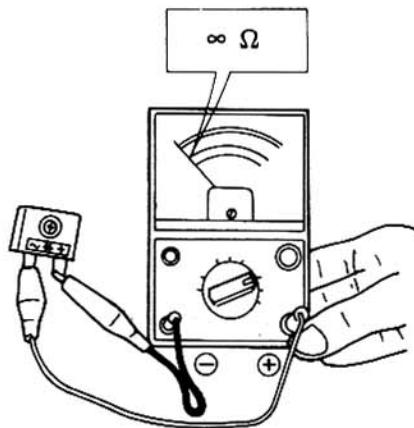
•Checking the silicon rectifier

If the tester needle deflects as illustrated in either tests "a" and "b". The rectifier is considered to be in good condition.



•Pemeriksaan alat peralat silikon

Apabila jarum alat pencobanya bergerak seperti yang ditunjukkan dalam gambar yaitu baik pencoba "a" dan maupun "b". Ini berarti bahwa alat peralat tersebut dapat dikatakan berada dalam kondisi baik.



•Battery charging

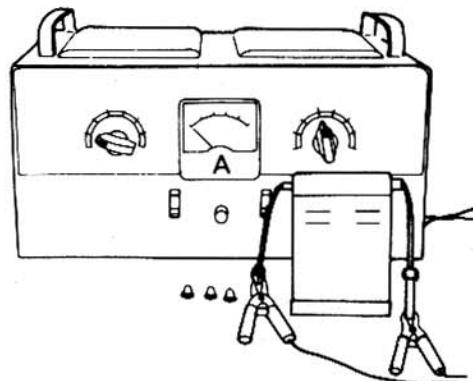
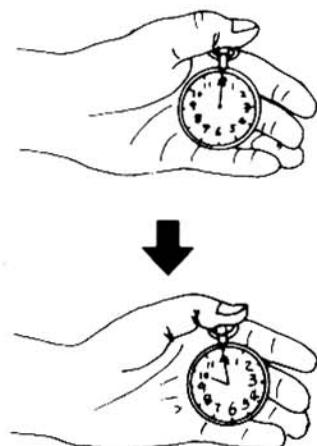
Charging current: 0.4A

Charging hours: 10 hours

•Pengisian baterai

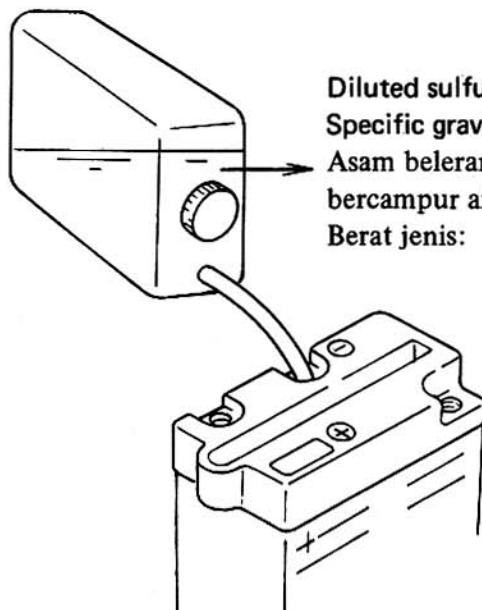
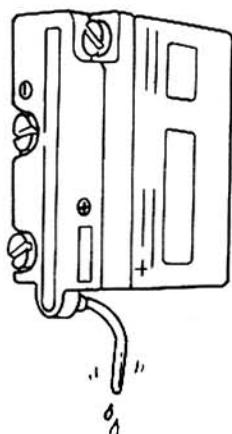
Aliran pengisian: 0.4A

Lama pengisian: 10 jam



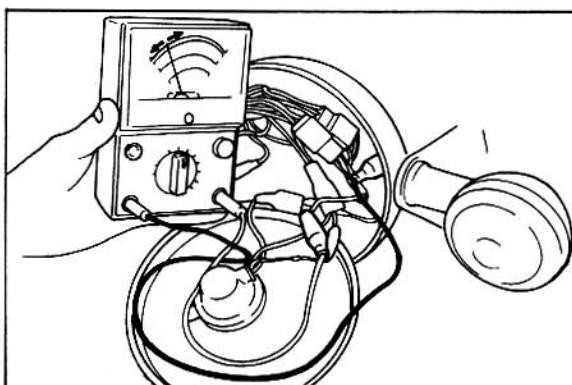
If you should upset the battery carelessly, thus causing the battery fluid to spill, add a dilute sulfuric acid (specific gravity. 1.260). Otherwise, add distilled water.

Apabila karena tidak hati-hati sehingga anda membuat baterai tersebut terbalik, dan hal tersebut menyebabkan cairan baterainya tertumpah, maka tambahlah dengan asam belerang yang dicampur dengan air (berat jenisnya: 1.260). Kalau tidak ada, tambahlah dengan air sulingan.



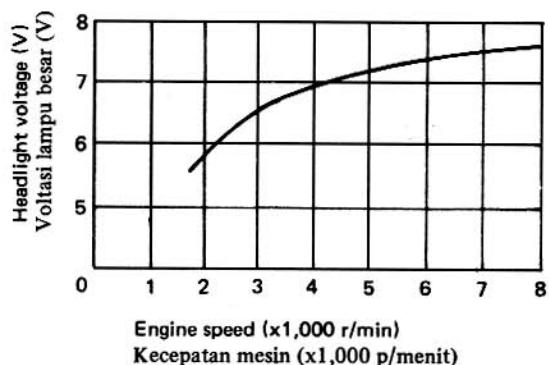
LIGHTING SYSTEM

•Lighting output test



Set the tester in "AC20" position.
Cocokkanlah alat pencobanya pada posisi "AC20".

•Percobaan output penerangan

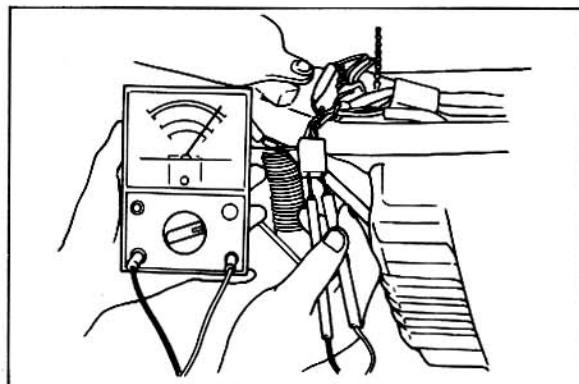


Engine speed	Voltage
3,000 r/min	6.5V or more
8,000 r/min	8.0V or less

Kecepatan mesin	Voltasi
3,000 p/menit	6.5V atau lebih
8,000 p/menit	8.0V atau kurang

•Lighting coil resistance check

•Pemeriksaan tahanan gulungan penerangan (lampa).



Set the tester in "R x 1" position.
Cocokkanlah alat pencobanya pada posisi "R x 1".

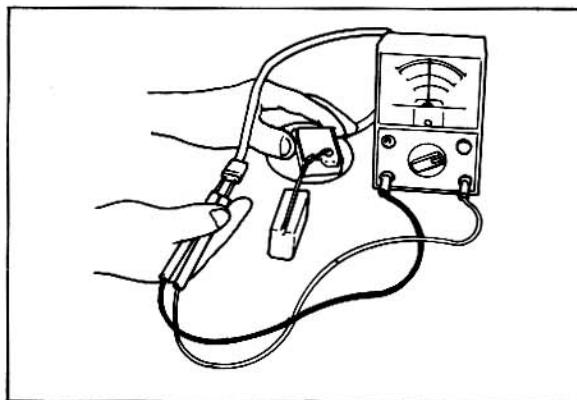
Lighting coil resistance
Ground to yellow: $0.3\Omega \pm 10\%$ at 20°C

Tahanan gulungan penerangan
Hubungkan ke kuning: $0.3\Omega \pm 10\%$ pada 20°C

Fuel meter (RX-K)

Checking the sensor unit

If the resistance measured is out of the specified range, replace the sensor.

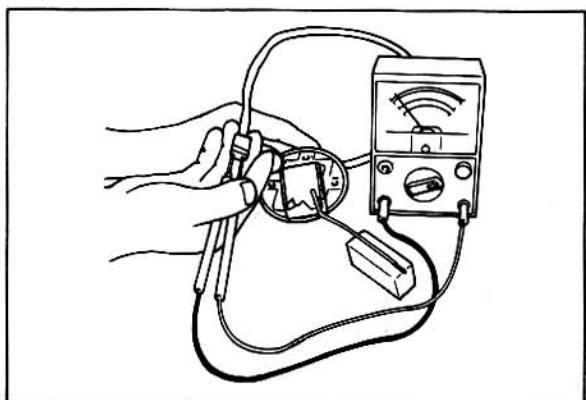


"FULL": $10\ \Omega$

"PENUH": $10\ \Omega$

Memeriksa unit alat sensor.

Apabila tahanan yang diukur tersebut tidak sesuai dengan yang telah ditentukan, maka gantilah alat sensor itu.

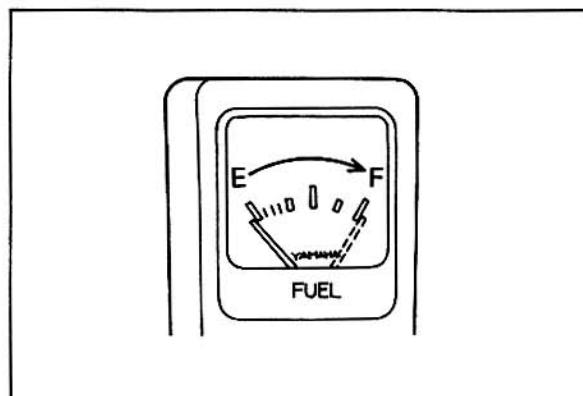


"EMPTY": $75\ \Omega$

"KOSONG": $75\ \Omega$

Checking the meter

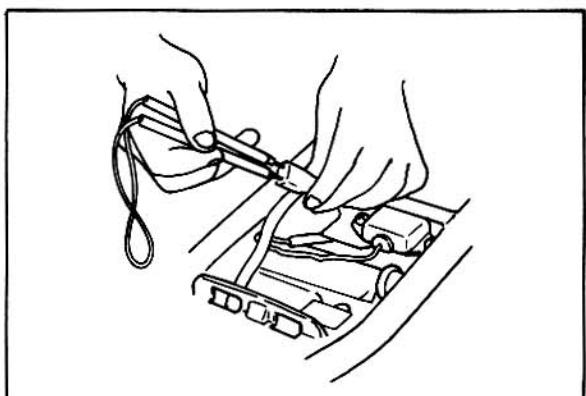
Turn on the main switch and short the lead wire terminals. Check whether or not the meter needle swings from E to F when the terminals are shorted.



Memeriksa meteran.

Putarlah switch utama dan pendekkanlah terminal-terminal kawat penghubungnya.

Periksalah apakah jarum meterannya bergerak atau tidak dari E ke F pada waktu terminal-terminalnya tersebut dipendekkan.



5 MISCELLANEOUS

SERVICE DATA

Engine:

	RX-S	RX-K
Displacement	115 cm ³	132 cm ³
Bore x Stroke	54 x 50 mm	58 x 50 mm
Compression ratio	6.6 : 1	7.1 : 1
Piston ring end gap	0.2 ~ 0.4 mm	0.25 ~ 0.45 mm
Piston clearance	0.030 ~ 0.035 mm	←
Crankshaft		
Small end free play	0.8 ~ 2.0 mm	←
Crankshaft deflection	0.03 mm	←
Clutch friction plate wear limit	2.7 mm	←
Transmission gear ratio		
1st	34/12 (2.833)	←
2nd	30/16 (1.875)	←
3rd	26/19 (1.368)	←
4th	24/22 (1.090)	←
5th	22/24 (0.917)	←
Secondary reduction ratio	38/15 (2.533)	←
Chain size & No. of link	DK428, 109L + Joint	←
Engine oil	Exchange: 650 cm ³ Total: 700 cm ³	← ←
Oil pump minimum stroke	0.20 ~ 0.25 mm	←
Carburetor		
Type	VM22SS/4X803	VM26SS/4Y201
Mainjet	# 130	# 150
Clip position	3	←
Float level	21.0 ± 1.5 mm	←
Pilot air screw	2½	1½
Engine idling speed	1,250 ~ 1,350 r/min	←

Chassis:

Tire size, front rear	2.50-18-4PR 2.75-18-4PR	2.75-18-4PR 3.00-18-4PR
Tire pressure, front rear	1.6 bar (1.6 kg/cm ²) 2.0 bar (2.0 kg/cm ²)	← ←
Fuel tank capacity	9.0 l	10.5 l
Autolube tank capacity	1.3 l	←
Front fork oil quantity Type	172 cm ³ SAE 10W	167 cm ³ SAE 10W

Electrical:

	RX-S	RX-K
Ignition timing (B.T.D.C.)	20° at 5,000 r/min (1.8 ± 0.15 mm)	←
Spark plug type	BP7HS	←
Spark plug gap	0.6 ~ 0.8 mm	←
Lighting output voltage	6.5V or more/3,000 r/min 8.0V or less/8,000 r/min	← ←
Battery charging current		
Day	1A or more/3,000 r/min 3.0A or less/8,000 r/min	← ←
Night (Green/Red)	0.3A or more/3,000 r/min 1.2A or more/8,000 r/min	← ←
Lighting		
Headlight	6V, 25/25W	←
Tail/brake light	6V, 5.3/17W	←
Flasher light	6V, 10W	←
Meter light	6V, 3W	←
Neutral light	6V, 3W	←
Flasher pilot light	6V, 3W	←
Ignition coil resistance		
Primary winding	1.8Ω ± 15% /20°C	←
Secondary winding	10kΩ ± 20%/20°C	←

5 LAIN-LAIN

DATA SERPIS

Mesin:

	RX-S	RX-K
Isi silinder	115 cm ³	132 cm ³
Diameter silinder x panjang langkah seher	54 x 50 mm	58 x 50 mm
Perbandingan kompresi	6.6 : 1	7.1 : 1
Celah ujung ring seher	0.2 ~ 0.4 mm	0.25 ~ 0.45 mm
Jarak seher	0.030 ~ 0.035 mm	←
Poros engkol		
Gerak bebas ujung kecil	0.8 ~ 2.0 mm	←
Penyimpangan poros engkol	0.03 mm	←
Batas pemakaian kampas kopeling	2.7 mm	←
Perbandingan gigi persneling		
Kesatu	34/12 (2.833)	←
Kedua	30/16 (1.875)	←
Ketiga	26/19 (1.368)	←
Keempat	24/22 (1.090)	←
Kelima	22/24 (0.917)	←
Perbandingan reduksi kedua	38/15 (2.533)	←
Ukuran rantai & jumlah mata	DK428, 109L + Sambungan	←
Oli mesin	Penukaran: 650 cm ³ Total: 700 cm ³	← ←
Tembakan minimum pompa oli	0.20 ~ 0.25 mm	←
Karburator		
Jenis	VM22SS/4X803	VM26SS/4Y201
Jet utama	# 130	# 150
Posisi jepitan	3	←
Batas pelampung	21.0 ± 1.5 mm	←
Sekrup penyetel udara	2½	1¾
Kecepatan mesin waktu berhenti	1,250 ~ 1,350 r/min	←

Casis:

Ukuran ban, depan belakang	2.50-18-4PR 2.75-18-4PR	2.75-18-4PR 3.00-18-4PR
Tekanan ban, depan belakang	1.6 bar (1.6 kg/cm ²) 2.0 bar (2.0 kg/cm ²)	← ←
Kapasitas tanki bahan bakar	9.0 l	10.5 l
Kapasitas tanki Autolube	1.3 l	←
Kwantitas oli garpu depan Jenis	172 cm ³ SAE 10W	167 cm ³ SAE 10W

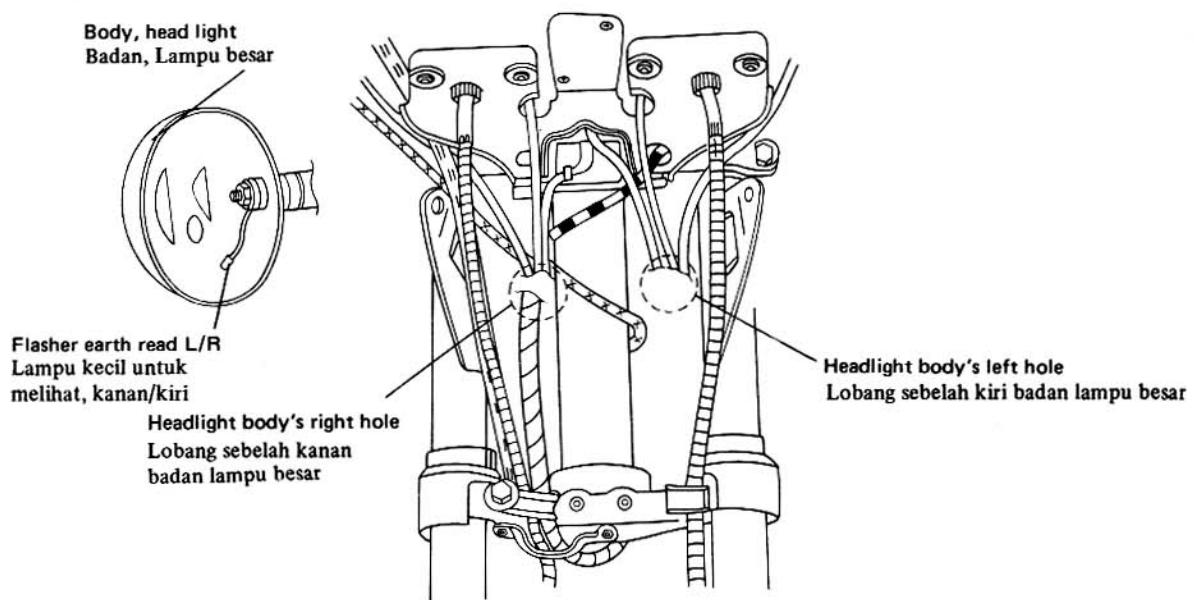
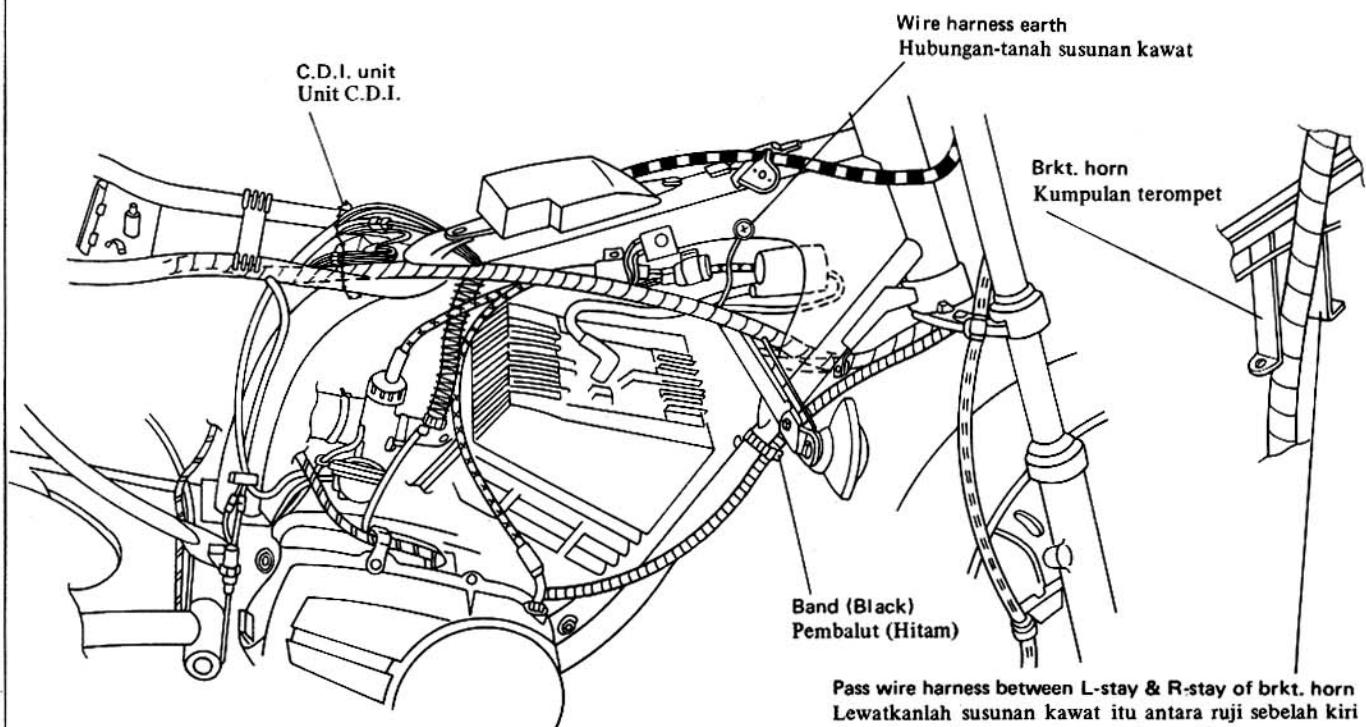
Listrik:

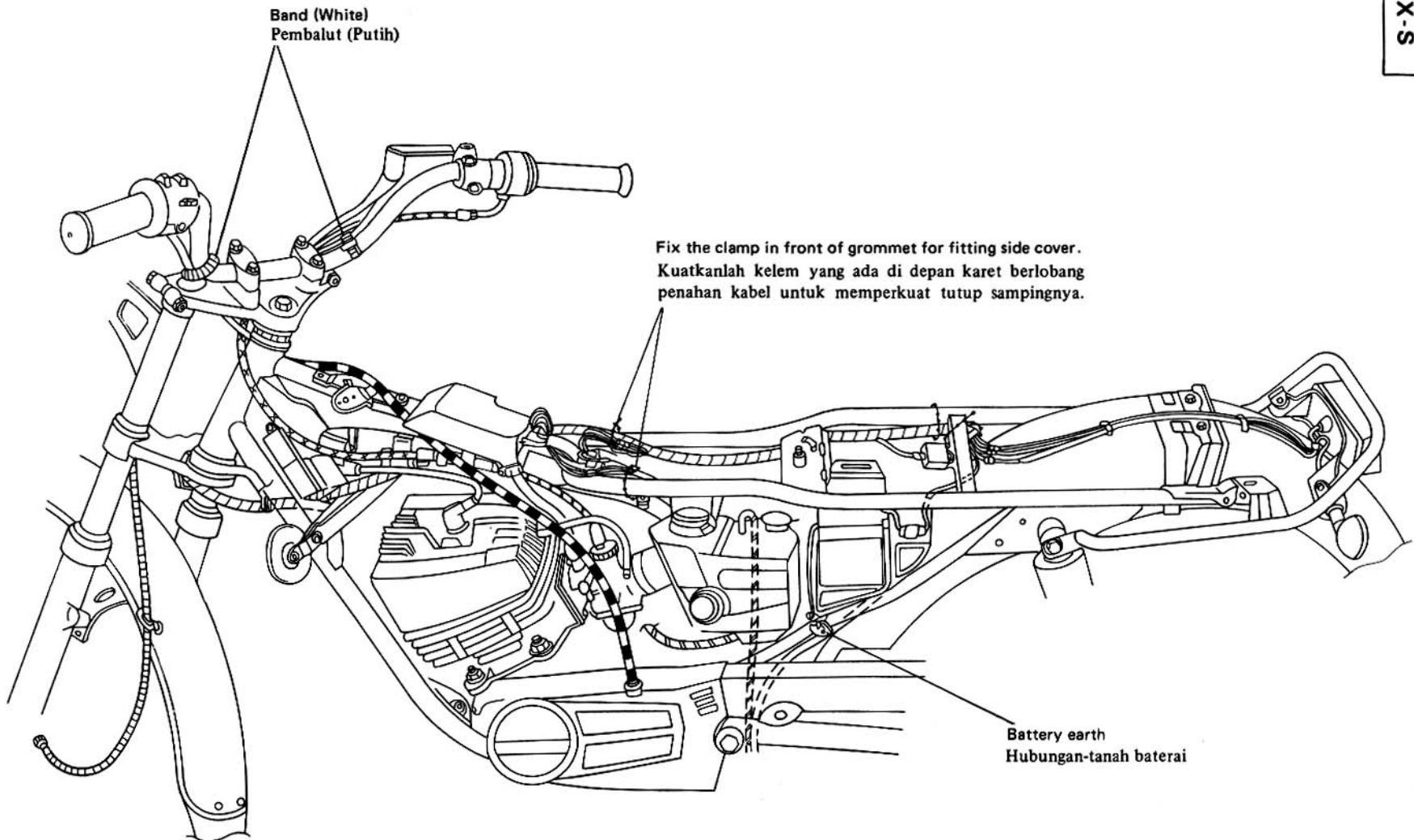
	RX-S	RX-K
Waktu pembakaran (B.T.D.C.)	20°/5,000 p/menit (1.8 ± 0.15 mm)	←
Jenis busi Celah busi	BP7HS 0.6 ~ 0.8 mm	← ←
Voltasi pengisian baterai	6.5V atau lebih/3,000 p/menit 8V atau kurang/8,000 p/menit	←
Arus pengisian baterai (Hijau)	1A atau lebih/3,000 p/menit	←
(Hijau/merah)	3.0A atau kurang/8,000 p/menit	←
	0.3A atau lebih/2,500 p/menit	←
	1.2A atau lebih/8,000 p/menit	←
Bola lampu		
Lampu depan	6V, 25/25W	←
Lampu belakang/rem	6V, 5.3/17W	←
Lampu sein	6V, 10W	←
Lampu meter	6V, 3W	←
Lampu netral	6V, 3W	←
Lampu kecil (sore)	6V, 3W	←
Tahanan gulungan pembakaran		
Gulungan pertama	1.8 Ω ± 15%/20°C	←
Gulungan kedua	10kΩ ± 20%/20°C	←

CABLE ROUTING DIAGRAM

DIAGRAM JALAN KABEL

RX-S

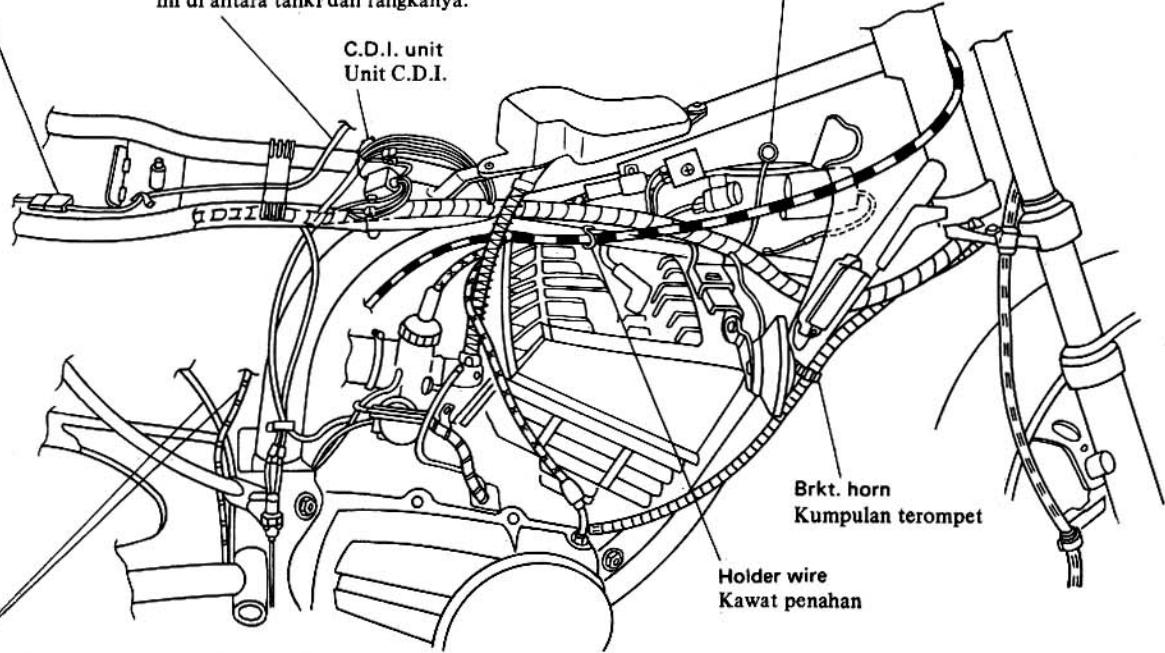




Don't put it between tank and frame.

Hubungkanlah perangkainya setelah mencocokkan tanki bahan bakarnya.

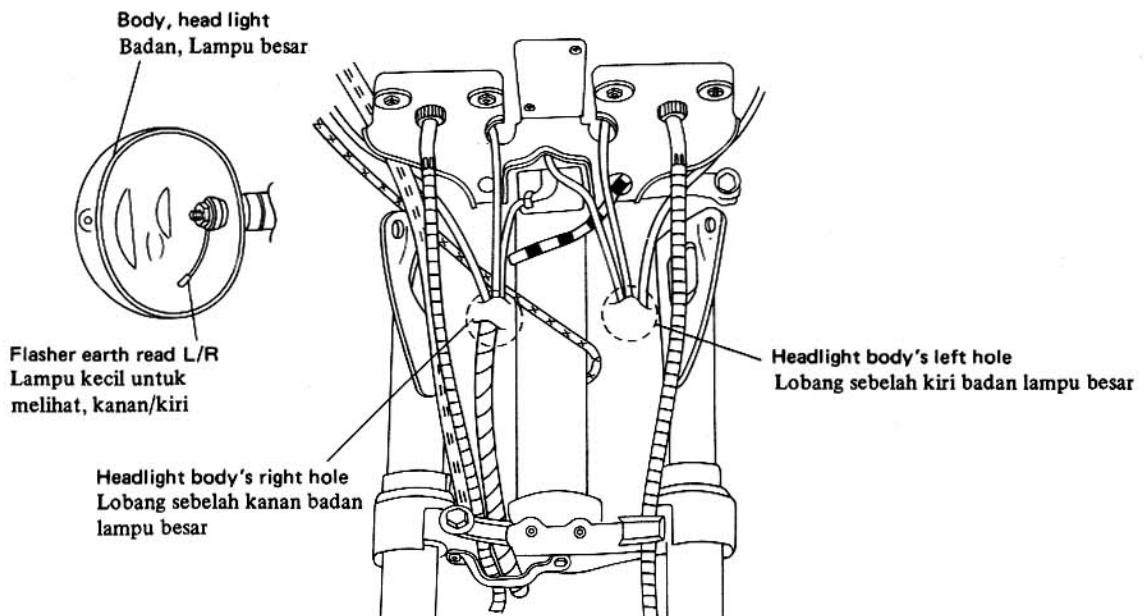
Pass lead wire of cender unit over damper locating.
Lewatkanlah kawat penghubung unit tengahnya melalui tempat dampernya. Jangan letakkan kawat penghubung ini di antara tanki dan rangkanya.

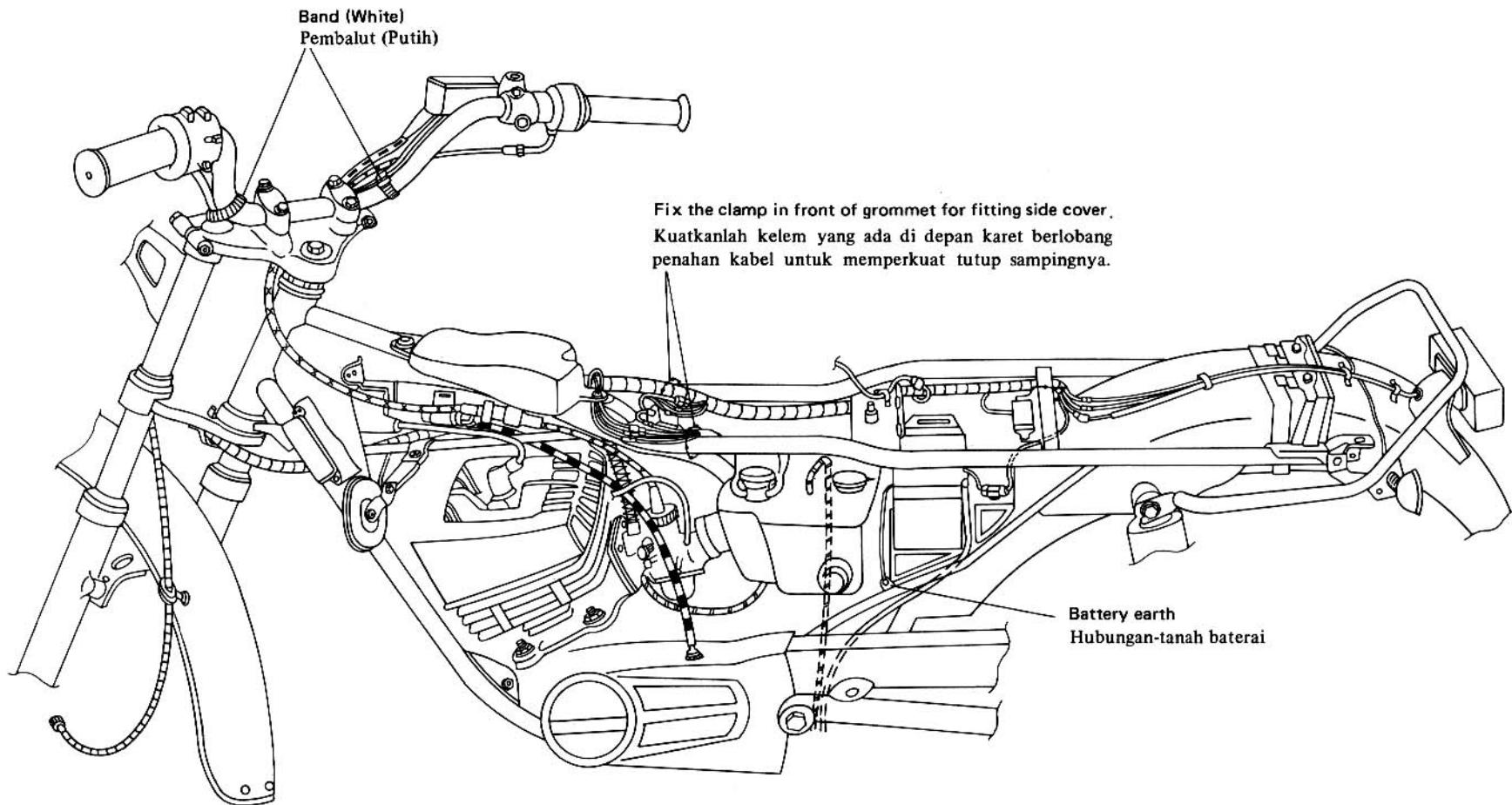


Connect the cuppler after setting of fuel tank.

Pass oil and battery breather pipes between rear arm and E/G brkt.

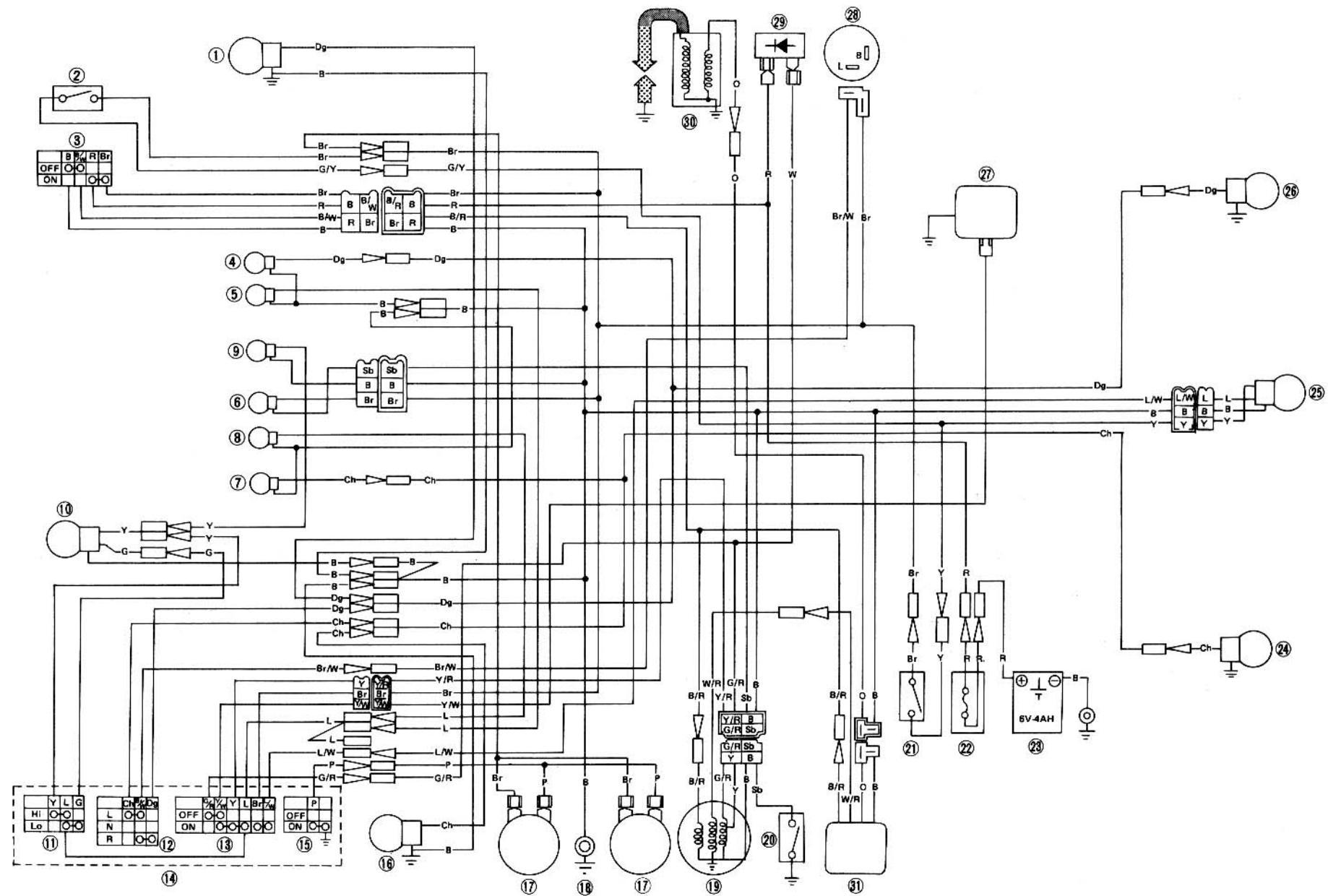
Lewatkanlah pipa-pipa pembuluh oli dan baterainya di antara gagang belakang dan kumpulan mesin.





RX-S WIRING DIAGRAM

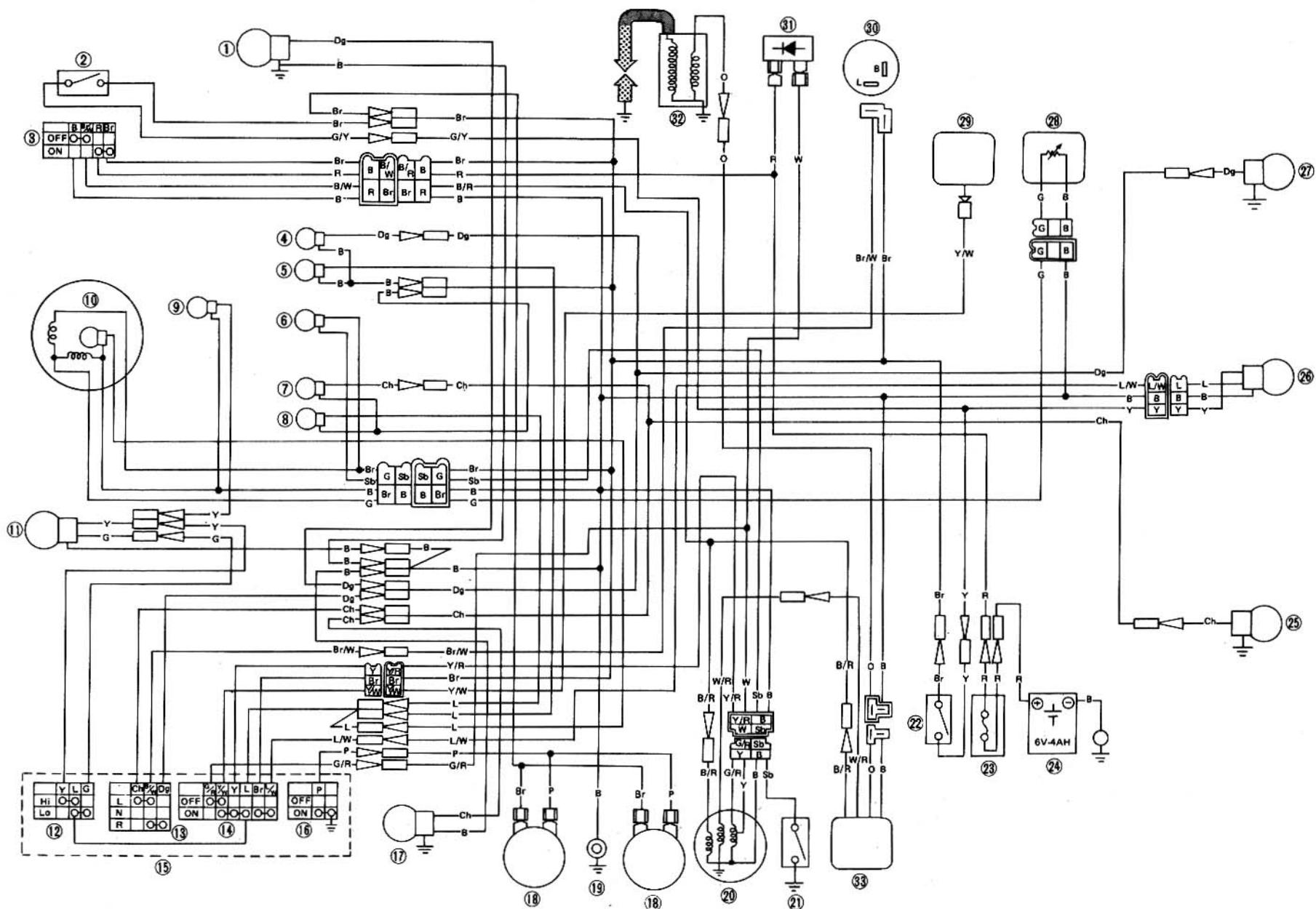
RX-S DIAGRAM KAWAT



- | | |
|----------------------------|-----------------------------------------|
| 1. Front flasher light, R | 1. Lampu kecil depan, Kanan. 6V 10W |
| 2. Stop switch | 2. Switch mematikan |
| 3. Main switch | 3. Switch utama |
| 4. Flasher indicator | 4. Penunjuk lampu kecil, Kanan |
| 5. Meter light | 5. Lampu meteran |
| 6. Neutral light | 6. Lampu netral |
| 7. Flasher indicator | 7. Penunjuk lampu kecil, Kiri |
| 8. Meter light | 8. Lampu meteran |
| 9. High beam indicator | 9. Penunjuk lampu besar. 6V 3W |
| 10. Head light | 10. Lampu besar. 6V 25/25W |
| 11. Dimmer | 11. Lampu dim |
| 12. Turn | 12. Putaran |
| 13. Lighting | 13. Penyalaan |
| 14. Handle switch | 14. Switch gagang |
| 15. Horn | 15. Terompet |
| 16. Front flasher light, L | 16. Lampu kecil depan, Kiri. 6V 10W |
| 17. Horn | 17. Terompet |
| 18. Body earth | 18. Hubungan tanah badan |
| 19. C.D.I. magneto | 19. Maknit C.D.I. |
| 20. Neutral switch | 20. Switch netral |
| 21. Stop switch | 21. Switch mematikan |
| 22. Fuse 10A | 22. Sekering 10A |
| 23. Battery | 23. Baterai 6V 4AH |
| 24. Rear flasher light, L | 24. Lampu kecil belakang, Kiri. 6V 10W |
| 25. Tail light | 25. Lampu belakang. 6V 17/5.3W |
| 26. Rear flasher light , R | 26. Lampu kecil belakang, Kanan. 6V 10W |
| 27. Voltage regulator | 27. Alat pengatur voltasi |
| 28. Flasher relay | 28. Pemancar lampu kecil |
| 29. Rectifier | 29. Alat peralat |
| 30. Ignition coil | 30. Gulungan pembakaran |
| 31. C.D.I. unit | 31. Unit C.D.I. |

RX-K WIRING DIAGRAM

RX-K DIAGRAM KAWAT



- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1. Front flasher light, R
6V 10W | 1. Lampu kecil depan, Kanan.
6V 10W |
| 2. Stop switch | 2. Switch mematikan |
| 3. Main switch | 3. Switch utama |
| 4. Flasher indicator, R | 4. Penunjuk lampu kecil, Kanan |
| 5. Meter light | 5. Lampu meteran |
| 6. Neutral light | 6. Lampu netral |
| 7. Flasher indicator, | 7. Penunjuk lampu kecil, Kiri |
| 8. Meter light | 8. Lampu meteran |
| 9. High beam indicator
6V 3W | 9. Penunjuk lampu besar. 6V 3W |
| 10. Fuel meter
6V 1.7W | 10. Meteran bahan bakar 6V 1.7W |
| 11. Head light | 11. Lampu besar 6V 25/25W |
| 12. Dimmer | 12. Lampu dim |
| 13. Turn | 13. Putaran |
| 14. Lighting | 14. Penyalaan |
| 15. Handle switch | 15. Switch gagang |
| 16. Horn | 16. Terompet |
| 17. Front flasher light, L | 17. Lampu kecil depan, Kiri. 6V 10W |
| 18. Horn | 18. Terompet |
| 19. Body earth | 19. Hubungan tanah badan |
| 20. C.D.I. magneto | 20. Maknit C.D.I. |
| 21. Neutral switch | 21. Switch netral |
| 22. Stop switch | 22. Switch mematikan |
| 23. Fuse 10A | 23. Sekering 10A |
| 24. Battery | 24. Baterai 6V 4AH |
| 25. Rear flasher light, L | 25. Lampu kecil belakang, Kiri. 6V 10W |
| 26. Tail light | 26. Lampu belakang, 6V 17/5.3W |
| 27. Rear flasher light, R | 27. Lampu kecil belakang, Kanan. 6V 10W |
| 28. Sender (Fuel gauge) | 28. Sensor (Meteran bahan bakar) |
| 29. Voltage regulator | 29. Alat pengatur voltagi |
| 30. Flasher relay | 30. Pemancar lampu kecil |
| 31. Rectifier | 31. Alat peralat |
| 32. Ignition coil | 32. Gulungan pembakaran |
| 33. C.D.I. unit | 33. Unit C.D.I. |

